

LAPORAN KINERJA ITS





# Laporan Kinerja ITS 2018

Institut Teknologi Sepuluh Nopember



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	7
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Gambaran Umum	10
1.2 Dasar Hukum Organisasi ITS	13
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	14
1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi	14
Tugas Pokok	14
Fungsi	14
Tiga Organ ITS	14
1.3.2 Struktur Organisasi	15
1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
2.1 Rencana Induk Pengembangan & Rencana Strategis ITS sebagai Dasar Penyusunan Perencanaan Kinerja	22
2.1.1 Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2015 – 2040	22
Visi Jangka Panjang ITS	23
2.1.2 Rencana Strategis ITS Tahun 2015 - 2020	25
2.1.3 Misi dan Tata Nilai ITS	28
Misi ITS di bidang pendidikan	28
Misi ITS di bidang penelitian	28
Misi ITS di bidang manajemen	28
Tata Nilai ITS	29
2.1.4 Tujuan ITS	29
2.1.5 Tujuan Strategis ITS	30
2.2 Sasaran Strategis, Inisiatif Strategis & Program Kerja ITS	30
2.2.1 Sasaran Strategis ITS	30
2.3 Perianjian Kineria ITS Tahun 2018	35

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi ITS	41	
3.1.1. Capaian Kontrak Kinerja ITS dengan Kemenristekdikti	41	
3.1.2. Capaian Indeks Emas ITS	44	
3.1.3. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ITS	48	
Sasaran Strategis 1 (IST1)	48	
Sasaran Strategis 2 (IST2)	59	
Sasaran Strategis 3 (IST3)	62	
Sasaran Strategis 4 (IST4)	64	
Sasaran Strategis 5 (IST5)	66	
Sasaran Strategis 6 (IST6)	66	
Sasaran Strategis 7 (IST7)	68	
Sasaran Strategis 8 (IST8)	70	
Sasaran Strategis 9 (ISK1)	73	
Sasaran Strategis 10 (ISK2)	73	
Sasaran Strategis 11 (ISK3)	74	
Sasaran Strategis 12 (ISK4)	76	
Sasaran Strategis 13 (ISK5)	78	
Sasaran Strategis 14 (ISK6)	79	
Sasaran Strategis 15 (ISK7)	80	
Sasaran Strategis 16 (ISK8)	81	
Sasaran Strategis 17 (ISK9)	81	
Sasaran Strategis18 (ISK10)	81	
Sasaran Strategis 19 (ISK11)	83	
Sasaran Strategis 20 (ISI 1)	84	
Sasaran Strategis 21 (ISI 2)	93	
Sasaran Strategis 22 (ISI 3)	95	
3.2 Realisasi Anggaran	101	
BAB IV PENUTUP	110	
LAMPIRAN	114	
LAMPIRAN 1. PROGRAM KERJA ITS PTNBH 2017-2020		
LAMPIRAN 2. DATA PENERIMAAN MAHASISWA BARU ITS TAHUN AKADEMIK 2018/2019		



Rektor ITS - Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.Es, Ph.D.

Kata Pengantar 7

# KATA PENGANTAR

Tahun 2018 menjadi tahun kedua bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dalam menjalankan status sebagai PTN-BH seutuhnya. Proses panjang menuju PTN-BH dimulai pada tahun 2015 dengan Penyamaan Persepsi (Allignment) dan dilanjutkan masa transisi sepanjang tahun 2016-2017. Pada tahun 2018 ini menjadi tahun kedua dari Periode Efektuasi (Effectuation) sekaligus tahun pertama dari Periode Penguatan Jejaring ITS PTN-BH (Networking). Pada periode networking, upaya penguatan jejaring dan sinergitas antara ITS dengan institusi di dalam dan luar negeri diharapkan telah terbentuk dan diperkuat sebagai landasan bahwa ITS telah menjadi sebuah perguruan tinggi negeri berbadan hukum yang sepenuhnya.

Keberhasilan melakukan transformasi menjadi PTN-BH sangat ditentukan oleh keberhasilan membangun budaya kerja dari Sumber Daya Manusia yang ada, ketersediaan infrastruktur akademik dan non akademik yang memadai, serta dukungan finansial yang tepat untuk melaksanakan program-program strategis. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa dan daya saing lulusan berskala nasional maupun global terus dilakukan.

Perubahan menjadi PTN-BH, juga benar-benar dimanfaatkan untuk mewujudkan keinginan ITS menuju Universitas Riset kelas dunia, sekaligus memberikan kontribusi yang bermanfaat secara nasional dan internasional. Dalam kaitan dengan itu, upaya membangun STP ITS yang berbasis pada inovasi, beberapa kegiatan yang mendorong kekuatan riset pada pusat unggulan dan pendukung unggulan telah dilaksanakan, peningkatan reputasi internasional juga dilakukan melalui berbagai program internasionalisasi misalnya World Class Professor. Peningkatan jumlah anggaran penelitian dan publikasi telah memberikan hasil yang signifikan.

Akhir kata, saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja bahu-membahu dalam pencapaian ITS sampai saat seperti ini. Saya menyadari bahwa meskipun telah berupaya maksimal, namun masih banyak kekurangan yang dijumpai. Oleh karena itu saya menyampaikan permohonan maaf. Semoga capaian ITS di akhir tahun 2018 dapat menjadi dasar bagi implementasi tahun 2019 terutama untuk penguatan jejaring dan sinergitas antara ITS dengan institusi pendidikan di dalam maupun luar negeri.

Surabaya, Januari 2019 Rektor ITS

Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.Es, Ph.D.





10 1.1 Gambaran Umum

# **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1 GAMBARAN UMUM

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan salah satu perguruan tinggi sains dan teknologi terbaik di Indonesia dan saat ini berstatus sebagai PTN-BH. Sejarah ITS dimulai dengan pendirian Yayasan Perguruan Tinggi Teknik (YPTT) dengan diketuai oleh dr. Angka Nitisastro pada tanggal 17 Agustus 1957. Yayasan tersebut membulatkan tekad mendirikan sebuah Perguruan Tinggi Teknik di kota Surabaya. Pada tanggal 10 Nopember 1957, Yayasan mendirikan "PERGURUAN TINGGI TEKNIK 10 NOPEMBER SURABAYA" yang diresmikan oleh Presiden Soekarno (Gambar 1.1).



Dr. Angka Nitidisistro menyampaikan pidato pada rapat pengurus YPPT Sepuluh Nopember

Pidato Presiden Soekarno pada saat peresmian

Gambar 1.1. Pendirian ITS

Saat itu Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin. Perkembangan ITS selanjutnya, digambarkan pada Gambar 1.2.



"Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan salah satu perguruan tinggi sains dan teknologi terbaik di Indonesia dan saat ini berstatus sebagai PTN-BH"

Tahun 1960 Perguruan Tinggi
Teknik 10 Nopember diubah
statusnya menjadi Perguruan
Tinggi Negeri dengan nama
Institut Teknologi 10 Nopember
Surabaya (Surat Keputusan
Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan No 9336/UU, 3
Nopember 1960). Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri
Pendidikan dan Kebudayaan
No. 101250/UU tanggal 3
Desember 1960 berubah nama

**Tahun 1961** ITS secara formal sebagai Perguruan Tinggi (SK Menteri no 72 th 1961), juga ditetapkan bahwa Dies Natalis ITS jatuh pada tanggal 10 Nopember melalui Peraturan pemerintah No. 9 tahun 1961.

Tahun 1965 Berdasarkan SK Menteri No. 72 tahun 1965, ITS membuka 2 fakultas baru, vaitu Fakultas Teknik Arsitektur & Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Rencana Induk Pengembangan ITS menarik perhatian Asian Development Bank (ADB) yang kemudian menawarkan dana pinjaman sebesar US \$ 25 juta untuk pengembangan empat fakultas, yaitu, Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Elektro, dan Fakultas Teknik Kimia.

menjadi 5 fakultas, yaitu Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non Gelar Teknologi (Program-Program Non Gelar). Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi 4 fakultas, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non Gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di 2 fakultas (FTI dan FTSP). Selain itu ITS juga mempunyai 2 Politeknik yaitu Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS).

**Tahun 1983-1991** ITS berubah

menjadi Instutut Teknologi

Sepuluh Nopember.

12 1.1 Gambaran Umum

**Tahun 1982** Pembangunan kampus Sukolilo tahap I diresmikan pada tanggal 27 Maret 1982.

Tahun 1993-1994 ITS

kembali memperoleh dana pinjaman ADB sebesar US\$ 47 juta untuk pengembangan semua fakultas dengan fokus teknologi kelautan. Program ini selesai pada April 2000. Selain itu ITS juga telah memperoleh dana hibah dari pemerintah Jerman/GTZ (1978-1986) untuk pengembangan Fakultas Teknik Perkapalan. Tahun 2001, berdasarkan SK Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan 2 jurusan/program studi: Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi. Seiring dengan dinamika dunia pendidikan, pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dengan adanya UU No. 12/2012 dan PP No. 66 Tahun 2010. Perubahan eksternal ini menyebabkan diperlukannya kajian terhadap status pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Tahun 2008 Surat keputusan MenKeu No. 363/KMK.05/2008 menetapkan ITS sebagai Badan Layanan Umum (BLU). BLU mendorong ITS untuk dapat menjadi institusi mandiri dengan membuka peluang kerjasama pada tingkat nasional dan internasional.

Tahun 2014 ITS memiliki lima (5) fakultas yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) dan Fakultas Teknologi Informasi (FTIf).

Tahun 2015 Berdasarkan PP
No 83 Tahun 2014, tertanggal
17 Oktober 2015, ITS telah
resmi menjadi Perguruan
Tinggi Negeri Berbadan
Hukum (PTN-BH). Perubahan
tersebut telah didukung oleh
disahkannya Statuta ITS
PTN-BH melalui Peraturan
Pemerintah No 54 Tahun 2015.

Tahun 2017 menjadi PTN-BH seutuhnya pada tahun 2017 sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.2. Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS, dilakukan restrukturisasi Fakultas dan Departemen dari 5 fakultas dan 28 Departemen menjadi 10 Fakultas dan 38 Departemen pada tahun 2017.

**FAKULTAS** 

**05**  $\Rightarrow$  **10** 

**DEPARTEMEN** 

28 🗘 38



# 1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS

Dasar Hukum dalam Penyelenggaraan Organisasi ITS adalah

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelengaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 30
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 86 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- 4. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- 5. SK MWA No 2 Tahun 2017 tentang Rencana Induk ITS Tahun 2015-2040;
- 6. SK MWA No 3 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2015-2020;
- 7. Program Kerja ITS tahun 2015-2019.

## 1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

## 1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

## **Tugas Pokok**



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di ITS, ITS merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom dan berkedudukan di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. ITS dipimpin oleh Rektor yang menjalankan otonomi perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan di bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

# Fungsi



ITS mempunyai fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan fungsinya, ITS melaksanakan tugas mengembangkan atau membentuk kemampuan, watak, dan kepribadian manusia melalui kegiatan :

- Melaksanakan pendidikan untuk menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyebar luaskan nilai-nilai luhur;
- Melaksanakan penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan, mengembangkan, mengadopsi, atau mengadaptasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

### Tiga Organ ITS



- Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA: organ ITS yang menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan dibidang nonakademik.
- 2. Rektor: organ ITS yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS.
- 3. Senat Akademik yang selanjutnya disingkat SA: organ ITS yang menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dibidang akademik.

Bab I Pendahuluan 15

### 1.3.2 Struktur Organisasi





Delapan area kunci perubahan reformasi birokrasi ITS PTN-BH diantaranya:

- Memiliki organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (right sizing)
- Dalam hal tata laksana, organisasi ITS memiliki sistem, proses, dan prosedur kerja jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance
- Mampu menegakkan regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif
- Memiliki SDM aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, kapabel, profesional, berkinerja tinggi, dan sejahtera
- Meningkatnya penyelenggaraan organisasi yang bersih dan bebas KKN
- Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

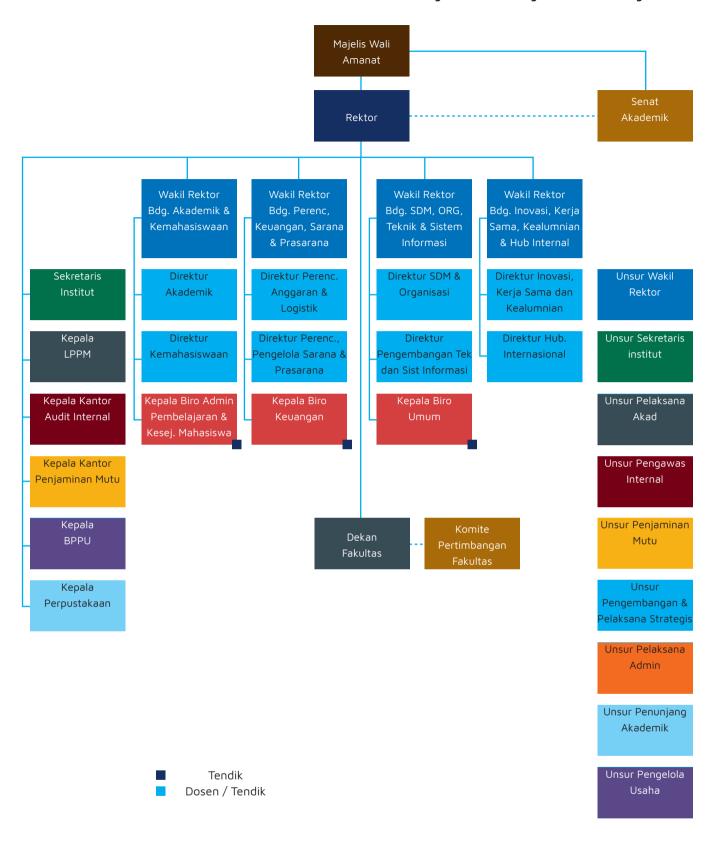
Untuk itu ITS harus mampu merubah pola pikir (mind set) dan budaya kerja (culture set) dalam tata birokrasi dengan integritas dan kinerja yang tinggi. Transformasi organisasi yang dilakukan adalah perubahan struktur organisasi yang awalnya PTN-BLU menjadi organisasi sesuai dengan status PTN-BH untuk memenuhi tuntutan Good University Governance (GUG) yang meliputi peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian

berstandar internasional, serta penguatan SDM yang berkelanjutan.

Menurut Permendikbud No 88 Th 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH, pengelolaan organisasi PTN berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dinilai dari lima aspek utama yaitu :

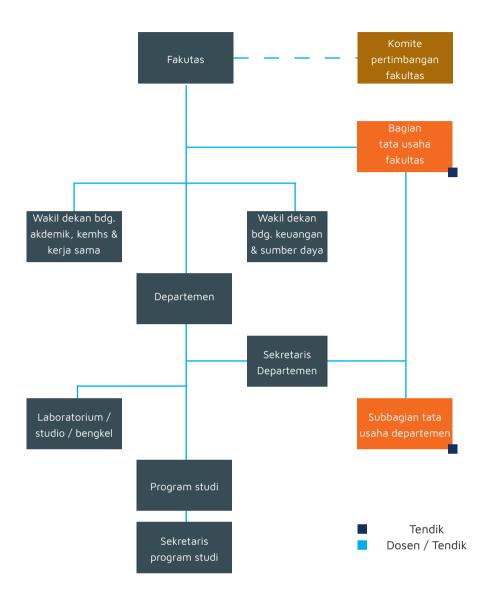
- Akuntabilitas pengelolaan PTN;
- 2. Transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan PTN;
- 3. Nirlaba dalampengelolaan PTN;
- Ketaatan pada peraturan perundangundangan dalam pengelolaan PTN; dan
- 5. Periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN.

Perubahan managemen sesuai dengan tuntutan PTN-BH dan World Class University (WCU) dilakukan dengan melihat potensi, kendala dan pengelolaan yang belum efisien yang harus diubah menjadi manajemen yang lebih profesional, efektif, dan efisien. Gambar 1.3 memperlihatkanstruktur organisasi utama dari ITS PTN-BH, sedang Gambar 1.4 memperlihatkan struktur organisasi ITS PTN-BH di tingkat fakultas dan departemen.



Gambar 1.3. Struktur Organisasi ITS PTN-BH

Bab I Pendahuluan 17



Gambar 1.4. Struktur Organisasi ITS PTN-BH di tingkat Fakultas dan Departemen

Untuk menjalankan organisasi baru yang lebih profesional dibutuhkan SDM yang berkualitas yang dilakukan melalui:

- penguatan kapasitas sumber daya insani dan pelatihan manajemen perguruan tinggi bagi dosen muda sebagai langkah kaderisasi penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi.
- mendorong SDM untuk mengembangkan karir akademis ataupun nonakademis (proses kenaikan pangkat, kenaikan jabatan fungsional, dan lain-lain).
- mengelola dan mengembangkan kapasitas

- dan kapabilitas SDM yang sesuai dengan budaya ITS sebagai PTN-BH
- pemantapan pengukuran kinerja dosen dan tendik berbasis meritrokasi, sehingga peningkatan kompetensi SDM menuju SDM yang smart dan profesional.

Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS telah dilakukan restrukturisasi Fakultas dan Departemen dari 5 fakultas dan 28 Departemen menjadi 10 Fakultas dan 38 Departemen pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- **Fakultas** Ilmu terdiri Alam. dari Departemen:
  - Fisika а
  - Kimia h
  - Biologi
- 2. Fakultas Teknologi Industri, terdiri dari
  - Teknik Mesin

Departemen:

- Teknik Kimia
- Teknik Fisika C
- Teknik Industri Ы
- Teknik Material
- 3. Fakultas Teknologi Elektro, terdiri dari Departemen:
  - Teknik Elektro
  - Teknik Komputer Ь.
  - Teknik Biomedik
- 4. Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumian, terdiri dari Departemen:
  - а Teknik Sipil
  - Ь. Teknik Lingkungan
  - Teknik Geomatika c.
  - Teknik Geofisika d.
- 5. Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan, terdiri dari Departemen:
  - Arsitektur
  - Perencanaan Wilayah dan Kota b.
  - Desain Produk Industri



- a. Teknik Perkapalan
- b. Teknik Sistem Perkapalan
- Teknik Kelautan
- d. Teknik Transportasi Laut



- a. Matematika
- Statistika
- Aktuaria



- 8. Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, terdiri dari Departemen:
  - a. Informatika
  - Sistem Informasi
  - c. Teknologi Informasi



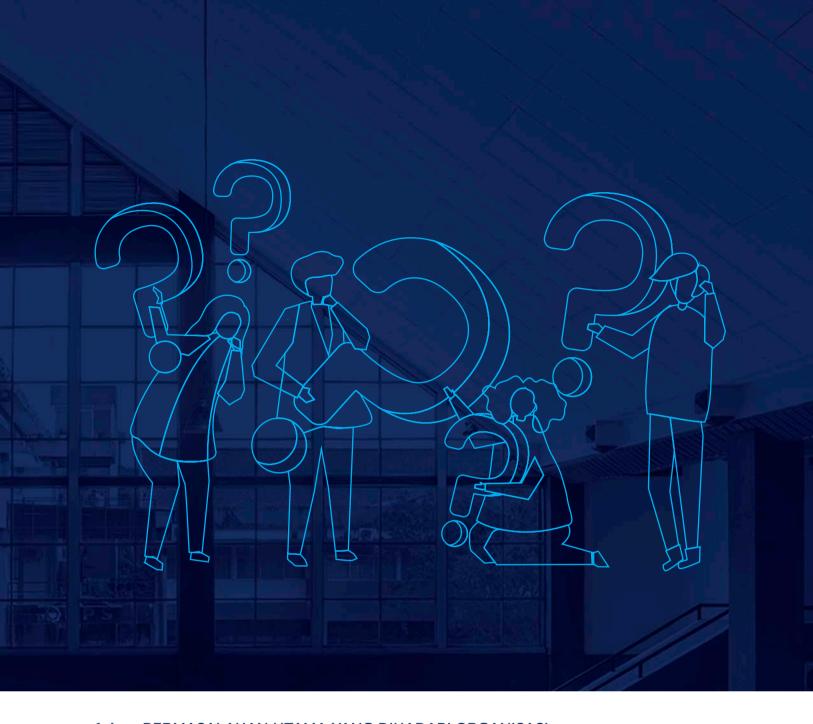
- a. Manajemen Bisnis
- b. Manajemen Teknologi
- Studi Pembangunan



- 10. Fakultas Vokasi, terdiri dari Departemen
  - Teknik Infrastruktur Sipil
  - b. Teknik Mesin Industri
  - Teknik Elektro Otomasi
  - d. Teknik Kimia Industri
  - Teknik Instrumentasi
  - Statistika Bisnis







# 1.4 PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

ITS sejak ditetapkan menjadi PTN-BH di awal tahun 2017 telah mengimplementasikan OTK berdasarkan Peraturan Rektor No 10 Tahun 2016. Evaluasi OTK melalui tahap diagnosa dengan menggunakan Holistic Organisation Effectiveness (HOE) dan ditemukan beberapa masalah yang perlu diperbaiki yaitu :

- Struktur terkait flow of information (aliran informasi dan koordinasi)
- Efektivitas struktur terkait penggunaan sumber daya bersama baik dalam hal SDM, pengetahuan dan sarana prasarana
- Standarisasi Proses dalam kerangka sistem manajemen kualitas yang terintegrasi
- Penyusunan strategi mitigasi risiko organisasi
- Peningkatan kualitas SDM



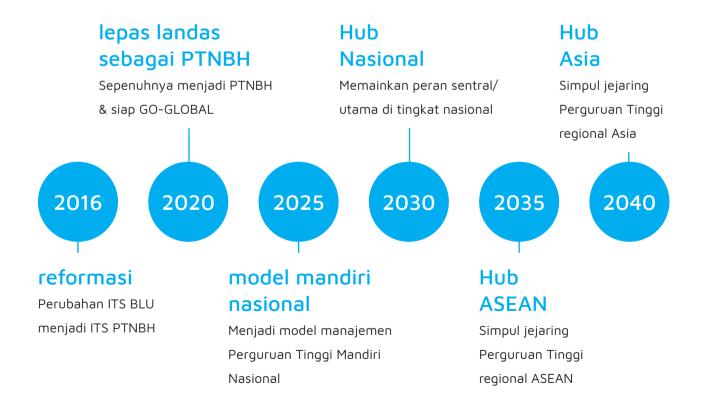


# **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

# 2.1 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN & RENCANA STRATEGIS ITS SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN PERENCANAAN KINERJA

### 2.1.1 Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2015 - 2040

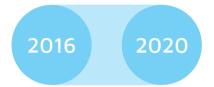
RENIP ITS yang tertuang pada SK MWA No 2 Tahun 2017 disusun mengacu terutama pada RPJPN 2005-2025 serta beberapa dokumen lainnya yang menguraikan perubahan paradigma pendidikan tinggi global dan nasional. Beberapa faktor global yang menjadi perhatian dalam penyusunan RENIP 2015-2040 adalah Implementasi Good University Governance, upaya menjadi World Class University, Otonomi PT yang lebih luas, Perluasan Akses Pendidikan Tinggi, Penjaminan mutu Program Akademik, Vokasi dan Profesi; lulusan yang holistic dengan jiwa enterpreneur, lifelong learning, penguatan Technical, Vocational, Education and Training (TVET); Financial Sustainability, Ekosistem untuk Inovasi, serta Online Learning. Pengembangan ITS jangka panjang tetap diupayakan untuk membekali mahasiswa dan lulusan kemampuan higher order thinking creative, intuitive sharpness, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan melalui media creative class yang mampu membentuk global fluent generation. RENIP ITS 2015-2040 terdiri dari lima tahapan pengembangan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Tahapan RENIP ITS 2015-2020

### Visi Jangka Panjang ITS

ITS mempunyai visi untuk menjadi sebuah Research and Innovative University pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi Entrepreneural University pada tahun 2035. Visi ITS dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan



Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan



Menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi

Gambar 2.2. Visi Jangka Panjang ITS

Arah Pengembangan Jangka Panjang ITS dititik beratkan pada:

- Penguatan kualitas akademik, riset dan inovasi melalui penyediaan secara menyeluruh tenaga pendidik setara doktor dengan penguatan kualitas dan kuantitas kelompok profesor dan tenaga pendidik internasional.
- Penguatan kualitas akademik, riset dan inovasi melalui penyediaan secara menyeluruh tenaga kependidikan ITS yang mampu mendukung kiprah ITS di level internasional.
- 3. Pengintegrasian kurikulum dengan penguatan jiwa kepemimpinan, softskills, kemampuan kewirausahaan, kemampuan berfikir pada orde yang lebih tinggi (higher order thinking), kreatif, memiliki ketajaman intuisi dan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- 4. Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, tenologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial untuk nantinya menjadi bagian dari masyarakat Indonesia yang kuat dan kokoh.
- 5. Penguatan struktur mahasiswa ITS yang mampu mendorong pengembangan ilmu pengetahuan

- dan teknologi berbasis riset dan inovasi, khususnya melalui peningkatan proporsi mahasiswa pascasarjana terhadap mahasiswa program sarjana.
- Penyediaan sarana dan prasarana akademik yang berkualitas internasional dengan infrastruktur IT yang mendukung upaya ITS dalam memainkan peran sentral di tingkat Asia.
- 7. Penguatan organisasi dan tata kelola ITS PTN-BH dengan ditunjang oleh sistem keuangan dan administrasi yang akuntabel dengan berbasis IT serta mampu mendorong percepatan pencapaian tujuan pengembangan jangka panjang sebagaimana disampaikan di atas.
- 8. Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa ITS dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal internasional terindeks, serta kemampuan mengkomersialisasikan produk inovatif yang bersumber pada riset dan pengembangan.
- Pengembangan program studi internasional dan akreditasi internasional untuk memastikan penjaminan mutu akademik yang membekali lulusan untuk berkompetisi di level internasional.
- 10. Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih kreatif dan fleksibel serta berbasis IT dimana online learning menjadi salah atu media pembelajaran yang strategis.
- 11. Penguatan kemampuan TS dalam menghasilkan pendapatan melalui pengembangan dan pengelolaan usaha yang sesuai dengan visi ITS sebagai institusi pendidikan tinggi.
- 12. Peningkatan kualitas kesejahteraan dosen dan karyawan dengan mengedepankan prinsip-prinsip good governance (transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen dan adil)

Beberapa aspek indikator utama digunakan untuk mengukur kondisi pencapaian masingmasing tahap RENIP ITS 2015-2040 yaitu Program Akademik, Sistem Pembelajaran, Kemahasiswaan, Pascasarjana, Kelembagaan, Infrastruktur, Infrastruktur TIK, Tenaga Akademik, Tenaga Kependidikan, Riset dan Pengabdian Masyarakat, Riset dan Inovasi, Pengembangan Usaha dan Kerjasama, serta Positioning ITS.

## 2.1.2 Rencana Strategis ITS Tahun 2015 - 2020

Rencana strategis (RENSTRA) Perguruan Tinggi adalah dokumen yang disusun untuk menentukan perencanaan dan strategi serta arah pengembangan lima tahunan. Sejak tahun 2008 telah terjadi tiga kali penyusunan renstra sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.3.

# 2008 - 2017 ITS : SATKER

# 2014 - 2018 ITS : BLU

# 2015 - 2020 ITS : PTNBH

#### Karakter

- 10 tahunar
- semangat ITS menjadi PTBHM
- 3 sasaran strategis : (1) kontribusi nasional, (2) reputasi internasional. dan (3) transformasi organisasi

#### Karakter

- 5 tahunan
- Penyesuain sebagai BLU (keputusan MenKeu no 363/ KMK.05/2008)
- Lab Based Education (LBE)
- 3 sasaran strategis: (1) GUG,
   (2) Research University, (3)
   World Class University.
- Bidang unggulan: (1) Ling-Pem, (2) kelautan, (3) energi,
   (4) ICT Robotics, (5) Sains-Mar Nano

#### Karakter

- 5 tahunan
- PTNBH (PP No. 83 Tahun 2014) dan (PP No. 54 Tahun 2015)
- Sasaran strategis : diakui secara internasional yang diukur dari peringkat ITS di kalangan perguruan tinggi Asia atau perguruan tinggi dunia; dan mampu memberikan kontribusi nyara dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara.
- Bidang unggulan : (1) Ling-Pem, (2) kelautan, (3) energi,
   (4) ICT Robotics, (5) Sains-Mat-Nano
- Bidang strategis: Industri Kreatif, bencana/perubahan iklim/pemberdayaan potensi daerah
- Pusat layanan : Haki, Halal, Journal

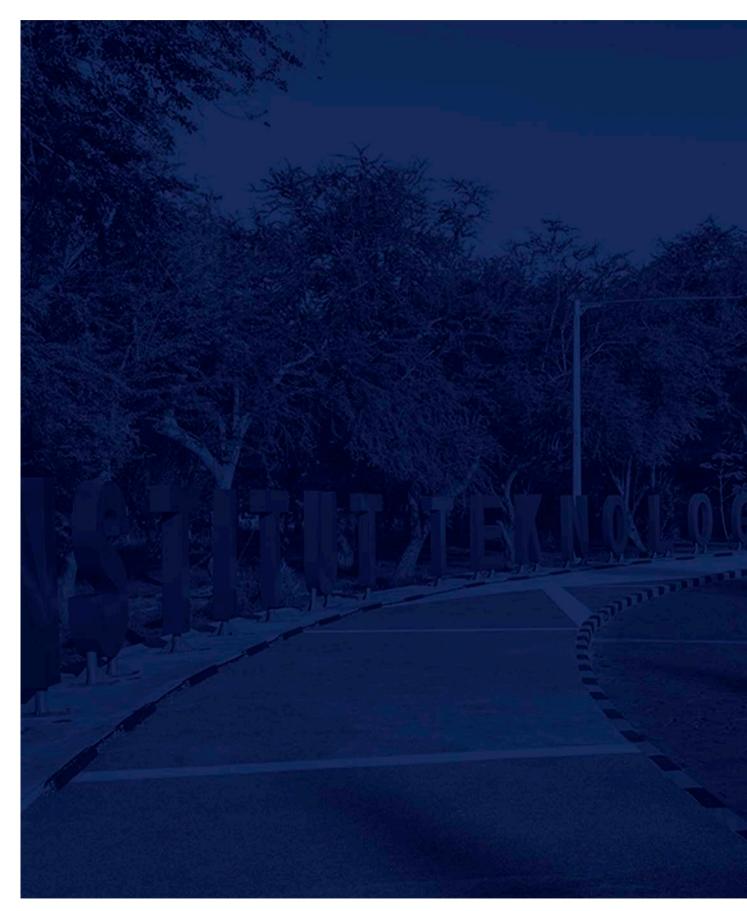
Gambar 2.3. Perubahan RENSTRA ITS

Bagi ITS, momentum penyusunan RENSTRA 2015-2020 adalah salah satu momentum penting mengingat perubahan-perubahan mendasar yang harus di antisipasi dengan diterbitkannya PP No 83 Tahun 2014, tertanggal 17 Oktober 2015, dimana ITS telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) serta telah disahkannya Statuta ITS PTN-BH melalui Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2015. RENSTRA 2015-2020.

Tiga sasaran strategis RENSTRA ITS 2014-2018 yang merupakan rencana strategis ITS saat berstatus BLU adalah: 1) Kontribusi Nasional, 2) Reputasi Internasional, dan 3) Transformasi Organisasi: sukses melaksanakan PK-BLU dengan patuh menjalankan prinsip Transparancy, Accountable, Responsible, Independence and Fairness (TARIF). Isu-isu strategis tersebut masih sangat relevan dengan perkembangan ITS PTN-BH.

RENSTRA ITS PTNBH 2015-2020 ini menetapkan market space yang unik untuk pengembangan ITS

ke depan, dan pada saat yang sama mencari peluang dalam menentukan segmentasi pengembangan baru yang unik melalui semangat bermitra (partnership) dan mengupayakan penyeimbangan antara value, diferensiasi dan sumber daya yang dibutuhkan. Pentahapan implementasi inisiatif strategis untuk pencapaian tujuan ITS PTNBH dapat dilihat pada Gambar 2.4.



#### Tahun 2015

Disebut sebagai perioda allignment (Penyesuaian organisasi ITS PTN-BH)
Pada perioda ini dilakukan penyelarasan dan konsolidasi perubahan status ITS dari PT
BLU menjadi PTN-BH sebagai implementasi atas dikeluarkannya PP 54/2015 tertanggal
22 juli 2015 tentang statuta ITS PTN-BH.

#### **Tahun 2016**

Disebut sebagai perioda reforming (reformasi ITS PTN-BH), Perioda ini menjadi milestone untuk perubahan struktur organisasi dan tata kelola

(SOTK) ITS yang tadinya disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

## Tahun 2017-2018

Disebut sebagai perioda effectuation (efektuasi)

Pelaksanaan program kerja Rektor ITS sebagai implementasi atas perubahan status ITS menjadi PTN-BH akan dimonitor dengan intensif dan hasil monitoring dijadikan dasar dalam pengukuran dampak perubahan organisasi dan tata kelola ITS.

## Tahun 2018-2019

Disebut sebagai perioda networking (penguatan jejaring ITS PTN-BH) dimana pada perioda ini upaya penguatan jejaring dan sinergitas antara ITS dengan institusi di dalam dan luar negeri diharapkan telah terbentuk dan diperkuat sebagai landasan bahwa ITS telah menjadi sebuah perguruan tinggi negeri berbadan hukum yang sepenuhnya.

### Tahun 2019-2020

Disebut sebagai perioda performing (unjuk kerja ITS PTN-BH)

ITS akan menjalankan organisasi PTN-BH sepenuhnya. Pada perioda ini ITS telah tinggal landas sebagai sebuah PTN-BH. Dengan demikian pada tahun 2020 ini, Rektor Baru ITS yang akan terpilih pada tahun 2019 masih memiliki waktu untuk menyusun Renstra 2020-2025, sebagai bentuk evalusi dan penyempurnaan serta pengembang Renstra ITS PTN-BH 2015-2020.

#### **Tahun 2020**

disebut sebagai perioda continuing (Lanjutan, ITS PTN-BH),

Pada perioda ini ITS melanjutkan usaha-usaha penguatan sebagai PTN-BH untuk menjadi landasan bagi ITS dalam memainkan peran yang lebih sentral di level nasional.

#### 2.1.3 Misi dan Tata Nilai ITS

#### Misi ITS adalah:

"Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi".



## Misi ITS di bidang pendidikan

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- 3. Membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

#### Misi ITS di bidang penelitian

- Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
- 2. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

#### Misi ITS di bidang manajemen

- Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- 3. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

#### Tata Nilai ITS

- Etika dan integritas; perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- Kreativitas dan inovasi; perilaku yang selalu mencari ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
- Ekselensi; perilaku untuk selalu berusaha secara maksimum untuk mencapai hasil yang sempurna.
- 4. Kepemimpinan yang kuat; perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab.
- Sinergi; dan perilaku yang dapat bekerja sama dengan memanfaatkan semaksimum mungkin potensi yang dimiliki.
- Kebersamaan sosial dan tanggung jawab sosial; perilaku yang dapat menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar

#### 2.1.4 Tujuan ITS

- Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- Mendidik, mengembangkan kemampuan Mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
  - a. Berbudi pekerti luhur;
  - b. Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - c. Berkepribadian luhur dan mandiri;
  - d. Profesional dan beretika;
  - e. Berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan
  - f. Mampu mengembangkan diri & bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan & teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
- 4. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
- 5. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Civitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
- 6. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan & pendidikan di bidang ilmu pengetahuan & teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

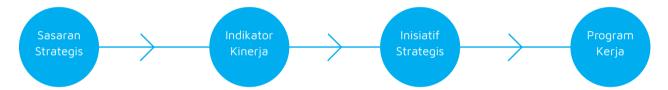
### 2.1.5 Tujuan Strategis ITS

ITS menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH adalah:

- 1. Transformasi Organisasi (T), melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
- 2. Kontribusi Nasional (K), menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
- 3. World Class University (I), menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (intellectual output) dan inovasi

# 2.2 SASARAN STRATEGIS, INISIATIF STRATEGIS & PROGRAM KERJA ITS

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan Strategis sebagaimana diuraikan pada subbab sebelumnya, maka sub bab ini menyajikan sasaran strategis dan inisiatif strategis dalam Rencana Strategis ITS tahun 2015-2020. Sasaran strategis dan inisiatif stratregis ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja Rektor ITS selama 5 tahun sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran 1.



Sasaran strategis yang ditetapkan telah dibuat searah dengan Sasaran Strategis Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, seperti tercantum pada Dokumen Renstra Kemenristekdikti Tahun 2015 – 2019 (Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015).

#### 2.2.1 Sasaran Strategis ITS

Dengan berpedoman pada ketiga Tujuan Strategis (ditandai dengan huruf: T, K, dan I) maka Sasaran Strategis dalam Renstra ITS 2015 – 2020 dinotasikan sebagai Tx, Kx dan Ix.

- Tx merupakan turunan dari Tujuan Strategis "Transformasi Organisasi"
- Kx merupakan turunan dari Tujuan Strategis "Kontribusi Nasional"
- Ix adalah turunan dari Tujuan Strategis "Internasionalisasi ITS "

Sasaran strategis (SS) Tx, Kx dan lx berturut-turut kemudian diturunkan dalam inisiatif strategis-inisiatif strategis (IS) ISTy, ISKy dan ISIy sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.1-2.3. Penyelarasan Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Inisiatif Strategis, Program Kerja dan Indikator Kinerja dapat dilihat di Lampiran 1.

Tabel 2.1. Sasaran Strategis dan Inisiatif Strategis untuk Tujuan Strategis Transformasi Organisasi

KODE SS	KODE IS	INISIATIF STRATEGIS	BIDANG				
T1	Peningkatan kualitas dan kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran serta penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas serta perbaikan komposisi mahasiswa program						
	pascasarjana terhadap program sarjana						
	IST1.1	Menciptakan dan melestarikan budaya yang mendukung	Akademik dan Kemahasiswaan				
		keunggulan pembelajaran pada semua unit akademik					
	IST1.2	Memperkuat upaya untuk menarik dan mendidik mahasiswa					
		dari berbagai latar belakang					
	IST1.3	Memperkuat kapasitas program pascasarjana dengan					
		memberikan beasiswa fresh graduate beasiswa lain melalui					
		kerjasama dengan pemerintah/ pemda serta mitra lainnya					
-2	Peningka	tan Kualitas lulusan untuk diserap di pasar kerja					
	IST2.1	Melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala untuk	Akademik dan Kemahasiswaan				
		menjamin relevansi antara materi pembelajaran dan					
		kebutuhan di pasar kerja					
	IST2.1	Merancang pola pembinaan kemahasiswaan yang integratif					
		dengan kurikulum serta mendukung upaya penigkatan					
		softskills lulusan melalui pelatihan/kuliah tamu/ excursion dll					
-3	Melakukan transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan yang						
	mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTN-BH						
	IST3.1	Peningkatan efisiensi guna/kelola keuangan ITS dengan	Perencanaan, Keuangan, dan				
		mengembangkan perencanaan keuangan berdasarkan	Sarana dan Prasarana				
		standar TARIF serta meningkatkan upaya dalam					
		memanfaatkan peluang skema pendanaan non APBN dan					
		non SPP					
	IST3.2	Menggalang partisipasi alumni terhadap ITS dalam	Inovasi, Kerjasama, Kealumnian				
		mendukung program endowment fund	dan Hubungan Internasional				
	IST3.3	Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur pendidikan	Perencanaan, Keuangan, dan				
		dan penelitian berstandar internasional dan sesuai	Sarana dan Prasarana				
		dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka					
		peningkatan produktivitas akademik, riset dan inovasi					
		dengan pola pemeliharaan yang berkelanjutan					
<sup>-</sup> 4	Melakuka	n transformasi sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang m	engutamakan kepuasan stake				
	holder						
	IST4.1	Mengembangkan sistem tata kelola ITS yang lebih baik	SDMO dan TSI				
		mencakup sistem organisasi, manajemen dan pengukuran					
		kinerja serta responsif terhadap kebutuhan perubahan dan					
		upaya internasionalisasi, serta Mengembangkan Sistem					
		Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)					
		rionojemen kesenoton oon kesenomatan kerja (sinks)					
	IST4 2	Memperkuat hidang kehumasan dan protokoler dalam	Sekretaris Institut				
	IST4.2	Memperkuat bidang kehumasan dan protokoler dalam membangun citra di DN dan LN melalui pengembangan	Sekretaris Institut				

KODE SS	KODE IS	INISIATIF STRATEGIS	BIDANG			
T5	Mendisair	n sistem koordinasi dan pengelolaan serta evaluasi program				
	IST5.1	Mengembangkan sistem penyelarasan, pengawasan dan pengendalian serta pelaporan program kerja dan program strategis ITS	Sekretariat Institut			
Т6		uat sistem dan organisasi bantuan dan pertimbangan hukum se al bagi seluruh civitas akademika ITS PTN-BH	erta peraturan-peraturan yang			
	IST6.1	Melakukan penguatan SDM hukum melalui penambahan SDM dan peningkatan kapasitasnya	Sekretariat Institut			
Т7	Peningka	Peningkatan kualitas riset				
	IST7.1	Menyusun peta jalan riset sesuai dengan arah kebijakan riset nasional dan mengupayakan pendanaan riset dari berbagai sumber	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat			
Т8	Peningkatan kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan					
	kemampuan pendanaan ITS PTN-BH					
	IST8.1 Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan usaha ITS melalui kerjasama profesional, pemanfaatan aset, pengembangan unit usaha penunjang dan usaha komersial		Pengelolaan dan Pengembangan Usaha			

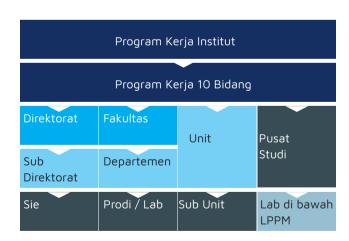
Tabel 2.2. Sasaran dan Inisiatif Strategis untuk Tujuan Strategis Kontribusi Nasional

KODE SS	KODE IS	INISIATIF STRATEGIS	BIDANG		
K1	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha				
	ISK1.1	Memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan	Akademik dan Kemahasiswaan		
	ISK1.2	Penguatan technopreneurship mahasiswa ITS melalui training, inkubasi, kompetisi dan kegiatan inovatif lainnya			
K2	Meningka	ıtkan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan			
	ISK2.1	Menyiapkan regulasi terkait program afirmasi (menurunkan tingkat DO), Menjalin kerjasama dengan pemda dan mitra untuk dapat menerima mahasiswa afirmasi	Akademik dan Kemahasiswaan		
K3	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat profesi				
	ISK3.1	Mendesain penguatan kompetensi mahasiswa melalui Training Within Industry (TWI) dan internship	Akademik dan Kemahasiswaan; Inovasi, Kerjasama, Kealumnian dan Hubungan Internasional		
K4	Meningka	Itkan prestasi mahasiswa yang meraih emas di tingkat nasional	dan internasional (IKSS1.5)		
	ISK4.1 Melakukan pembinaan mahasiswa untuk berprestasi di level nasional dan internasional baik di bidang akademik maupun non-akademik		Akademik dan Kemahasiswaan		

KODE SS	KODE IS	INISIATIF STRATEGIS	BIDANG				
K5	Penguatan kemampuan inovasi melalui pendirian Science and Technopark						
	ISK5.1	Menginisiasi pembentukan technopark dari pusat unggulan	Inovasi, Kerjasama, Kealumnian				
		di ITS	dan Hubungan Internasional;				
			Pengelolaan dan Pengembangan				
			Usaha				
K6	Penguat	an Kemampuan Riset dan Inovasi melalui Pusat Unggulan IPTEI -	( (PUI)				
	ISK6.1	Menginisiasi pembentukan PUI melalui Penguatan Pusta	Inovasi, Kerjasama, Kealumnian				
		Studi/Inovasi di ITS	dan Hubungan Internasional;				
			Penelitian dan Pengabdian				
			Masyarakat				
K7	Penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui kinerja HKI yang didaftarkan (IKSS4.1)						
	ISK7.1	Melakukan proses identifikasi hasil riset yang berpotensi	Penelitian dan Pengabdian				
		memperoleh HKI dan memfasilitasi proses pendaftarannya	Masyarakat				
K8	Penguatan kemampuan riset melalui penciptaan prototipe TRL sampai dengan 6						
K9	Penguatan kemapuan Riset dan Inovasi melalui prototype laik industri						
K10	Penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang sia						
	dan dimanfaatkan pengguna (IKSS4.5)						
	ISK8-	Mendata dan memfasilitasi hasil hasil riset yang berpotensi	Penelitian dan Pengabdian				
	10.1	produk komersial	Masyarakat;				
	ISK8-	Menghubungkan peneliti, pusat studi dan pusat dengan	Inovasi, Kerjasama, Kealumnian				
	10.2	pihak industri, pusat pendanaan atau mitra	dan Hubungan Internasional				
K11	Peningka	tan kontribusi ITS melalui kegiatan pengabdian kepada masyar	5				
	ISK11.1	Merencanakan dan mengorganisasi implementasi abdimas	Penelitian dan Pengabdian				
		yang tepat sasaran dan sesuai dengan kompetensi ITS	Masyarakat				

Tabel 2.3. Sasaran dan Inisiatif Strategis untuk Tujuan Strategis World Class University

KODE SS	KODE IS	INISIATIF STRATEGIS	BIDANG			
11	Meningkatkan Peringkat ITS pada Sistem Perankingan PT Nasional dan Internasional					
	ISI1.1	Melakukan analisa terhadap peringkat ITS di setiap sistem	Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian			
		perankingan dan menjadikan sebagai masukan bagi unit/	dan Hubungan Internasional;			
		bidang terkait	SDMO-TSI			
	ISI1.2	Mendesain promosi ITS luar negeri, penanggung jawab ITS	Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian			
		LIASON OFFICER REGIONAL, Penguatan kompetensi dosen,	dan Hubungan Internasional;			
		tendik dan mahasiswa dl kegiatan internasional	SDMO-TSI			
	ISI1.3	Mengimplementasikan kelas berbahasa inggris	Akademik dan Kemahasiswaan;			
			Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian			
			dan Hubungan Internasional			
	ISI1.4	Memberikan reward kepada dosen berprestasi internasional	SDMO TSI			
12	Penguata	n internasionalisasi melalui peningkatan Jumlah Publikasi inter	nasional (IKSS4.2)			
	ISI2.1	Melakukan Penguatan pusat studi serta menyusun peta jalan	Penelitian dan Pengabdian			
		riset yang berorientasi produk	Masyarakat;			
	ISI2.2	Melaksanakan program penguatan kemampuan mahasiswa	Akademik dan Kemahasiswaan			
		untuk publikasi internasional				
13	Penguata	n internasionalisasi melalui Jumlah prodi yang terakreditasi un	ggul (IKSS 1.4)			
	ISI3.1	Penguatan penjaminan mutu pendidikan dalam upaya	KPM; Akademik dan			
		pencapaian akreditasi nasional dan akreditasi internasional	Kemahasiswaan;			
	ISI3.2	Menyiapkan sarana prasarana akademik, riset dan	Perencanaan, Keuangan, dan			
		penunjang serta lingkungan yang memadai untuk	Sarana dan Prasarana			
		mendukung program internasionalisasi				
	ISI3.3	Meningkatkan kapasitas SDM dan insfrastruktur TSI	SDMO dan TSI			
		yang memiliki kemampuan prima untuk mendukung dan				
		menguatkan upaya ITS menuju World Class University				



Gambar 2.5. Deployment Program Kerja ITS ke Seluruh Unit di lingkungan ITS

Untuk selanjutnya, Inisiatif Strategis diimplementasikan dalam bentuk Program Kerja ITS Tahun 2015-2020. Pada tahun 2017 dan 2018, Program Kerja tersebut mengalami revisi mengikuti perubahan SOTK ITS pada tahun 2016 dan Pengesahan Dokumen Rencana Strategis ITS PTN-BH pada tahun 2018. Secara garis besar, penyelarasan Program Kerja ITS PTN-BH terhadap Tujuan, Sasaran dan Inisiatif Strategis ITS PTN-BH disajikan pada Lampiran 1. Gambar 2.5 menyajikan tahapan deployment program kerja dan Indikator Kinerja ke setiap unit di lingkungan ITS.

# 2.3 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemenristekdikti tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.4.

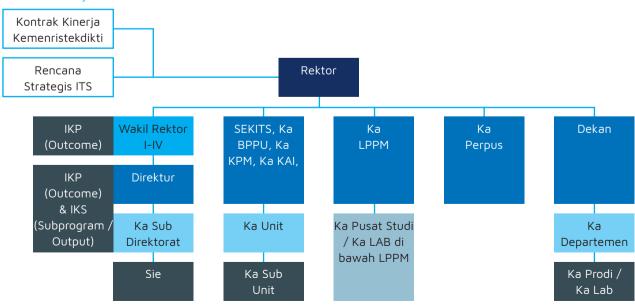
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemenristekdikti Tahun 2018

SASARAN (1)	NO	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)
Meningkatnya kinerja dan	1	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang	0
akuntabilitas keuangan negara		Bersifat Material	
Terwujudnya tata kelola serta	2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
kualitas layanan yang baik	3	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok	25%
		II, dan Bidikmisi)	
Meningkatnya kualitas	4	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	21000
pembelajaran dan kemahasiswaan	5	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	210
	6	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	90%
	7	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%
	8	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional	
		a. Tingkat Nasional	80
		b. Tingkat Internasional	20
	10	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	60%
	11	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	15
Meningkatnya relevansi,	12	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	44%
kualitas,dan kuantitas sumber	13	Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya	20
daya		Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya	998
		Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN	
	15	a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung	0%
	16	b.Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	0%
		Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN	
	17	a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk	0,15%
	18	Perawatan Gedung	3,32%
		c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk	
	19	Pembangunan Gedung Baru	6,84%
		d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk	
	20	Pengadaan Peralatan	2,55%

SASARAN (1)	NO	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)
Meningkatnya relevansi	21	Jumlah Publikasi Internasional	1000
dan produktivitas riset dan	22	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	28
pengembangan	23	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research	27
		and Development/R & D)	
	24	Jumlah Prototipe Industri	25
	25	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	5
	26	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	17363
	27	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%
	28	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	130
	29	Persentase Dosen yang Terdaftar di SINTA	80%
Meningkatnya kualitas	30	Peringkat di QS University Ranking	<650
kelembagaan	31	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	А
	32	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1
	33	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3
Menguatnya kapasitas inovasi	34	Jumlah Produk Inovasi Produk Hasil Litbang yang Telah	5
		Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	
	35	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	5

Sejak tahun 2017, telah dilakukan penandatanganan Kontrak Kinerja Pejabat di lingkungan ITS. Kontrak kinerja awalnya diberikan dari Kementerian untuk Rektor sebagai mandat dari pemerintah ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Setelah itu, di internal ITS dilakukan deployment kontrak kinerja sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.6. Dalam dokumen kontrak kinerja tidak hanya memuat Indikator Perjanjian Kinerja dengan Kemenristekdikti, tetapi juga Indikator Kinerja Rencana Strategis ITS dan Program Kerja ITS. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana kerja yang bertanggung jawab dan transparan serta meningkatkan produktivitas pejabat di lingkungan ITS untuk bersama-sama menggerakkan sumber daya mencapai target ITS. Kontrak tersebut menjadi tolak ukur obyektif dalam penilaian kinerja unit dan pimpinan di ITS selama satu tahun.

### Indikator Kinerja



Gambar 2.6. Deployment Kontrak Kinerja dari Rektor ke Seluruh Pimpinan Unit di Lingkungan ITS

Bab II Perencanaan Kinerja 37

Halaman ini sengaja dikosongkan





# **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Saat ini ITS telah memasuki fase efektuasi dimana perubahan ITS PTN-BH sudah mulai dirasakan. Beberapa upaya strategis yang telah dilakukan antara lain:

- Upaya untuk pengembangan organisasi ITS PTN-BH
- 2. Upaya mengembangkan inovasi, technopreneur dan aplikasi bisnisnya mendukung revenue untuk generation serta perencanaan program peningkatan produk inovatif hasil penelitian untuk dapat dikomersialisasikan dan menjadi sumber pendapatan ITS, melalui pendirian dan pengembangan pusat pengembangan inovasi dan bisnis serta dengan memanfaatkan jejaring alumni ITS dan kealumnian, khusunya dalam upaya pengembangan endowment
- systemITS harus makin mengembangkan jejaring dan promosi ITS untuk peningkatan atmosfer akademik bernuansa internasional, khususnya dalam rangka menyiapkan lulusan ITS yang mampu bersaing dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
- Pengembangan strategi dan program dalam mendukung ITS menuju World Class University (WCU).
- 4. Upaya membangun dan mengembangkan jejaring dan kerjasama nasional dan internasional.

Hasil dari pelaksanaan program diukur dengan indikator kinerja baik indikator kinerja berdasarkan kontrak kerja dengan Kemenristekdikti maupun yang telah disepakati di ITS secara internal.



#### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ITS

#### 3.1.1. Capaian Kontrak Kinerja ITS dengan Kemenristekdikti

Capaian Kontrak Kinerja ITS dengan Kemenristekdikti periode Januari sampai dengan Desember 2018 disajikan pada Gambar 3.1.



Capaian Kontrak Kinerja ITS dengan KEMENRISTEKDIKTI Tahun 2018

Gambar 3.1. Capaian Kontrak Kinerja ITS-Kemenristekdikti Tahun 2018

Pada akhir tahun 2018, terdapat 21 dari 33 indikator dengan persentase capaian terhadap target telah mencapai lebih dari 100%, 10 indikator dengan persentase capaian terhadap target sebesar 80%-100% dan 1 indikator mencapai 50%-80% dari yang di targetkan. Sedangkan 1 indikator lain mempunyai capaian kurang dari 50% dari yang ditargetkan pada tahun 2018, yaitu Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya. Detil capaian kinerja berdasarkan kontrak kerja dengan Kemenristekdikti untuk tiap indikator disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemenristekdikti tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%CAPAIAN
				TERHADAP
				TARGET
Meningkatnya kinerja dan	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap	0	0	100%
akuntabilitas keuangan negara	Penyimpangan yang Bersifat Material		\.(TD	1000/
Terwujudnya tata kelola serta	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh	WTP	WTP	100%
kualitas layanan yang baik	Akuntan Publik			
	Persentase UKT Kelompok Terendah	25%	26,35%	105,40%
	(Kelompok I, Kelompok II, dan			
	Bidikmisi)			
Meningkatnya kualitas	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	21000	19714	93,88%
pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	210	354	168,57%
	Persentase Lulusan Bersertifikat	90%	90%	100%
	Kompetensi dan Profesi			
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	80%	75,76%	94,70%
	(A)			
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas			
	Tingkat Nasional dan Internasional			
	a. Tingkat Nasional			
	b. Tingkat Internasional	80	93	116.25%
		20	24	120%
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi	60%	62,5%	104,17%
	yang Langsung Bekerja			
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	15	16	106,67%
Meningkatnya relevansi,	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	44%	45,08%	102,45%
kualitas,dankuantitas sumber	Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya	20	5	25%
daya	Jumlah SDM yang Meningkat	998	1257	125,95%
	Kompetensinya			
	Persentase Penggunaan Dana APBN			
	untuk Sarpras PTN			
	a. Persentase Penggunaan Dana APBN	0%	0%	-
	Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung			
	b.Persentase Penggunaan Dana APBN			
	Untuk Pengadaan Peralatan	0%	0%	-
	Persentase Penggunaan Dana Selain			
	APBN untuk Sarpras PTN			
	a. Persentase Penggunaan Dana Selain	0,15%	1,52%	>125%
	APBN Untuk Renovasi			
	b. Persentase Penggunaan Dana Selain	3,32%	2,77%	83,43%
	APBN Untuk Perawatan Gedung			
	c. Persentase Penggunaan Dana Selain			
	APBN Untuk Pembangunan Gedung	6,84%	4,66%	68,13%
	Baru			
	d. Persentase Penggunaan Dana Selain			
	APBN Untuk Pengadaan Peralatan	2,55%	3,25%	138,04%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%CAPAIAN TERHADAP TARGET
Meningkatnya relevansi	Jumlah Publikasi Internasional	1000	1057	105,70%
dan produktivitas riset dan	Jumlah Kekayaan Intelektual yang	28	29	103,57%
pengembangan	Didaftarkan			
	Jumlah Prototipe Penelitian dan	27	30	111,1%
	Pengembangan (Research and			
	Development/R & D)			
	Jumlah Prototipe Industri	25	27	108%
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	5	12	240%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	17363	29957	172,53%
	Persentase Penggunaan Dana	25%	25,55%	102,20%
	Masyarakat untuk Penelitian			
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan	130	196	150,77%
	Masyarakat			
	Persentase Dosen yang Terdaftar di	80%	99,07%	123,84%
	SINTA			
Meningkatnya kualitas	Peringkat di QS University Ranking	<650	810+	tidak
kelembagaan				tercapai
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	А	A	100%
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi	1	1	100%
	yang Mature			
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3	4	133,33%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi Produk Hasil	5	10	200%
	Litbang yang Telah Diproduksi dan			
	Dimanfaatkan Pengguna			
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis	5	5	100%
	Teknologi (PPBT)			

Sumber : laporan kinerja ITS rilis dari Kemenristekdikti

Indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru dengan capaian 4,66% dari 6,84% yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan beberapa gedung baru masih dalam tahap pemancangan pondasi (Gedung Departemen Transpotasi Laut, Departemen Geofisika dan Gedung Departemen Desian Produk) dan perencanaan (Gedung Elektro Tower) sehingga serapan dana untuk pembangunan gedung baru masih sedikit. Sedangkan indikator Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya (def: naik pangkat ke Lektor Kepala atau Profesor) masih

mencapai 5 orang dari 20 yang ditargetkan. Hal ini disebabkan pengajuan peningkatan pangkat dosen masih dalam proses yaitu sebanyak 16 orang ke Lektor Kepala dan 9 orang ke Guru Besar. Di samping itu kenaikan dosen dari CPNS menjadi PNS sebanyak 38 orang dan kenaikan dari asisten ahli ke lektor sebanyak 23 orang. Sedangkan SDM tendik yang meningkat jabatan fungsionalnya sebanyak 27 orang.

# 3.1.2. Capaian Indeks Emas ITS Berdasarkan Renstra tahun 2015-2020, Indeks EMAS diukur dari 4 aspek yaitu: Ekselensi, Mendunia, Amanah dan Sumbangsih serta 23 indikator. Adapun capaian masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

#### 1. Ekselensi (6 indikator)

Semua indikator memiliki capaian target diatas 60% pada tahun 2018 bahkan 4 indikator telah mencapai diatas 100%. Sedangkan indikator yang belum tercapai pada aspek Ekselensi adalah Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen dan Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen/Jumlah Dosen. Hal tersebut disebabkan skema kerjasama internasional tidak didukung dengan dana yang memadai. Dana yang tersedia sebanyak Rp 400 juta, sehingga jumlah penelitian yang terdanai hanya 10 judul penelitian. Hal ini berdampak kepada jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional. Sedangkan H-indeks bergantung pada sitasi dan salah satu penyebab kenaikan sitasi ITS yang tidak terlalu cepat adalah

- lemahnya networking dengan peneliti lain yang sebidang
- sedikitnya luaran penelitian peneliti ITS pada jurnal berimpact tinggi.
- masih banyak peneliti ITS dengan H-indeks O.
   Strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kedua indikator tersebut adalah sebagai berikut :
- Mengalokasikan dana lebih banyak untuk skema kerjasama internasional melalui skema WCR (World Class Research) yang diinisiasi oleh Kemenristekdikti
- Mewajibkan dosen-dosen yang sedang tugas belajar untuk memasukkan nama ITS ke dalam identitas jurnalnya yang akan dipublikasikan.
- Membuat cluster penelitian sehingga para peneliti tersebut dapat dapat saling mensitasi.

#### 2. Mendunia (4 indikator)

Hampir semua indikator mempunyai capaian lebih dari 100% kecuali indikator Rasio Jumlah Program Studi S1 terakreditasi atau tersertifikasi Internasional / Jumlah Program Studi S1 yang mencapai 53,33% dari yang ditargetkan 56,57%. Sampai akhir tahun 2018, terdapat 16 Prodi S1 yang memiliki sertifikasi atau akreditasi internasional. Dari tahun ke tahun telah terdapat upaya peningkatan jumlah sertifikasi/akreditasi (menjadi 23 sertifikasi atau akreditasi sampai tahun 2018 dimana terdapat prodi yang memiliki lebih dari 1 sertifikasi atau akreditasi), akan tetapi belum dapat menambah secara signifikan jumlah prodi yang berubah status dari belum tersertifikasi atau akreditasi menjadi telah tersertifikasi atau akreditasi. Empat prodi (Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Departemen Matermatika, Departemen Teknik Fisika dan Departemen Sistem Perkapalan) yang mengajukan sertifikasi AUN pada tahun 2018 juga baru bisa dijadwalkan untuk divisitasi pada bulan Januari 2019. Selain itu pada tahun 2018 jumlah prodi S1 juga bertambah yaitu Prodi baru S1 Aktuaria dan Teknologi Informasi.

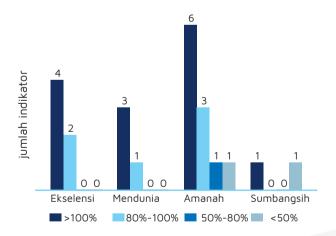
#### 3. Amanah (11 indikator)

Terdapat 7 indikator (63,63%) mencapai diatas 100% nilai target dan 1 indikator masih belum mencapai 50% dari target yaitu Nilai endowment fund. Ketidaktercapaian Jumlah Endownmend Fund Akumulatif dan Jumlah Alumni Berkontribusi dalam Endowmend Fund dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga alumni tidak paham tentang adanya program endownmend fund. Di samping itu alumni juga mempunyai program yang sama, sehingga kontribusi alumni tidak terfokus di satu tempat. Oleh karena itu strategi yang perlu dilakukan di tahun 2019 adalah

- Mengintensifkan sosialisasi terkalit sistem kolektif endownment fund yang sudah dirancang menjadi satu dengan data base alumni yang telah dikembangkan menggunakan pola custumer relation management
- Mengemas program endowement fund dengan kuliah khusus eksekutif yang dinamakan ITS fellows yang bekerja sama dengan DRHC (Hermawan Kertajaya).

# 4. Sumbangsih (2 indikator)

Dari dua indikator untuk aspek sumbangsih, 1 indikator telah mencapai target di atas 100% yaitu nilai kerjasama dengan industri, sedangkan indikator rasio penggunaan energi listrik berbasis energi terbarukan (kWh)/ Penggunaan Energi Listrik Total (kWh) masih belum mencapai 50% nilai target, yang disebabkan oleh keterbatasan dana yang dapat dialokasikan untuk pengadaan energi terbarukan. Pada tahun 2018 telah dianggarkan pengadaan pembangkit listrik tenaga surya untuk Gedung Riset Center, namun terdapat kendala teknis untuk ketersediaan beberapa komponen sehingga proses pengadaan dan pemasangan masih belum dapat terselesaikan sampai akhir tahun 2018.



Gambar 3.2. Rangkuman Capaian Indikator Indeks Emas ITS Tahun 2018

Capaian Indeks Emas ITS sampai dengan akhir tahun Tahun 2018 disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Capaian Indeks Emas ITS Tahun 2018

NO	Aspek	Bobot Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Α	В	С	D	
1	Ekselensi	Reputasi Akademik	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	
2			Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	
3			Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	
4			Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	
5	_		Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	
6			Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	
7	Mendunia	Reputasi Internasional	Rasio Jumlah Program Studi S1 Terakreditasi atau tersertifikasi Internasional / Jumlah Program Studi S1	
8			Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	
9			Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional terdaftar di Program Bergelar / Jumlah Mahasiswa	
10			Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	
11	Amanah	Pengelolaan	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	
12		Sumber Daya	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	
13		Manusia	Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	
14			Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1 Berbeasiswa Afirmasi / Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1	
15	-	Pengelolaan	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	
16	-	Sumber Daya	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	
17		Keuangan	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Milyar )/ Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Milyar )	
18	-		Jumlah Nilai Endownmend Fund Akumulatif	
19	_	Pengelolaan	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A / jumlah Total Program Studi	
20	-	Sumber Daya	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	
21	_	Institusi	Rasio Bandwith / Jumlah Mahasiswa	
22	Sumbangsih	Kontribusi pada Masyarakat	Nilai Pendapatan Kerjasama Industri	
23		Kontribusi pada	Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh)/	
		Lingkungan	Penggunaan Energi Listrik Total (kWh)	
TOTAL				

Satuan	Bobot	TARGET 2018	CAPAIAN 2018	PERSENTASE CAPAIAN TERHADAP TARGET	PERSENTASE CAPAIAN TERHADAP TARGET TERBOBOTI
Е	F	G	Н	I=(H/G)*100%	J=I*F
Jumlah Judul	6,10%	0,03	0,0496	165,33%	10,09%
/ Dosen					
Jumlah	6,10%	1,8	1,7	94%	5,76%
Judul/ Dosen					
Jumlah Sitasi	6,10%	17,6	37,62	213,75%	13,03%
/ Dosen					
Nilai	5,60%	2,5	2,3	92%	5,16%
H-Indeks /					
Dosen					
Jumlah Judul	5,00%	0,28	0,94	336%	16,79%
/ Dosen					
Jumlah	5,60%	45	93	207%	11,57%
Kejuaraan					
%	5,50%	56,57	53,33	94%	5,18%
Jumlah	5,00%	15	24	160%	8%
Kejuaraan					
%	4,90%	0,4	0,58	145%	7,11%
%	4,70%	2,3	3,65	159%	7,46%
%	4,70%	5	5	100%	4,7%
%	4,40%	20	13	66%	2,92%
%	4,40%	55	45,08	81,96%	3,61%
%	3,90%	0,47	1,29	274%	10,69%
%	3,20%	8	9,3	116%	3,71%
Rp. Juta/	60	114	190%	6,08%	3,20%
%	3,30%	22,6	95,03	420%	13,88%
dalam Rp. Milyar	2,90%	5	0,03	0,6%	0,02%
%	2,90%	64	75,76	118,37%	3,43%
%	2,50%	43	46,67	109%	2,71%
MBPS/	2,50%	0,6	3,71	616%	15,4%
Mahasiswa					
Rp. Milyar	5,70%	175	227,93	130%	3,52%
%	2,10%	3,5	0,001	0,028%	0,0006%
	100%				160,82 %

#### 3.1.3. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ITS

#### Sasaran Strategis 1 (IST1)

Peningkatan kualitas dan kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran serta penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas serta perbaikan komposisi mahasiswa program pascasarjana terhadap program sarjana

Sasaran strategis ini terdiri dari 16 indikator kinerja utama sebagai tolok ukurnya. Capaian Kinerja untuk Indikator IST 1 disajikan pada Tabel 3.3, sedangkan Program Kerja yang dilaksanakan untuk mendukungnya dapat dilihat pada Lampiran 1. Terdapat 10 indikator yang mempunyai capaian melebihi 100% yaitu Rasio Jumlah Lulusan D3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D3, Rasio Jumlah Lulusan D4 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D4, Rasio Jumlah Lulusan S2 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S2, Rasio Jumlah Lulusan S3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S3, Rasio Jumlah Mahasiswa Baru asal Non Jawa Timur/ Jumlah Mahasiswa Baru, Rasio Jumlah Program Studi Terkakreditasi A / jumlah Total Program Studi, Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Lulusan Fresh Graduate ITS Jenjang Sebelumnya/Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana, dan Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Berbeasiswa/Jumlah Mahasiswa Pascasarjana.

Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 1

NO	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target							
IST1.1.	IST1.1. Menciptakan dan melestarikan budaya yang mendukung keunggulan pembelajaran pada semua unit akademik										
1	Rasio Jumlah Lulusan D3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D3	0,33	0,82	248%							
2	Rasio Jumlah Lulusan D4 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D4	0,33	0,85	257%							
3	Rasio Jumlah Lulusan S1 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S1	0,74	0,63	85%							
4	Rasio Jumlah Lulusan S2 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S2	0,60	0,76	126%							
5	Rasio Jumlah Lulusan S3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S3	0,15	0,21	140%							
6	Rasio Jumlah MOOCSs/ Jumlah Departemen	0,02	0,03	150%							
	. Memperkuat upaya untuk menarik dan mendidik mahasiswa dari berb elajaran berkualitas	agai latar bel	akang denga	n sistem							
7	Rasio Jumlah Mahasiswa Baru asal Non Jawa Timur/ Jumlah Mahasiswa Baru	0,46	0,59	128%							
8	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	21000	19714	94%							
IST1.3	Memperkuat kapasitas program pascasarjana dengan memberikan be	asiswa fresh	graduate bea	siswa lain							
melalu	ui kerjasama dengan pemerintah/ pemda serta mitra lainnya										
9	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana /Jumlah Mahasiswa	0,13	0,136	104%							
10	Rasio Jumlah Program Studi S3/Jumlah Program Studi S1	0,43	0,47	109%							
11	Jumlah Mahasiswa S2	3500	2202	62,91%							
12	Jumlah Mahasiswa S3	550	489	88,91%							
13	Rasio jumlah Lab dengan Sertifikasi LBE / jumlah lab	0,4	0,39	98%							
14	Rasio Jumlah mahasiswa pasca sarjana/ mahasiswa S1	0,20	0,18	90%							
15	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Lulusan Fresh Graduate ITS Jenjang Sebelumnya/Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana	0,1	0,46	460%							
16	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Berbeasiswa/Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	0,20	0,27	135%							

Keberhasilan ini akibat dari beberapa strategi dan upaya yang sudah dilakukan sampai dengan tahun 2018, yaitu:

# 1. Rasio Lulusan Tepat Waktu /Jumlah Lulusan

Rasio jumlah lulusan S3 tepat waktu/ jumlah lulusan S3 dan rasio jumlah lulusan S2 tepat waktu/ jumlah lulusan S2 mempunyai persentase capaian terhadap target lebih dari 100%, hal ini dapat disebabkan (1) sistem kontrol yang baru yaitu adanya kewajiban bagi mahasiswa S3 untuk melakukan seminar progress pada setiap semester, (2) Banyaknya mahasiswa S2 yang berasal dari fresh graduate dari jenjang sebelumnya yang mempunyai kualitas unggul, sehingga mereka dapat menyelesaikan waktu studi tepat waktu. Persentase capaian terhadap target untuk rasio jumlah lulusan D3 dan D4 lulus tepat waktu juga tinggi. Hal ini dapat disebabkan penentuan target yang rendah, sehingga capaian tahun ini dan 2017 dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan target tahun 2019.

- 2. Jumlah Mahasiswa Baru asal Non Jawa Timur/ Jumlah Mahasiswa Baru tercapai lebih dari 100%, dengan melakukan upaya antara lain sebagai berikut :
- Melakukan promosi ke SMA-SMA di luar Jawa Timur dengan lebih intens, terutama pada bulan Januari-Maret dan bulan Desember.
- Menyelenggarakan Open Campus sejak tahun 2017, yaitu setiap bulan November yang mengundang para siswa kelas XII di seluruh Indonesia.
- ITS menerima kunjungan siswa-siswa SMA sesuai dengan permohonan.
- Mengikuti pameran edukasi (sebagai contoh pameran edukasi di JCC Jakarta)
- Peningkatan kualitas website sebagai media promosi.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian indikator ini, strategi ke depan yang perlu dilakukan yaitu:

- Mengimplementasi sistem penerimaan kunjungan SMA-SMA secara online, sehingga memudahkan mereka mendapatkan penjadwalan kunjungan secara langsung serta memudahkan pihak ITS untuk mengatur jadwal kunjungan.
- Ikut berpastisipasi secara aktif dalam pameran pendidikan yang diselenggarakan.

Proses penerimaan mahasiswa baru ITS tahun ajaran 2018/2019 dilakukan melalui 3 (tiga) jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Program Kemitraan dan Mandiri (PKM). Jumlah mahasiswa yang diterima untuk seluruh program studi sebanyak 5953 orang dan yang mendaftar ulang sebanyak 4994 orang (83.89%), terdiri dari:

- program sarjana 3.647 orang,
- program vokasi 642 orang dan
- program pascasarjana 705 orang

Tabel 3.4 menyajikan hasil pelaksanaan pendaftaran mahasiswa baru S1 tahun akademik 2018/2019, sedangkan rincian pada masing-masing Program Studi dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 3.4. Penerimaan Mahasiswa baru S1 tahun ajaran 2018/2019

Jalur	Jumlah pendaftar	Diterima	Daftar ulang
SNMPTN	20.617	1150 (5,7%)	1125 (97,83%)
SBMPTN	34.446 (30090 Reguler dan 4356 Bidikmisi	1.643 (4,77%)	1541 (93,79 %)
PKM	7428 (727 kemitraan dan 6701 mandiri)	1.546 (7,79%)	933 (60,34%)

Gambar 3.3 menunjukkan tingkat ketetatan jalur seleksi SBMPTN untuk masing-masing Prodi S1 dimana tiga Prodi S1 yang baru dibuka tahun 2018 yaitu S1 Teknologi Informasi, Sain Aktuaria dan Desain Komunikasi Visual merupakan prodi dengan tingkat keketatan tertinggi, sedangkan S1 Fisika menunjukkan tingkat keketatan yang paling rendah yaitu 12,5%. Tingkat Keketatan Penerimaan Mahasiswa Baru 2018/2019 Jalur SNMPTN dan Jalur PKM masing-masing disajikan pada Gambar 3.4 dan 3.5. Sains Aktuaria, Teknologi Informasi dan Arsitek memiliki tingkat keketatan paling tinggi untuk jalur SNMPTN.

Dari provinsi asal mahasiswa, mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN mewakili 34 provinsi, jalur SBMPTN mewakili 29 provinsi, dan PKM mewakili 28 provinsi. Namun distribusi jumlah mahasiswa per provinsi belum merata, mayoritas masih berasal dari Provinsi Jawa Timur (SNMPTN 65,2%, SBMPTN 58,5% dan PKM 37%).

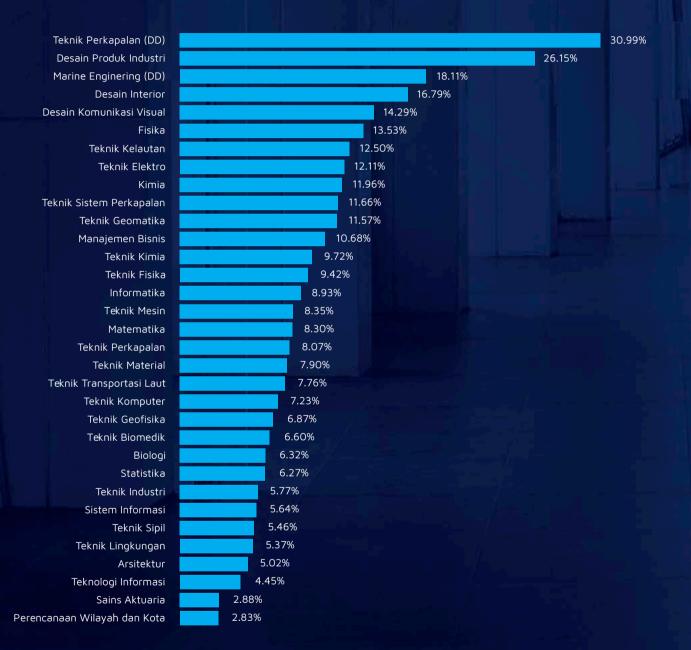
Sedangkan Seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Vokasi (Diploma III dan SarjanaTerapan) dilakukan melalui tertulis dimana hasilnya dirangkum pada Tabel 3.5. Selain itu Program Sarjana Terapan Teknik Infrastruktur Sipil juga menerima mahasiswa lanjut jenjang dari Diploma III ke Sarjana Terapan. Detail per prodi disajikan pada Lampiran 2.

Tabel 3.5. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Vokasi Tahun Ajaran 2018/2019

Jalur	Jumlah pendaftar	Diterima	Daftar ulang
DIII	5.266	589 (11,18%)	497 (84,38%)
SARJANA TERAPAN (D-IV) TEKNIK SIPIL	748	86 (11,49%)	72 (83,72%)
Program sarjana terapan untuk Teknik Sipil (Lintas	135	76	74 (97,37%)
Jalur)			







Gambar 3.5. Tingkat Keketatan Penerimaan Mahasiswa Baru Th 2018/2019 Jalur PKM

- 3 Rasio lumlah Mahasiswa Pascasarjana Lulusan Fresh Graduate ITS Jenjang Sebelumnya/Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana telah melebihi dari nilai yang ditargetkan yaitu dengan capaian 46% dari 10% yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan adanya prodi-prodi yang mempunyai S2 telah melaksanakan program beasiswa fresh graduate sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana lulusan fresh graduate.
- 4. Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Berbeasiswa/JumlahMahasiswaPascasarjana ini meningkat dikarenakan adanya kesempatan dari ITS agar calon mahasiswa dapat lebih leluasa mendaftar dan mendapat beasiswa, melalui pendaftaran pascasarjana yang terbagi dalam 2 (dua) gelombang (tabel 3.6 dan 3.7). Sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana berbeasiswa yang diterima di ITS. Jadwal pendaftaran tersebut adalah sebagai berikut:
- Pendaftaran Gelombang I dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari sampai 16 Maret 2018, dan ujian masuk dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2018. Untuk pemohon beasiswa selain beasiswa fresh graduate ITS disarankan mendaftar di Gelombang I.
- Pendaftaran Gelombang II dilaksanakan mulai tanggal 9 April sampai 27 Juni 2018, dan ujian masuk dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2018. Jumlah total calon mahasiswa yang diterima sebanyak 760 orang yang terbagi dalam gelombang I 136 orang (S2 111 orang dan S3 25 orang) dan gelombang II 624 orang (S2 582 orang dan S3 42 orang).

Namun, dalam sasaran strategis ini masih ada beberapa indikator masih belum mencapai target <80%, diantaranya adalah Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana /Jumlah Mahasiswa dan jumlah mahasiswa S2. Jumlah mahasiswa S2 belum mencapai 3500 mahasiswa. Berdasarkan kesesuaian jumlah dosen dan ruang kuliah, sangat tidak memungkinkan menerima mahasiswa diatas 2500 mahasiswa. Oleh arena itu target untuk indikator ini terlalu tinggi. Dengan target 3500 mahasiswa, maka prodi-prodi S2 diwajibkan untuk menerima mahasiswa sebanyak lebih 50 orang. Tahun 2018 rata-rata jumlah calon mahasiswa yang diterima untuk masing-masing program studi adalah 40 mahasiswa, sehingga perlu untuk dievaluasi lagi dalam penetapan target. Data tentang jenjang dan sumber dana beasiswa dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan 3.11. Dari Tabel 3.10 dan 3.11 terlihat bahwa peningkatan jumlah mahasiswa baru pascasarjana baik untuk magister maupun doktor masih dibawah yang ditargetkan karena:

- Pemberi beasiswa ada yang mensyaratkan akreditasi program studi pascasarjana harus
   A, sementara beberapa program studi pascasarjana di ITS masih terakreditasi B.
- Adanya pengurangan kuota dari Kemenristek pada tahun 2017
- Ada skema beasiswa lain yang tidak ditawarkan lagi pada tahun 2018.
- Jangka waktu pendaftaran beasiswa dari Kemenristekdikti tahun 2018 pendek dan dilaksanakan pada bulan Juni 2018 dimana ada libur panjang dan cuti bersama.

Akibatnya beberapa mahasiswa pascasarjana yang sudah diterima pada semester gasal 2018/2019 meminta penundaan perkuliahan selama satu tahun untuk mendapatkan beasiswa. Penyebab lain adalah adanya tawaran beasiswa dari Kemenristekdikti tahun 2018 yang jangka waktu pendaftaran pendek dan dilaksanakan pada bulan Juni 2018 dimana ada libur panjang dan cuti bersama. Sedangkan indikator mahasiswa S3 hampir mencapai target dikarenakan adanya program penerimaan mahasiswa baru melalui

jalur beasiswa fresh graduate. Peningkatan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta juga mendukung peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana. Selain ada nya program 5000 doktor dari kementrian agama berkontribusi dalam peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana.

Tabel 3.6. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana yang diterima Gelombang I

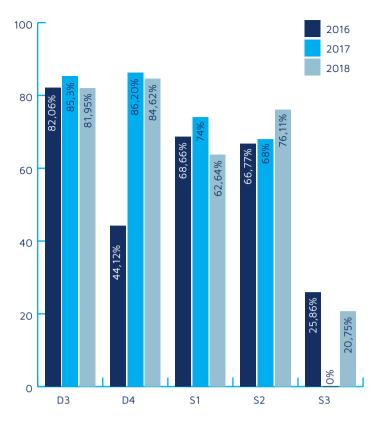
Fakultas/	Hasil Ujian Masuk							Jumlah		
Departemen	BP	PDN	LP	DP	Matrikulasi	Kerja-	-sama	Sendiri/	<sup>/</sup> Instansi	
	S2	<b>S</b> 3	S2	<b>S</b> 3	<b>S</b> 2	S2	<b>S</b> 3	S2	<b>S</b> 3	
FIA										
1. Fisika		2			2			1		5
2. Kimia		2			3			1		6
FMKSD										
1. Matematika								3		3
2. Statistika		2	1		3			4		10
FTI										
1.T. Mesin			1					8		9
2. T. Kimia			1					1		2
3. T. Fisika						3		1		4
4. T. Industri		2						7		9
FTE										
1.T. Elektro		3				1		9	1	14
FTSLK										
1. T. Sipil					2			7	2	11
2. T. Lingkungan								6	1	7
3. T. Geomatika								2		2
FADP										
Arsitektur		1						16		17
FTK										
1. Teknik			1		3			2		6
Kelautan										
2. T. Sistem								2	2	4
Perkapalan										
FTIK										
1. T. Informatika		5		1				14	1	21
2. Sistem			1					5		6
informasi										
TOTAL		17	5	1	13	4		89	7	136

Tabel 3.7. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana yang diterima Gelombang II

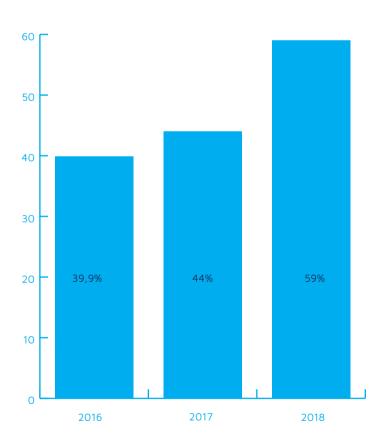
Fakultas/	·	label 3.7. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana yang diterima Gelombang II  Hasil Ujian Masuk									Jumlah					
Departemen		BPPDN& BU LPDP PMDSU FGB Matrikulasi S BUDI DN BPKLN ITS Ir		Seno Insta		PPArs	Kerja	sama								
	S2	S3	S2	S3	S2	S3	S2	S2	S2	S3	S2	S3		S2	S3	
FIA																
Fisika		1					2	7	5		6	2				23
Kimia	1	2	1		1		1	7			7	1			1	22
Biologi								11			5					16
FMKSD																
Matematika								7			4					11
Statistika							2	7	7		5			3	3	27
FTI																
T. Mesin								5			6	1			3	12
T. Kimia		1					4	5			6				1	17
T. Fisika		1						11			3	2			1	17
T. Industri		1						7			17	2		27		54
T. Material &								1	5		1					7
Metalurgi																
FTE																
T. Elektro	1				1	3		4			17	4		15	2	47
FTSLK																
T. Sipil								24	15		37	1				77
T.Lingkungan								5			9					14
T. Geomatika								4			4					8
FADP																
Arsitektur								8		1	17	3	22			51
FTK																
Teknik								7			8					15
Kelautan																
T. Sistem								6			2	3				11
Perkapalan																
FTIK																
T. Informatika	3	1						10	6		16	5				41
Sistem								4			11					15
Informasi																
FBMT																
Magister Mnj.					2			2		13						139
Teknologi										5						
TOTAL	5	7	1	0	4	3	9	142	38	1	316	24	22	45	7	624

Tahun 2018 merupakan tahun yang istimewa karena pada tahun ini Kurikulum baru 2018-2023 mulai diberlakukan mulai semester gasal 2018/2019. Penyusunan Kurikulum baru 2018-2023 dimulai awal tahun 2017, dan sebagai langkah awal diperlukan adanya Peraturan yang akan dijadikan pijakan penyusunan Kurikulum. Untuk mewujudkan hal tersebut Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Direktorat Akademik telah berhasil menghasilkan Peraturan Rektor

Bab III AKUNTABILITAS Kinerja 57



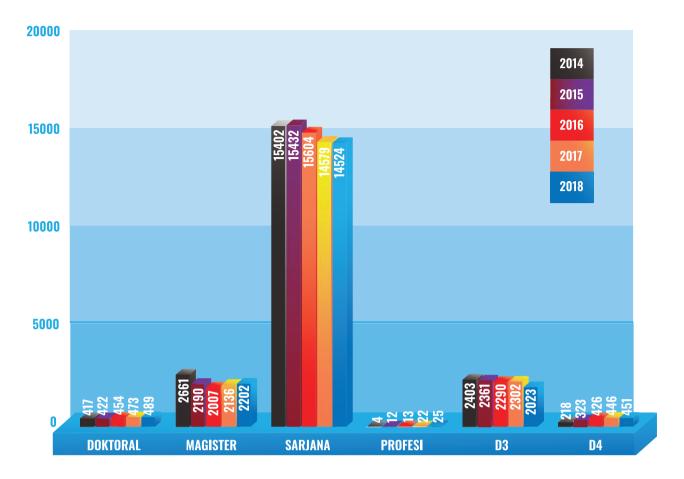
Gambar 3.6 Persentase Lulusan Tepat Waktu Tiap Jenjang



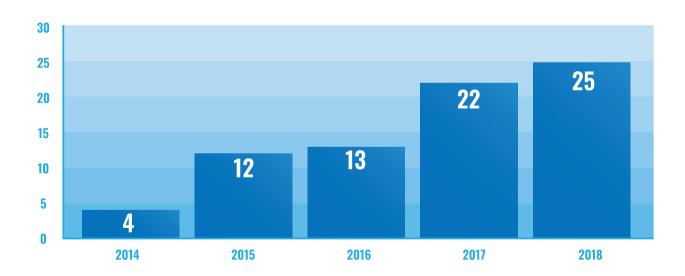
Gambar 3.7 Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Asal Non Jatim/ Jumlah Mahasiswa Baru

NO 18 Tahun 2017 mengenai Pedoman Evaluasi Kurikulum dan Panduan Penyusunan Kurikulum pada tahun 2017. Dengan dasar peraturan dan panduan tersebut, Program Studi dan Fakultas menyusun Kurikulum Program Studi dan kelengkapannya.

Perkembangan dari tahun ke tahun untuk Lulusan Tepat Waktu untuk setiap Jenjang Studi, Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Asal Non Jatim/ Jumlah Mahasiswa Baru serta Jumlah Mahasiswa Teregistrasi dapat dilihat pada Gambar 3.6, 3.7 dan 3.8.



Gambar 3.8a Jumlah Mahasiswa Tiap Jenjang Tahun 2014 – 2018



Gambar 3.8b Jumlah Mahasiswa Program Profesi

Bab III AKUNTABILITAS Kinerja 59

## Sasaran Strategis 2 (IST2)

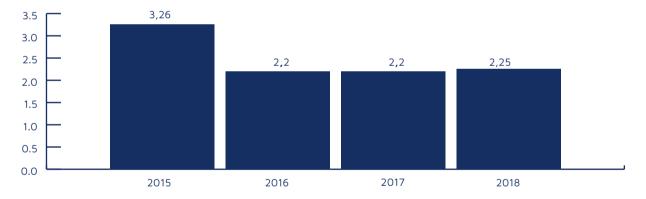
Peningkatan kualitas lulusan untuk diserap di pasar kerja

Untuk mencapai sasaran strategis peningkatan kualitas lulusan untuk diserap di pasar kerja, terdapat 4 IKU yang menjadi ukuran keberhasilan ITS. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 2 terdapat pada Tabel 3.8 dimana semua indikator telah mencapai target.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target
1	Rata-rata Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam Bulan)	2,8	2,25	124,4%
2	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program Business Startup di ITS	40	80	200%
3	Rata-rata Gaji Pertama Lulusan (hasil Tracer Study tahunan)	3,5-6 juta Rp	3,5-6 juta Rp	100%
4	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	1500	2181	145%

Tabel 3.8. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 2

Rata-rata Waktu Tunggu memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam bulan) mulai tahun 2015 sampai dengan 2018 disajikan pada Gambar 3.9



Gambar 3.9 Rata-rata Waktu Tunggu memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam bulan)

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), tentang tingkat kepuasan terhadap kualitas lulusan ITS baik hardskill maupun softskill, rata-rata mereka menyatakan puas dan sangat puas terhadap kinerja lulusan ITS. Jumlah responden yang disurvey sebanyak 23 DUDI. dengan hasil sebagai berikut

- Untuk kemampuan hardskill, pihak DUDI menyatakan 29,17% sangat puas dan 66,67% puas. Hanya kurang dari 5% yang tidak puas (Gambar 3.10)
- Untuk kemampuan softskill, pihak DUDI menyatakan bahwa dari 25 indikator yang diukur, kemampuan yang paling menonjol terhadap lulusan ITS ada di 4 indikator (16%) yaitu kemampuan belajar (14,29% sangat puas dan 85,17% puas), bekerja dalam tim, kecerdasan emosional (100% puas), dan toleransi (100%) (Gambar 3.11)

# Evaluasi Kepuasan DUDI Terhadap Lulusan ITS - Hardskill 2018



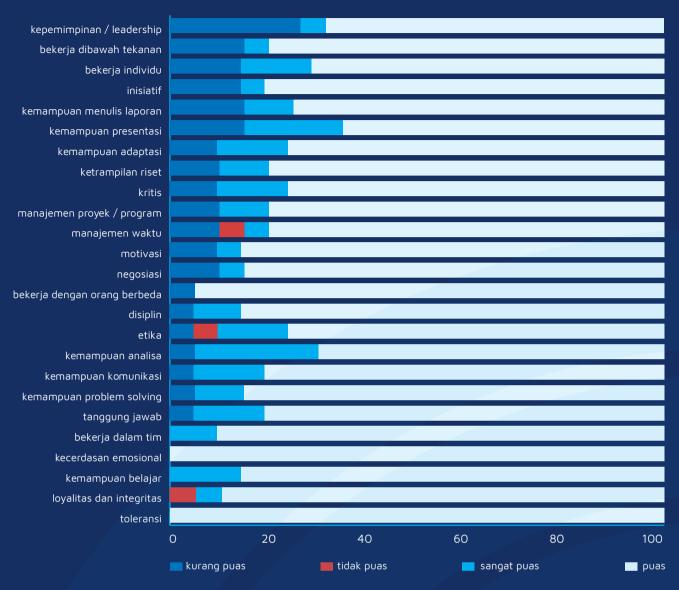
Gambar 3.10 Evaluasi Kepuasan DUDI terhadap lulusan ITS -Hardskill 2018

# Nama Perusahaan

- APP Sinarmas
- CV. KHS (Quick Tractor)
- Frisian Flag Indonesia
- PT. Honda Prospect Motor
- PT. Astra Daihatsu Motor
- PT. Astra Otopard Tbk.
- PT. Bambang Djaja
- PT. Bungasari Flour Mills
- PT. Dharma Lautan
- PT. Gelora Djaja
- PT. Gudang Garam
- PT. Hutama Karya (persero)

- PT. Mayora Indah, Tbk.
- PT. Profindo Aditya Prima
- PT. SGMW Motor Indonesia (Wuling Motors)
- PT. Sumbere Makmur Surya Perkasa
- PT. Supara, Tbk.
- PT. TMMN & PT. TAM
- PT. Tokopedia
- PT. UBS
- PT.Vascomm Solusi Teknologi
- PT.Wings Surya
- PT. Wowrack Indonesia
- Sinar Baja Electric

# Evaluasi Kepuasan DUDI Terhadap Lulusan ITS - Softskill 2018



Gambar 3.11 Evaluasi Kepuasan DUDI terhadap lulusan ITS –Softskill 2018

#### Sasaran Strategis 3 (IST3)

Melakukan transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan yang mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTNBH

Dalam rangka melakukan transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan yang mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTN Badan Hukum, Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana telah menetapkan tiga inisiatif strategis, yaitu :

- Peningkatan efisiensi guna/kelola keuangan ITS dengan mengembangkan perencanaan keuangan berdasarkan standar TARIF serta meningkatkan upaya dalam memanfaatkan peluang skema pendanaan Non APBN dan Non Biaya Pendidikan (IST3.1);
- Menggalang partisipasi alumni terhadap ITS dalam mendukung program endowment fund (Subdit Kerjasama dan Kealumnian) (IST3.2.);
- Peningkatan Kuantitas dan Kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian berstandar internasional yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka peningkatan produktivitas akademik, riset dan inovasi dengan pola pemeliharaan yang berkelanjutan (IST3.3.).

IST3.1 dan IST3.3 masing – masing memiliki satu program kerja, yaitu : Peningkatan efisiensi dan efektifitas tata kelola keuangan ITS (B2.1) dan pengembangan sarana prasarana untuk mencapai world class university (B2.2), sedangkan IST3.2 dilaksanakan oleh Bidang Inovasi, Kerjasama, Kealumnian dan Hubungan Internasional.

Sasaran strategis ini memuat 38 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi tolok ukur ketercapaiannya dengan 4 diantaranya menjadi indikator emas (lihat tabel 3.2) dan sebagian merupakan Indikator Kontrak Kinerja ITS dengan Kemenristekdikti. Dari 38 indikator, 15 IKU sudah mencapai target sebesar 100% atau lebih. Hanya 3 IKU (15%) yang masih belum mencapai 50% nilai target, yaitu Jumlah Endownmend Fund Akumulatif, Jumlah Alumni Berkontribusi dalam Endowmend Fund dan Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh)/ Penggunaan Energi Listrik Total (kWh). Karena indikator Endownmend Fund Akumulatif dan Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh)/ Penggunaan Energi Listrik Total (kWh). menjadi indikator EMAS, beberapa kendala sudah disampaikan di awal di bagian indikator EMAS. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, sejak awal bidang kealumnian yang berada di bawah koordinasi Bidang IV, mengalami kesulitan dalam mengakses data base alumni, sehingga Jumlah Endownmend Fund Akumulatif dan Jumlah Alumni Berkontribusi dalam Endowmend Fund tidak dapat tercapai. Usulan ke depan, akan lebih sesuai jika bidang kealumnian dikelola oleh bidang 1, karena mempunyai hubungan yang erat dengan Bidang kemahasiswaan, sehingga pengelolaan datanya dapat lebih terintegrasi. Rasio perpustakaan : mahasiswa (m2/mhs) hanya diukur berdasarkan luasan perpustakaan pusat yang terdiri dari 6 lantai dengan 1 lantai yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan perpustakaan. Rasio ini akan bertambah jika seluruh luasan ruang baca diukur di setiap departemen. Indikator persentase mahasiswa asing yang tinggal di asrama masih belum tercapai. Hal ini antara lain disebabkan oleh Fasillitas di asrama terutama internet yang tidak stabil dan tidak bisa terakses (untuk asrama lama), Lambatnya penanganan keluhan, beberapa mahasiswa dari Negara berkembang merasa harga asrama baru blok D dan J terlalu mahal, sedangkan mahasiswa asing dari Negara maju merasa asrama blok D dan J kurang memadai, dibandingkan dengan apartemen.

Tabel 3.9. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 3.1

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target
IST3 1	. Peningkatan efisiensi guna/kelola keuangan ITS dengan mengembang	kan nerenca	naan keuanna	
	ar TARIF serta meningkatkan upaya dalam memanfaatkan peluang sker		_	
1	Status laporan keuangan	WTP= 1	WTP = 1	100%
2	Jumlah Temuan Irjen dan BPK yang Berakibat pada Kasus Hukum	0	0	100%
	Berat	O	O	100%
3	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%	25,79%	103%
4	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	8%	9,3%	116%
5	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)	60 jt/	114 jt/	190%
		dosen	dosen	
6	Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran	1%	0,78%	78%
7	Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total	20%	15,14%	76%
-	Anggaran	2070	.5,1170	, 5,0
8	Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen	70 jt per	81 jt per	116%
	dan Tendik (Juta Rupiah)	orang	orang	,
9	Rasio Jumlah Anggaran Non Rutin / Jumlah Total Anggaran	75%	81%	108%
10	Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)	1,151 T	1,067 T	93%
11	Rasio Jumlah Pendapatan (Kerjasama Industri, Pemanfaatan Aset	22,6%	20,29%	89,80%
	dll) (dalam Rp Milyar)/ Jumlah Total Anggaran	22,070	20,2370	03,0070
12	Persentase UKT kelompok rendah	25%	26,35%	105,4%
13	Rasio Anggaran Beasiswa Afirmasi (dalam Rp Milyar)	4%	3,4%	85%
14	Rasio Jumlah Anggaran Non SPP/ Jumlah Total Anggaran	78%	67%	86%
15	Rasio Pendapatan non PNBP / Jumlah Total Anggaran	65%	64%	98%
	2.Menggalang partisipasi alumni terhadap ITS dalam mendukung progra			3070
1	Jumlah Endownmend Fund Akumulatif	5 M	0,03 M	0,6%
2	Jumlah Alumni Berkontribusi dalam Endowmend Fund	1000		3%
			30	
3	Rasio Jumlah Data Alumni Terekam di Database / Jumlah Alumni	30	75	250%
	3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas infrastruktur pendidikan dan pen			
1	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A 520/	100%
2	Persentase penggunaan dana selain APBN untuk renovasi	0,15%	1,52%	>100%
3	Persentase penggunaan dana selain APBN untuk perawatan gedung	3,32%	2,77%	84%
4	Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pembangunan	6,84%	4,66%	68%
-	gedung baru	2.550	2.520/	1200/
5	Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pengadaan peralatan	2,55%	3,52%	138%
6	Rasio Jumlah Pengadaan yang Dieksekusi/JumlahRencana	100%	70%	70%
	Pengadaan	.00%	, 3 ,	7 0 70
7	Rasio Jumlah Pengadaan selesai tepat waktu/ Jumlah pengadaan	100%	87%	87%
	yang dieksekusi			
8	Jumlah Revitalisasi Sarpras PTN	27	27	100%
9	Rasio Luas Ruang Kelas : mahasiswa (m2/mahasiswa)	1,22	1,14	93,43%
10	Rasio luas lab : mahasiswa (m2/mahasiswa)	5,53	4,30	77,74%

11	Rasio Luas Perpustakaan : mahasiswa (m2/mhs)	0,75	0,51%	67,87%
12	Jumlah kapasitas asrama (bed)	1351	1093	80,90%
13	Persentase Jumlah Mahasiswa Asing yang Tinggal di Dormitory/ Jumlah mahasiswa asing	65%	58,33%	89,74%
14	Presentase RTH yang Terawat	40%	40,00%	100,00%
15	Rasio Ruang Terbuka Hijau (RTH)/ luas lahan kampus ITS	70%	86,74%	123,91%
16	Rasio penggunaan energi terbarukan/total penggunaan energi	3,5%	0,0010%	0,03%

Realisasi Pendapatan dan Penggunaan Dana tahun 2015 – 2018 diuraikan lebih detil pada Sub Bab 3.2 tentang Realisasi Anggaran.

#### Sasaran Strategis 4 (IST4)

Melakukan transformasi sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang mengutamakan kepuasan stake holder

Sasaran strategis ini mempunyai 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang semua capaiannya telah memenuhi target (Tabel 3.10). SOTK ITS telah dirancang sedemikian rupa sehingga selaras dengan kebutuhan GUG. Beberapa beberapa upaya telah dilakukan penguatan diantaranya adalah pemetaan proses bisnis, penetapan job title berdasarkan fungsi dalam pelaksanaan proses bisnis, penataan dan alokasi tenaga kependidikan sesuai dengan jumlah dan kompetensi pada setiap job title dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan serta upaya mengintegrasikan SOP dengan proses bisnis yang telah dipetakan. Hal ini juga telah diintegrasikan dengan sistem pengukuran kinerja, dimana untuk semua jabatan, indikator kinerja yang digunakan didasarkan pada capaian tupoksi, penilaian perilaku kerja individu dan pemenuhan waktu kerja dengan bobot yang proporsional. Namun dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala diantaranya adalah adanya beberapa unit yang secara fungsional masih belum optimal. Oleh karena itu diperlukan lebih kejelasan tupoksi pada setiap unit kerja, SOTK perlu dirinci tupoksinya agar clear dan berdasarkan analisis proses bisnis yang terintegrasi. Disamping itu, kapabilitas dan adaptabilitas leadership khususnya pada level middle dan operasional masih lemah sehingga masih diperlukan upayaupaya penguatan melalui program pengembangan yang efektif. Perubahan lingkungan yang cepat yang dihadapi oleh ITS baik secara internal maupun eksternal memerlukan sebuah antisipasi yang lebih baik, untuk itu kebutuhan manajemen risiko organisasi sangat mendesak dan perlu segera dijalankan sebagai organisasi PTNBH.

Tabel 3.9. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 3.1

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target	
IST 4.1	I. Mengembangkan sistem tata kelola ITS yang lebih baik mencakup sis	tem organisa	si, manajeme	en dan	
pengu	kuran kinerja serta responsive terhadap kebutuhan perubahan dan upa	ya internasio	nalisasi		
1	Hasil Survey Kepuasan Stakeholder ITS : Dosen, Tendik, Mahasiswa dan Alumni Baru (>1 tahun)	85	85	100%	
2	Indeks Kepuasan Pelayanan (Ombudsman)	Hijau	Hijau	Terpenuhi	
3	Rasio Jumlah Jabatan dengan Pengukuran Kinerja Terdefinisikan/ Jumlah Jabatan	100	100	100%	
IST 4.2. Memperkuat bidang kehumasan dan protokoler dalam membangun citra di DN dan LN melalui pengembangan jejaring dengan pihak media dan upaya kreatif lainnya					
1	Jumlah Berita Tentang ITS termuat dalam Media Cetak dan Elektronik	130	6472	>100%	
2	Jumlah promosi / pameran	4	6	150%	

Ketercapaian IKU jumlah Berita Tentang ITS termuat dalam Media Cetak dan Elektronik jauh melebihi nilai yang ditarget. Hal ini dikarenakan gencarnya promosi ITS melalui media online maupun media cetak yang didukung oleh banyaknya prestasi yang diraih ITS di tahun 2018 yang layak dan menarik untuk diberitakan. Pemberitaan inovasi dosen serta kontribusi ITS dalam bencana dan berbagai kepentingan masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sumber berita menarik. Selain itu hubungan baik dengan media juga terus ditingkatkan. Sedangkan jumlah promosi dan pameran yang mempunyai capaian 6 pameran yang diikuti dari 4 pameran yang ditargetkan di tahun 2018. Dari 6 pameran tersebut, 2 diantaranya telah meraih juara. Pertama saat Pameran Indonesia International Education & Training Expo 2018 di Jakarta Convention Center, Jakarta pada tanggal 22 – 25 Februari 2018, telah memperoleh Penghargaan Peserta Terbaik II Kategori Perguruan Negeri dan Kedinasan. Kedua, Pameran Ritech Expo 2018, dimana kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan selama pagelaran Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HAKTEKNAS), ITS meraih Juara 1 kategori stand terbaik perguruan tinggi negeri dari beberapa peserta perguruan tinggi negeri serta lembaga-lembaga pemerintahan lainnya.

#### Sasaran Strategis 5 (IST5)

#### Mendisain sistem koordinasi dan pengelolaan serta evaluasi program

Untuk mencapai sasaran strategis ini, diukur melalui indikator terlaksananya laporan tahunan dan rasio jumlah laporan hasil monev per total unit di ITS. Semua indikator dalam sasaran strategis ini telah mencapai 100% nilai tarqet (dapat dilihat pada Tabel 3.11). Penyusunan Laporan Tahunan ITS disusun oleh Unit Pengelolaan, Pengendalian dan Pengawasan Program (UP4) yang berada di bawah korrdinasi Sekretaris Institut ITS. Laporan yang harus disusun tidak hanya Laporan Tahunan tetapi juga Laporan Kinerja (untuk disampaikan ke Kemenristekdikti) tetapi juga Laporan Tengah Tahun (untuk disampaikan ke Senat Akademik dan Majelis Wali Amanat ITS), Laporan Monitoring dan Evaluasi, Buku Dies Natalis dan berbagai pelaporan lainnya. Data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penyusunan laporan-laporan tersebut diperoleh dari unit-unit melalui Sistem Informasi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Program (SIPMonEv) ITS. Sejak akhir tahun 2016 telah diimplementasikan SIPMonEv dimana setiap unit kerja di lingkungan ITS melakukan perencanaan untuk tahun ke-n pada akhir tahun ke-(n-1) kemudian melaporkan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja setiap triwulan. Hasil capaian unit kemudian diverifikasi oleh UP4 tentang kesesuaian dengan data dukung yang dilampirkan di SIPMonEv. Pengembangan konten maupun fitur SIPMonEv terus dilakukan baik untuk kebutuhan penyelarasan program kerja dengan sasaran strategis ITS, perencanaan program dan aktivitas yang akan dilaksanakan unit, pelaporan kegiatan dan capaian kinerja unit maupun monitoring dan pengukuran kinerja unit-unit di lingkungan ITS termasuk pengukuran kinerja organisasi.

Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 5

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target	
Mengembangkan sistem penyelarasan, pengawasan dan pengendalian serta pelaporan program kerja dan program					
strategis ITS					
1.	Laporan tahunan ITS	100%	100%	100%	
2.	Rasio jumlah laporan hasil monev/ total unit di ITS	65%	100%	153,8%	

#### Sasaran Strategis 6 (IST6)

Memperkuat sistem dan organisasi bantuan dan pertimbangan hukum

Capaian kinerja untuk IST 6 disajikan pada Tabel 3.12. Untuk sasaran strategis ini, usulan produk hukum yang terdiri dari rancangan peraturan dan keputusan baik dari SA, MWA maupun rektor telah terselesaikan.

Tabel 3.12. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 6

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target		
Melaku	Melakukan penguatan SDM hukum melalui penambahan SDM dan peningkatan kapasitasnya					
1.	Rasio jumlah produk hukum/ Jumlah usulan produk hukum	100%	100%	100%		
2.	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0	100%		

Pada saat ini telah tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kualitas SDM yang dilakukan melalui pelatihan di bidang hukum dan keikutsertaan di seminar/ workshop di bidang hukum serta pendampingan hukum bagi dosen dan tenaga kependidikan di ITS. Namun dalam implementasinya beberapa muncul diantaranya beberapa unit kerja di lingkungan ITS untuk tidak mentaati prosedur operasional standar dalam mengajukan permohonan pembuatan produk hukum. Strategi kedepan yang perlu dilakukan adalah memberikan sosialisasi baik berupa pemaparan maupun dalam bentuk leaflet terkait dengan SOP pengajuan permohonan pembuatan produk hukum. Berdasarkan pengalaman kasus hilirisasi atau komersialisasi produk penelitian/ inovasi, maka sangat diperlukan untuk lebih intens mensosialisasikan Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Hak Atas Kekayaan Intelektual. Hal lain mengenai upaya untuk menghindari Dosen/Tenaga Kependidikan dilaporkan ke Pimpinan perlu sosialisasi Peraturan Rektor tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan. Produk hukum yang dibuat oleh Unit Layanan Hukum (dibawah Sekretaris Institut), tidak hanya berupa keputusan SA, MWA dan Rektor, melainkan juga menyusun MOU, perjanjian kerja sama dan kajian-kajian hokum, sehingga total produk peraturan yang telah disusun selama tahun 2018 sebanyak 786 (Tabel 3.12 dan 3.13).

Tabel 3.13. Daftar Peraturan yang Dibuat Periode 2015-2018

No	ORGAN	2015	2016	2017	2018
1	REKTOR	9	15	20	25
2	MWA	0	9	0	2
3	SENAT AKADEMIK	2	7	7	4
4	MoU	58	127	124	158
5	PKS	9	72	264	273
6	KAJIAN	23	33	30	29
7	SURAT KEPUTUSAN REKTOR	350	461	374	295
Total		451	724	819	786

#### Sasaran Strategis 7 (IST7)

# Peningkatan Kualitas Riset

Indikator kinerja IST 7 diukur dari nilai hibah penelitian dan radio jumlah judul peneltian per jumlah dosen (Tabel 3.14). Tabel 3.14 menunjukkan bahwa capaian tahun 2018 sudah melampaui target.Hal ini dikarenakan banyaknya skema pembiayaan penelitian yang dapat dipilih. Berdasarkan skema pembiayaan, jenis penelitian-penelitian tahun 2018 dibagi menjadi 4 skema dana yaitu dana nasional (Kemenristek Dikti Program Desentralisasi dan Kompetitif Nasional), DANA NASIONAL (Kemenristek Dikti, Kemenkeu, dan Kementerian Pertanian), dana lokal (ITS), dana lokal (departemen) dan dana mandiri. Total judul penelitian di tahun 2018 sebanyak 740 judul.

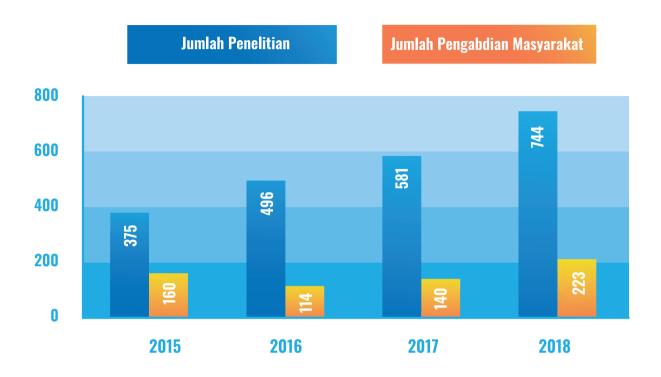
Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 7

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target			
Menyusun peta jalan riset sesuai dengan arah kebijakan riset nasional dan mengupayakan pendanaan riset dari berbagai sumber							
1.	Jumlah nilai hibah penelitian	65	76,64	117,9%			
2.	Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen	0,28	0,75%	267,8%			

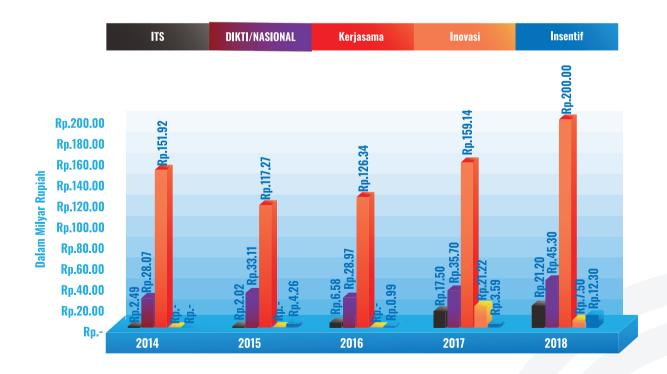
Dari tahun ke tahun, jumlah Judul Penelitian semakin meningkat. Hal ini terlihat dari Gambar 3.12

Dana penelitian yang diperoleh beserta sumber dana untuk tahun 2014 – 2018 digambarkan pada Gambar 3.13





Gambar 3.12 Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2015 – 2018



Gambar 3.13 Dana Penelitian ITS tahun 2014 - 2018

#### Sasaran Strategis 8 (IST8)

Peningkatan kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan kemampuan pendanaan ITS PTNBH

Capaian indikator Kinerja untuk IST 8 dirangkum dalam Tabel 3.15

Tabel 3.15. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 8

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target			
Melak	Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan usaha ITS melalui kerjasama profesional, pemanfaatan aset,						
penge	mbangan unit usaha penunjang dan usaha komers	sial					
1.	Jumah nilai kerjasama industri-kontrak profesional	175 M	227,93 M	130%			
2.	Rasio Nilai pendapatan kerjasama industri (dalam Rp. Milyar) / Jumlah Dosen	0,26	0,23	89%			
3.	Jumlah MOU dengan industri aktif	63	89	141%			
4.	Jumlah MOU dengan Organisasi mitra dalam negeri	70	109	156%			
5.	Jumlah kerjasama pemanfaatan aset	15	15	100%			
6.	Jumlah nilai penerimaan kerjasama pemanfaatan asset dan usaha penunjang (milyar)	38,5	41,45	108%			

Jika dibandingkan capaian tahun 2017, terjadi peningkatan jumah nilai kerjasama industri-kontrak profesional dan jumlah nilai penerimaan kerjasama pemanfaatan asset dan usaha penunjang. Pada tahun 2018, Pendapatan dari Kerjasama Profesional naik 38 % yaitu mejadi sebesar Rp. 152 Milyar lebih dengan jumlah kontrak sebanyak 452 kontrak (naik 17.8%). Sedangkan Total pendapatan dari Usaha Penunjang ITS sampai dengan akhir Nopember 2018 adalah sebesar Rp. 34 M. Pendapatan tersebut mengalami kenaikan sebesar 26 % dari Tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut didukug dengan oleh hal-hal berikut ini ;

- Pendirian usaha komersial ITS dengan nama PT. ITS Tekno Sains atau disingkat PT. ITS oleh BPPU. PT. ITS Tekno Sains telah berhasil melewati fase survival, dimana dalam waktu 5 bulan setelah didirikan pada Tahun 2017 telah mencatat laba (audited) dengan ROI sebesar 58.31%. Jumlah Proyek yang dikelola PT. ITS meningkat cukup tajam. Pada Tahun 2017 PT ITS hanya mengelola 14 Proyek, sementara pada Tahun 2018 naik pesat sampai 213 proyek atau meningkat sebesar 1521% (seribu lima ratus persen lebih). Dengan Nilai Proyek di Tahun 2017 sebesar Rp. 30 Milyar naik signifikan ke angka Rp. 104 Milyar di Tahun 2018 atau meningkat sebesar 346% (tiga ratus empat puluh enam persen).
- Dalam waktu setahun total pendapatan PT. ITS Tekno Sains dari Kerjasama industri sudah mendekati pendapatan dari Kerjasama Industri melalui BPPU ITS yang telah berjalan bertahun-tahun dengan jumlah karyawan yang langsung menangani Bisnis proses ini hanya 3 orang. Dukungan sistem ERP PT. ITS (erp.itsteknosains.co.id) yang telah dikembangkan secara berkelanjutan diharapkan dapat mempertahankan budaya kerja yang efisien dan efektif di Lingkungan PT. ITS Tekno Sains.

• ITS Training Center yang berhasil mendapatkan pendapatan sebesar Rp.1.2 Milyar lebih. Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang commerce yaitu PT. UTAMA telah meraih pendapatan sebesar Rp. 11 Milyar lebih. Bidang usaha pelatihan dan commerce ini diharapkan dapat memberikan recurring income yang cukup kuat untuk menghadapi pasang surut unit Bisnis lainnya yang digarap oleh PT. ITS Tekno Sains.

Recurring income juga akan diperoleh dari unit usaha Infrastruktur ICT yang sedang dikerjakan oleh
PT. ITS Tekno Sains saat ini. Mulai tahun depan, diharapkan layanan yang berasal dari infrastruktur ICT
yang dibangun telah mendatangkan income bagi ITS.Beberapa titik penting yang memiliki kebutuhan
mendesak akan infrastruktur ICT telah dibangun tanpa memungut biaya ke ITS.

Karena tujuan PT. ITS Tekno Sains ke depannya adalah menjadi perusahaan publik, disamping laba yang cukup, prinsip akuntabilitas juga menjadi hal yang penting. Hasil audit KAP pada Tahun 2017 (5 bulan beroperasi secara komersial), PT. ITS Tekno Sains berhasil meraih predikat WTP. Namun demikian masih ada kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU jumlah nilai kerjasama industri-kontrak professional ini, antara lain:

Cukup sulit mengelola "ekspektasi" yang beragam dari warga ITS terkait usaha komersial ITS, sehingga diperlukan pemahaman yang sama terhadap tujuan strategic keberadaan usaha komersial ITS dan bahwasanya dalam meraih peluang tetap harus dalam koridor GCG yang kuat disamping pertimbangan keekonomian dan kesiapan infrastruktur usaha.

Sistem Pengadaan di ITS belum mendukung terhadap tujuan keberadaan usaha komersial ITS sehingga belum sepenuhnya memberikan ruang yang cukup dalam upaya untuk memberikan manfaat internal yang optimal bagi ITS.

Potensi hambatan serius di masa depan akan dapat terjadi juga ketika sinkronisasi dan koordinasi antara perusahaan ITS dengan BPPU kurang baik. Phase awal saat ini masih dapat diatasi karena manajemen masih sama. Mulai Tahun depan akan jadi tantangan lika terjadi pemisahan manajemen.

Berikut ini adalah detail strategi, kendala dan terobosan untuk setiap usaha komersial dan usaha penunjang

## a. Usaha Kerjasama Profesional

Strategi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- Perubahan sikap kerja yang berpedoman pada prinsip kerja 3C2T mulai terasa di Lingkungan kerja
- Sistem Manajemen berbasis teknologi Informasi yang dibangun telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Kerjasama Industri.
- Kendala yang dihadapi :
- Proses pencairan dana Kerjasama Industri saat ini masih dirasakan lambat oleh sebagian peneliti Kerjasama.
- Belum memiliki organ dan SDM yang memadai untuk aktif dalam meraih peluang Kerjasama industri.
- Perkembangan PT. ITS Tekno Sains dapat mengganggu pertumbuhan pendapatan Kerjasama Profesional BPPU
- Terobosan dan upaya tindak lanjut
- Mempertahankan dan meningkatkan kolaborasi yang kuat dengan PT. ITS Tekno Sains untuk memperlancar Kerjasama Profesional di BPPU.
- · Jika Kerjasama professional ditargetikan meningkat dengan signifikan, perlu kebijakan dari

manajemen ITS untuk mewajibkan setiap dosen melakukan Kerjasama dengan industri. Misal setiap dosen diwajibkan untuk melakukan Kerjasama industri minimal Rp. 500 juta per Tahun, maka Kerjasama professional akan meningkat nilainya menjadi sekitar Rp. 500 Milyar pertahun

## b. Usaha Kerjasama Pemanfaatan Asset

Strategi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- Penerimaan dari Kerjasama asset meningkat dengan strategi pre-paid. Dengan strategi ini ITS menerima cash dan dapat mencatatkan asset langsung di laporan Keuangan ITS. Sehingga dapat menaikkan value.
- Penyiapan rancangan untuk pengembangan asset di ITS di Kawasan Komersial (Utara dan Selatan) ITS dan investornya.
- Pembangunan Gedung Bank sudah berhasil dibangun dan dikerjasamakan dengan nilai yang cukup signifikan.

#### Kendala yang dihadapi sebagai berikut

- Peraturan Kerjasama pemanfaatan asset belumtersedia.
- Tidak ada organ dan SDM yang khusus menangani Kerjasama pemanfaatan asset

#### Terobosan dan upaya tindak lanjut

- Dalam upaya mempercepat proses Kerjasama asset, BPPU saat ini mendasarkan pada penilain dari penilai independent sambil menunggu peraturan dan ketentuan untuk kerjasama ini.
- Mendapatkan persetujuan pembangunan Kawasan komersial di Utara Kampus ITS dan di Selatan Kampus ITS ke MWA.
- Untuk memaksimalkan Manfaat bagi ITS, selain pendanaan dari Investor, BPPU sedang mengusahakan penyertaan untuk pengembangan Kawasan komersial melalui penerbitan saham maupun obligasi terbatas di PT. ITS Tekno Sains maupun pinjaman dari Bank Komersial.

#### c. Usaha penunjang

#### Strategi yang dilakukan

- BPPU saat ini sedang intens untuk mewujudkan beberapa fasilitas penunjang yang akan dikelola secara professional.
- Dalam waktu dekat akan dibangun convention hall, hotel budget dan hotel Bintang 3, service apartment, food center, sport center dan pusat Bisnis teknologi di Kawasan komersial ITS.
- Sinergi yang kuat antara LSP ITS dibawah PPSP dengan ITS Training Center
- Kendala yang dihadapi
- Upaya-upaya untuk melakukan pengembangan dan perbaikan di masing- masing usaha penunjang tidak mudah karena pengelolaan Keuangan dan SDM masih terpusat di ITS.
- Semua unit usaha penunjang terikat dengan aturan yang ada di ITS yang terkadang tidak fit dengan prinsip usaha.
- Upaya tindak lanjut
- · Beberapa unit yang potensial menjadi profit center dijadikan usaha komersial dan dikelola dengan

Bab III AKUNTABILITAS Kinerja 73

- model pengelolaan usaha yang profesional.
- Beberapa unit bekerjasama dengan unit usaha komersial ITS.

#### Sasaran Strategis 9 (ISK1)

#### Meningkatkan jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha

Meningkatkan jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha diupayakan dengan memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan wirausaha dan penguatan teknopreneurship melalui training, inkubasi, kompetisi dan kegiatan inovatif lainnya. Program ITS Entrepreneurship Coaching (IEC) sebagai program pembinaan kewirausahaan intensif yang dilakukan oleh Subdit Pengembangan Karir & Kewirausahaan Mahasiswa ITS juga diharapkan mampu mendorong jiwa wirausaha. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 1 disajikan pada Tabel 3.16

Tabel 3.16. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 1

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target				
ISK1.1.	ISK1.1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan							
1.	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	40	350	>100%				
2.	Persentase jumlah lulusan yang berwirausaha	14%	7%	50%				
3	Jumlah Kegiatan Kompetisi Wirausaha di	3	8	267%				
	Tingkat Mahasiswa							
ISK1.2	Penguatan technopreneurship mahasiswa ITS me	lalui training, inkubas	si, kompetisi dan kegi	atan inovatif				
lainnya	а							
1.	Jumlah Peserta Inkubasi	12	15	125 %				
2.	Jumlah Perusahaan Hasil dari Hilirisasi	9	9	100%				
	Penelitian							

#### Sasaran Strategis 10 (ISK2)

#### Meningkatkan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan

Dalam sasaran strategis ini, terdapat 3 indikator yang diukur keberhasilannya untuk meningkatkan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan (Tabel 3.17).

Tabel 3.17. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 2

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target		
Menyiapkan regulasi terkait program afirmasi (menurunkan tingkat DO), Menjalin kerjasama dengan pemda dan mitra untuk dapat menerima mahasiswa afirmasi						
1.	Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Prodi S1  Berbeasiswa Afirmasi/ Jumlah Mahasiswa Baru  Prodi S1	0,47%	1,29%	274,17%		
2	Persentase jumlah mahasiswa baru Bidik Misi	20%	17,88%	89,40%		
3.	Jumlah mahasiswa baru program afirmasi	80	48	51,25%		

Selain jalur SNMPTN, SBMPTN dan PKM, ITS juga menerima mahasiswa baru melalui jalur Afirmasi Dikti (ADIK) dari Papua dan Daerah 3T sebanyak 34 orang, dan jalur kerjasama dengan Kementerian Agama RI melalui Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) sebanyak 15 orang. Ada satu orang mahasiswa tidak daftar ulang sedangkan mahasiswa PBSB semuanya daftar ulang. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa afirmasi, maka pendampingan yang dibantu oleh asisten mahasiswa. Pendampingan dilakukan untuk beberapa matakuliah baik matakuliah dilingkungan SPKB maupun matakuliah di departemen. Untuk mahasiswa Timor leste, pendampingan dilakukan di matakuliah matematika, fisika, dan Kimia. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu ketidakaktifan mahasiswa afirmasi saat pendampingan dilaksanakan, sehingga support dari departemen dimana mahasiswa afirmasi itu belajar dapat lebih ditingkatkan.

#### Sasaran Strategis 11 (ISK3)

#### Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat profesi

Sasaran strategis ini diukur dengan melihat Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti magang /INTERSHIP dan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi (Tabel 3.18).

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target	
Mendesain penguatan kompetensi mahasiswa melalui Training Within Industry (TWI) dan internship					
1.	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti INTERSHIP di Industri, Bisnis, atau Pusat Riset	300	90	30%	
2.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi (peserta yang lulus/peserta yang mengikuti	90%	90%	100%	
	sertifikasi)				

Tabel 3.18. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 3

Dalam tahun 2018 ini, ditargetkan 300 mahasiswa yang mengikuti magang/ intership. Namun capaian pada tahun ini hanya 90 mahasiswa yang magang. Program magang yang sudah berjalan ini merupakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) BUMN, program resmi pemerintah sejak tahun 2018 yang bertujuan untuk lebih mempertemukan antara desain kurikulum perguruan tinggi dengan dunia kerja, sekaligus membekali calon-calon alumni perguruan tinggi dengan pengalaman kerja sesungguhnya, mengonfirmasi pengetahuan dan ketrampilan yang dipelajari di bangku kuliah, sekaligus mempersingkat masa tunggu kerja alumni. Pada tahun 2018, terdapat 21 BUMN membuka lowongan bagi mahasiswa ITS. Peluang magang di industri, khususnya BUMN, merupakan peluang yang sangat berharga bagi mahasiswa dan perguruan tinggi. Keterbatasan jumlah pesera PMMB di setiap BUMN menjadikan tingkat kompetisi semakin tinggi antar semua perguruan tinggi di Indonesia. Dari 500 pelamar, hanya 90 orang yang diterima. Hal ini berkontribusi dalam ketidaktercapaian IKU, dengan kendala-kendala yang dihadapi yaitu

- Proses pendaftaran program Magang BUMN di tahun ini bervariasi, yakni ada yang melalui FHCI
  maupun langsung dengan BUMN sehingga prosedur pendaftaran belum standar sehingga membuat
  kebingungan mahasiswa dan PK2M, bahkan proses Match-Up di Jakarta ditemui data kebutuhan
  mahasiswa magang tidak sama antara data di FHCI dengan data masing-masing BUMN.
- Belum adanya kepastian jumlah kebutuhan mahasiswa magang, waktu pelaksanaan, fasilitas dan

Bab III AKUNTABILITAS Kinerja 75

lokasi penempatan magang di awal publikasi PMMB sehingga PK2M belum mampu menginformasikan lowongan magang BUMN secara akurat kepada departemen-departemen di ITS.

- Belum adanya kebijakan yang sama/standar antar departemen terkait Program Magang 6 bulan full time sehingga membuat mahasiswa tidak berani mendaftar atau mengundurkan diri.
- Banyaknya mahasiswa yang mengundurkan diri sesudah diterima oleh perusahaan, yakni sebanyak
   12 mahasiswa (13%) dengan berbagai alasan sehingga menimbulkan persepsi buruk BUMN terhadap
   calon pelamar magang dari ITS. Berikut nama mahasiswa yang mengundurkan sesudah diterima dan
   asal departemennya:
- Terdapat BUMN yang mengadakan seremoni undangan penandatanganan kontrak Magang ke kota tertentu dengan mahasiswa dan perwakilan dosen/perguruan tinggi wajib hadir, sehingga memberatkan mahasiswa dan dosen.

Untuk itu upaya ke depan yang perlu dilakukan sebagai berikut

- Rekomendasi Solusi atau Rencana ke depan PK2M: Prosedur pendaftaran mahasiswa magang melalui PK2M hanya berdasarkan surat resmi rekomendasi dari departemen pengirim mahasiswa untuk memastikan mahasiswa bersangkutan telah disetujui Departemen mengambil program magang.
- Rekomendasi Solusi atau Rencana ke depan PK2M: PK2M akan menelpon langsung BUMN meminta detail informasi magang (tidak melalui FHCI)
- Diharapkan semua departemen di ITS memiliki pandangan yang sama tentang nilai strategis Magang (PMMB BUMN) bagi Mahasiswa dan Prodi sehingga semua departemen diharapkan memberi keleluasaan bahkan memfasilitasi dan memotivasi mahasiswa untuk mengambil peluang Program Magang Mahasiswa Bersertifikat BUMN, diantaranya melalui standar konversi SKS mata kuliah maupun insentif pendidkan lainnya.
- Prosedur pendaftaran mahasiswa magang melalui PK2M hanya berdasarkan surat resmi rekomendasi dari departemen pengirim mahasiswa untuk memastikan mahasiswa bersangkutan telah disetujui Departemen mengambil program magang dan mahasiswa telah menandatangani Pakta Integritas Tidak Akan Mengundurkan Diri apabila diterima (surat standar dari BUMN).
- Diberlakukannya Black-List Mahasiswa Magang tidak dapat mengajukan aplikasi magang kembali apabila melanggar Pakta Integritas.
- Surat undangan acara akan diteruskan ke Departemen untuk ditindaklanjuti sesuai kebijakan departemen.

Indikator kedua yaitu persentase lulusan bersertifikat kompetensi diperoleh dari jumlah lulusan pada periode Maret dan September 2018 yang selama menempuh studi di ITS lulus ujian sertifikasi dibanding jumlah lulusan yang mengikuti ujian sertifikasi, telah tercapai. Pemberlakuan MEA menuntut lembaga pendidikan berbenah diri guna menyiapkan kualitas lulusan yang lebih baik. Perguruan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu menangkap peluang pasar bebas ASEAN. Kualitas lulusan ditandai dengan perolehan sertifikat sebagai pengakuan standar kompetensi yang dimiliki melalui penyelenggaraan uji kompetensi. Sertifikat kompetensi adalah dokumen pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi diluar program studinya. Mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi yang

diselenggarakan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikat kompetensi yang terstandar antara lain oleh BNSP, lulusan perguruan tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Beberapa jenis sertifikasi yang dimiliki oleh lulusan ITS antara lain C3 Digital Literacy Certification, Adobe Certified Assosiate (ACA) Desain Grafis dan Illustrasi Menggunakan Adobe Illustrator CS6, ACA Komunikasi Visual, ACA Print dan Media Digital, ACA Spesialis Disain Visual, penyetaraan mata kuliah di Statistika dengan Modul Aktuaris sebagai syarat Ajun Aktuaris, sertifikasi Gambar dengan CAD, K3, las, operator komputer.

Dengan diresmikannya LSP ITS yang mempunyai tugas mengembangkan standar kompetensi, melaksanakan uji kompetensi, menerbitkan srtifikat kompetensi serta melakukan verifikasi tempat uji kompetensi di lingkungan ITS, diharapkan mampu mendorong secara signifikan jumlah lulusan ITS yang berdaya saing unggul di level global.

#### Sasaran Strategis 12 (ISK4)

Meningkatkan prestasi mahasiswa yang meraih emas di tingkat nasional dan internasional (IKSS1.5)

Untuk sasaran strategis ini, 40% indikator sudah memiliki capaian 100% atau lebih, 40% indikator dengan capaian diatas 70% nilai target dan 1 indikator yang tidak terpenuhi yaitu rangking ITS dalam PIMNAS (rangking 6 dari rangking 2 yang ditargetkan) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.19. Indikator Jumlah proposal mahasiswa yang lolos mengikuti PIMNAS dan Rasio jumlah proposal mahasiswa yang lolos mengikuti PIMNAS/ Jumlah proposal mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS yang didanai, tidak mencapai target. Hal ini dapat disebabkan antara lain oleh perubahan sistem yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaanyaitu terdapat kuota proposal PKM yang diupload berdasarkan kluster universitasnya. ITS diberikan kuota sejumlah 700 proposal PKM yang bisa diuplaod di sistem. Hal ini memungkinkan berkurangnya kesempatan ITS dalam berkompetisi. Strategi yang telah dilakukan

- Pembinaan sehingga kompensasi diberikan pendanaan penuh.
- Tim pendamping dan tim kawal, untuk setiap tim yang akan mengikuti lomba.
- Memberikan stimulant kepada himpunan mahasiswa di setiap departemen serta UKM untuk bersaing dan berkompetisi secara nasional maupun internasional

Kendala yang dihadapi dalam Pimnas adalah

- Sifatnya minat sehingga belum ada insentif yang untuk meningkatkan minat
- Dukungan dari dosen dan departemen belum optimal
- Infrastruktur pendukung yang belum mendukung, seperti sistem online penilaian internal
- Pola pembinaan masih belum dilakukan sejak penyusunan ide prososal. Selama ini pembinaan intens dilakukan setelah adanya kepastian PKM yang lolos PIMNAS.
- Strategi ke depan yang perlu dilakukan sebagai berikut :
- Pengumpulan proposal PKM dilakukan sejak DIrmawa RISTEKDIKTI membuka pendafatran proposal PKM
- Membentuk tim pendamping di setiap departemen yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa alumni PIMNAS.

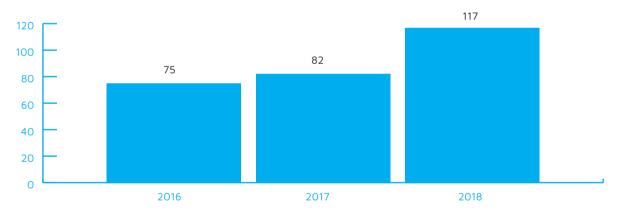
Bab III AKUNTABILITAS Kinerja 77

• Kompetisi PIMNAS di dalam kampus PIC (Pimnas In Campus)

Tabel 3.19. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 4

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target
Melakı	ukan pembinaan mahasiswa untuk berprestasi di level nasional	dan internasional bai	k di bidang a	kademik
maupı	ın non-akademik			
1.	Jumlah kejuaraan rangking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih mahasiswa	45	93	206%
2.	Jumlah kejuaraan di lomba tingkat Internasional yang dijuarai mahasiswa	15	24	160%
3.	Jumlah proposal mahasiswa yang lolos mengikuti PIMNAS	20	15	75%
4.	Rasio jumlah proposal mahasiswa yang lolos mengikuti PIMNAS/ Jumlah proposal mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS yang didanai	14%	11%	78,57%
5.	Rangking ITS dalam PIMNAS	2	6	Tidak tercapai

Prestasi mahasiswa ITS di kancah nasional dan internasional semakin membanggakan, yang ditandai dengan terjadinya peningkatan jumlah Medali emas atau Juara 1 nasional yang diraih mahasiswa, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.14



Gambar 3.14 Jumlah Medali Emas/ Juara 1 Nasional & Internasional yang Diraih Mahasiswa

#### Sasaran Strategis 13 (ISK5)

#### Penguatan kemampuan inovasi melalui pendirian Science and Technopark

Sasaran strategis ini diukur melalui ketercapaian indikator Jumlah SBU dalam Science and Technology Park yang mempunyai target 2 (Tabel 3.20). Sampai dengan tengah tahun 2018 ini, indikator ini memiliki capaian 150% dari yang ditargetkan yaitu terdapat 5 SBU dalam STP. Berikut adalah nama-nama SBU

- a. PT. Braja Sakti Buwana
- b. PT. Braja Elektrik Motor
- c. PT. Ultima Desain Otomotif
- d. PT. Wiksa Daya Pratama
- e. PT. Meiji

Keberhasilan capaian IKU ini antara lain distimulus adanya pengembangan startup company yang dimulai dari hasil riset ITS, termasuk motor listrik yang menjadi obyek riset ITS sejak lama, sehingga bisa diturunkan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang supply komponen motor listrik.

Tabel 3.20. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 5

No	Indikator Kinerja Utama Target 2018		Capaian 2018	% Capaian terhadap Target		
Mengir	Menginisiasi pembentukan technopark dari pusat-pusat unggulan di ITS					
1.	Jumlah SBU dalam Science and Technology Park	2	5	250%		

#### Sasaran Strategis 14 (ISK6)

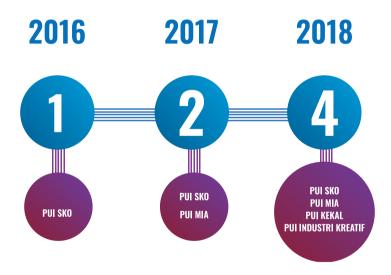
#### Penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

Sasaran strategis ini diukur dari ketercapaian indikator jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI). Dari target 4 ditahun 2018, pada tahun ini sudah terdapat 4 PUI (Sistem Kendali Otomatis, Mechatronics and Industrial Automation, Keselamatan Kapal dan Instalasi Laut, Industri Kreatif) sehingga capaian untuk indikator ini 100% dari yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan banyaknya potensi peneliti inovatif di lingkungan ITS yang ingin berinisiatif membentuk PUI, sehingga memudahkan koordinasi untuk persiapan pembentukan PUI. Pada tahun 2018 PUI Industri Kreatif telah disahkan menjadi PUI melalui SK Rektor. Di tahun 2019, telah siap kelompok keilmuan yang sudah siap untuk menjadi PUI yaitu, smart city, peradaban nusantara, aquaculture.

Tabel 3.21. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 6

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target		
Mengir	Menginisiasi pembentukan PUI melalui penguatan pusat studi/ inovasi di ITS					
1.	Jumlah PUI	4	4	100%		

Pusat Unggulan Ipteks yang dimiliki ITS sejak tahun 2016 sampai 2018 digambarkan pada gambar 3.15.



Gambar 3.15 Pusat Unggulan Ipteks ITS

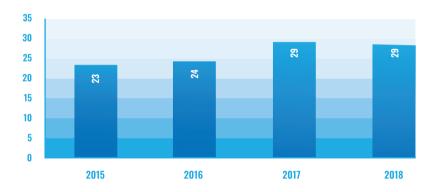
#### Sasaran Strategis 15 (ISK7)

#### Penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui kinerja HKI yang didafarkan

Dalam sasaran strategis ini, mempunyai IKU Rasio Jumlah Pendaftaran HKI/ Jumlah Dosen dan Jumlah Pendaftaran HKI dengan persentase capaian terhadap target sebesar 175%. Keberhasilan capaian IKU ini disebabkan oleh beberapa strategi dibawah ini

- Melakukan sosialisasi dan workshop bagi calon-calon pendaftar HKI.
- Melakukan klinik dan mediasi paten
- Melakukan monitor secara intens terhadap para peneliti yang menjanjikan luaran paten agar segera mendaftarkan patennya.

Jumlah perolehan HKI yang Didaftarkan pada tahun 2015 sampai 2018 disajikan pada Gambar 3.16



Gambar 3.16 Jumlah perolehan HKI yang Didaftarkan pada tahun 2015 sampai 2018

Tabel 3.22. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 7

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target		
Melaku	Melakukan proses identifikasi hasil riset yang berpotensi memperoleh HKI dan memfasilitasi proses pendaftarannya					
1.	Rasio Jumlah Pendaftaran HKI/ Jumlah Dosen (IKSS 19)	4%	7,01%	175%		
2.	Jumlah pendaftaran HKI (paten, disain industri, hak cipta)	27	29	107%		

#### Sasaran Strategis 16 (ISK8)

Penguatan kemampuan riset melalui penciptaan prototipe TRL sampai dengan 6

#### Sasaran Strategis 17 (ISK9)

Penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui prototype laik industri

#### Sasaran Strategis18 (ISK10)

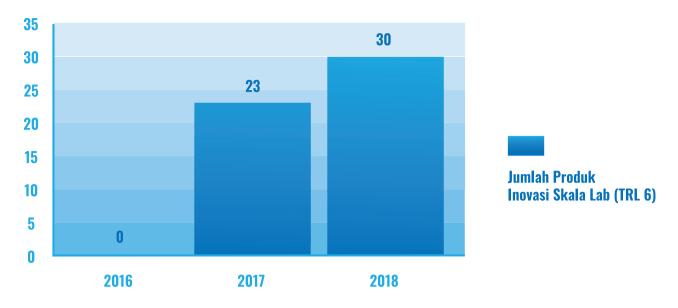
Penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang siap diproduksi dan dimanfaatkan pengguna (IKSS4.5)

Seluruh IKU dalam sasaran strategis ini telah mencapai target (lihat Tabel 3.23). Strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah produk inovasi skala lab (TRL 6) yaitu dengan mewajibkan bagi para peneliti yang sudah mencapai TKT 3, 4 dan TKT 5, untuk meningkatkan level TKT yang lebih tinggi di periode selanjutnya, sehingga peneliti dapat lebih konsisten terhadap fokus penelitiannya. Pada awal tahun 2016, pendataan hasil karya inovasi untuk TKT 6, 7, 8, 9 yang digunakan sebagai base line untuk meningkatkan produk-produk inovasi ITS. Karena tersedia banyak data yang sehingga memudahkan untuk mengembangkan karya-karya tersebut. Pendanaan lokal iTS juga berperan dalam mengkatkan jumlah produk inovasi. Setiap karya-karya tersebut sudah dibukukan dan terbit sebanyak 3 edisi.

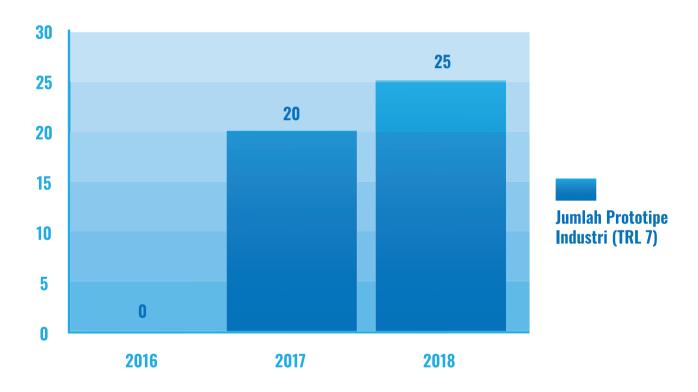
Pada awal tahun 2016, pendataan hasil karya inovasi untuk TKT 6, 7, 8, 9 yang digunakan sebagai base line untuk meningkatkan produk-produk inovasi ITS ditambah (Gambar 3.17 dan 3.18).

Tabel 3.23. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 8, ISK 9, ISK 10

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target
1.	Jumlah produk inovasi skala lab (TRL 6)	20	30	150%
2.	Jumlah prototype industri (TRL 7)	8	27	337,5%
3.	Rasio pendapatan dari Produk Komersial Hasil Hilirisasi Penelitian/ Jumlah Dosen	0,00372	0,0046	123,6%
4.	Jumlah produk komersial hasil hilirisasi penelitian	5	10	200%



Gambar 3.17 Jumlah produk inovasi skala lab (TRL 6)



Gambar 3.18 Jumlah Prototipe Industri (TRL) 7

#### Sasaran Strategis 19 (ISK11)

#### Peningkatan kontribusi ITS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

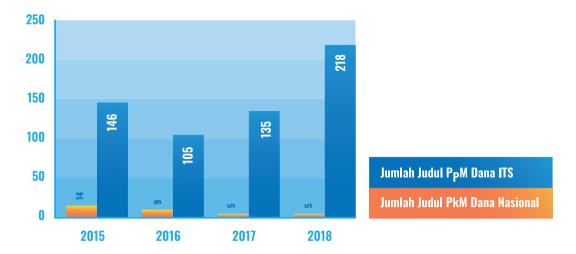
Dalam sasaran strategis ini, seluruh IKU hampir mempunyai capaian melebihi target (lihat Tabel 3.24). Hal ini disebabkan oleh strategi-strategi yang sudah dilakukan antara lain

- i. membuat zonasi (ring) lokasi pengabdian masyarakat menjadi 4 zona (ring) untuk meningkatkan jumlah judul pengabdian masyarakat.
- Zona 1: ITS dan sekitarnya, jumlah kuota lebih besar untuk judul pengabdian masyarakat yang dilakukan di zona(ring) ini, karena dana yang dibutuhkan besar. Oleh karena itu Jumlah dana ppm masih perlu ditingkatkan
- Zona 2 : Surabaya, jumlah kuota sedang untuk judul pengabdian masyarakat yang dilakukan di zona(ring) ini, karena dana yang dibutuhkan tidak besar .
- Zona 3 : Jawa Timur, jumlah kuota terbatas untuk judul pengabdian masyarakat yang dilakukan di zona(ring) ini, karena dana yang dibutuhkan cukup besar .
- Zona 4 : Nasional, jumlah kuota sedikit untuk judul pengabdian masyarakat yang dilakukan di zona(ring) ini, karena dana yang dibutuhkan besar .
- ii. Pengabdian masyarakat terintegrasi dengan program KKN ITS.

Tabel 3.24. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 11

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target	
Merencanakan dan mengorganisasi implementasi abdimas yang tepat sasaran dan sesuai dengan kompetensi ITS					
1.	Nilai CSR yang dikelola	6 M	5 M	83,3%	
2.	Jumlah Pengabdian Masyarakat untuk Kontribusi Penyelesaian Permasalahan Nasional	160	197	123%	
3.	Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat untuk Kontribusi Penyelesaian Permasalahan Nasional	5 M	5,9 M	118%	

Perkembangan Jumlah Judul Pengabdian Masyarakat yang bersumber dari Dana ITS dan Dana Nasional terdapat pada Gambar 3.19



Gambar 3.19 Jumlah Judul Pengabdian Masyarakat

#### Kendala yang dihadapi

- Jumlah abdimas berdana nasional masih sangat sedikit Strategi yang perlu dilakukan
- Memberikan reward bagi departemen yang dosennya berhasil mendapatkan pendanaan nasional pengabdian masyarakat

#### Sasaran Strategis 20 (ISI 1)

Meningkatkan Peringkat ITS pada Sistem Perankingan PT Nasional dan Internasional

Seluruh indikator di Sasaran strategis ini telah mencapai target 100%, kecuali pada indikator Rangking ITS di Pemeringkatan Versi QS\* (Gambar 3.20), dan Rangking ITS di Pemeringkatan versi Kemenristekdikti (Tabel 3.25).

Tabel 3.25. Capaian Indikator Kinerja untuk ISI 1

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target
ISI 1.1	. Melakukan analias terhadap peringkat ITS di setiap sistem per	angkingan dan menj	jadikan sebaga	ai masukan
bagi u	unit/ bidang terkait (Tim WCU)			
1.	Rangking ITS di Pemringkatan Versi QS*	Target Renstra 500+ ; Target Ristekdikti< 650	801+	Tidak tercapai
2.	Rangking Nasional ITS berdasarkan UI Green Metrics	9	3	Tercapai
3.	Rangking ITS di Pemeringkatan versi Kemenristekdikti	4	6	Tidak tercapai
ISI 1.2	. Mendesain promosi ITS Luar negeri penanggung jawab ITS LIA	ASON OFFICER REGIO	NAL, Pengua	tan kompetensi
dosen	, tendik dan mahasiswa di kegiatan internasional (Dit. Hubunga	an Internasional)		
4.	Jumlah Dosen PLTN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (inbound)	25	185	740%
5.	Jumlah dosen ITS mengikuti Pertukaran Internasional (outbound)	170	383	225%
6.	Jumlah Mahasiswa pertukaran internasional (inbound)	170	383	225%
7.	Jumlah Mahasiswa pertukaran internasional (outbound)	300	573	191%
8.	Jumlah Tenaga Kependidikan PTLN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (inbound)	3	23	767%
9.	Jumlah Tenaga Kependidikan PTLN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (outbound)	30	76	253%
10.	Jumlah Mahasiswa asing (fulltime)	40	115	288%
11.	Jumlah Konsorsium Internasional	10	10	100%
12.	Jumlah MOU dengan Mitra Luar Negeri Aktif	35	39	111%
13.	Persentase Dosen mengikuti Postdoc/ Pertukaran di PTLN mitra	6%	7%	116,67%
ISI 1.3	. Mengimplementasikan kelas berbahasa Inggris			
14.	Rasio Jumlah mata kuliah yang dilaksanakan dalam bahasa Inggris (Kelas EMI/ jumlah Departemen	6,3%	7,97%	126%
ISI 1.4	. Memberi Reward kepada dosen berprestasi internasional			
15.	Jumlah Dosen Penghargaan Internasional	8	8	100%

Beberapa usaha untuk menaikkan nilai reputasi internasional:

- Mengundang banyak professor tamu untuk datang ke ITS melalui program World Class Professor baik dengan menggunakan dana lokal maupun dana dari kemenristekdikti,
- Melakukan email blasting untuk menyapa mitra di luar negeri, melalui memanfaatkan event-event internasional yang sedang terjadi semacam momentum hari lingkungan hidup sedunia, hari-raya keagamaan serta beberapa event lain.
- Menyelenggarakan company gathering guna menjelaskan visi internasionalisasi ITS kepada perusahaan-perusahaan mitra ITS.
- Memberikan Insentif untuk meningkatkan jumlah visiting professor untuk joint research maupun joint publication,
- Memberikan Insentif mengundang peneliti internasional untuk kegiatan kuliah tamu.

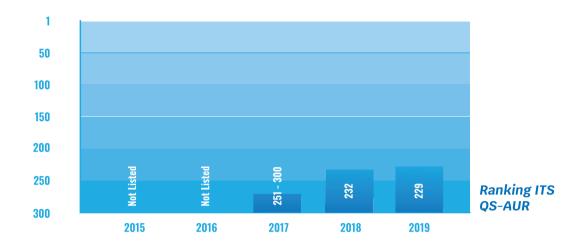
#### Berikut ini upaya yang dilakukan :

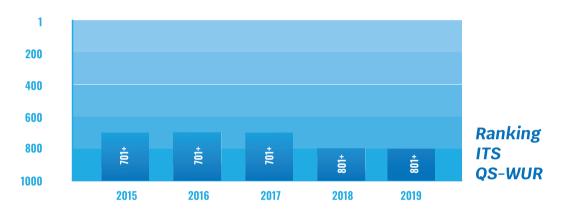
- Meningkatkan jumlah MOU/MOA Internasional baru dengan universitas luar negeri non-partner yang berpotensi untuk kerjasama dengan ITS,
- Melakukan pendataan dan pemetaan MoU / MoA yang hampir habis masa validnya.
- Meningkatkan renew MOU/MOA Internasional yang sebelum masa validnya habis dengan menghubungi pihak mitra luar untuk penawaran perpanjangan dokumen kerjasama tersebut.

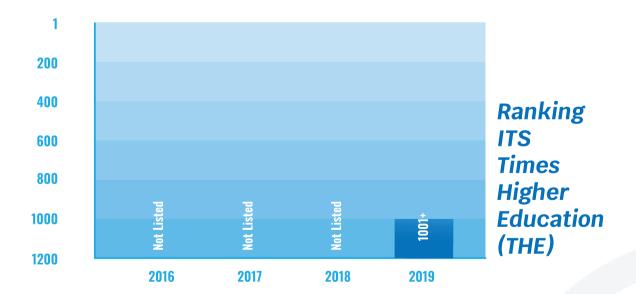


- Ranking 801 1000 di 2018 dan 2019
- 4 dari 6 parameter penilaian menunjukkan trend positif (naik)
- Internasionalisasi naik secara signifikan
- Dua parameter reputasi mengalami penurunan
- Total reputasi mempunyai bobot 50%

Gambar 3.20 Gambaran ranking ITS di QS WUR sejak 2009

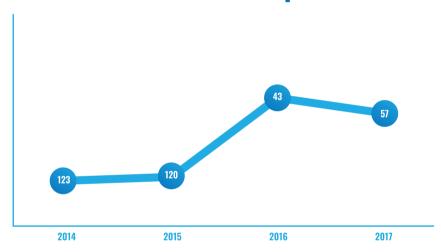




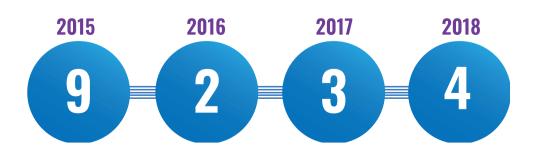




# **GLOBAL RANKING ITS pada GWUR**



# **RANKING ITS GREENMETRIC (NASIONAL)**



Beberapa strategi yang telah dilakukan agar ketercapaian target berhasil dalam sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

#### a. Jumlah Dosen PLTN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (inbound),

Mempunyai capaian melebihi target. Hal ini dikarenakan

- Adanya Program WCP didanai oleh direktorat inovasi dan WCP dikti dan ITS.
- Departemen sudah bagus mendata capaian internasional dan melaporkan ke
   Direktorat Hubungan Internasional setiap 6 bulan.
- LO departemen yang semakin aktif sehingga informasi dan data bisa terupdate secara akurat dan cepat.
- Adanya program Intenational Staff Mobility (ISM) sebanyak 2x setahun yang berdampak pada adanya keinginan beberapa dosen luar juga yang untuk datang untuk mengikuti program tersebut.
- program Erasmus bersifat university to university, namun tergantung pada perjanjian baru dan network yang dimiliki. Perjanjian tersebut dievaluasi setahun sekali. Perpanjangan ini tergantung dana EU dan kesediaan partner untuk diperpanjang.

#### b. Jumlah dosen ITS mengikuti Pertukaran Internasional (outbound)

Juga mengalami peningkatan:

- Kesadaran pencatatan yg semakin tinggi yang dilakukan oleh departemen.
- Adanya Program Erasmus untuk staff mobility keluar semakin bertambah
- IO mengalokasikan dana yang digunakan untuk melibatkan lebih banyak dosen2 yang terlibat dalam pertemuan konsorsium, inisiasi kerjasama awal. Seperti contoh konsorsium di Taiwan yang melibatkan 7 orang dosen, acara pameran di Korea mengikutsertakan sebanyak 4 orang dosen, riset network di NTU (4 orang), Inisiasi kerjasama dengan Asia University yang melibatkan dosen-dosen FADP (5 orang). Inisiatif ini muncul disebabkan karena banyak departemen menyampaikan ketidakmudahan untuk dosen-dosen ke luar negeri, kecuali untuk seminar dan publikasi serta penelitian.

#### c. Jumlah Mahasiswa pertukaran internasional (inbound)

- Adanya program-program baru
- GLC (Global Leadership Camp) Jepang
- Program Comtech Integrated Inisiatif, mobilitas mahasiwa dengan berpayungkan konsorsium
- Enginer in action
- GPBL (global Project base learning)
- Blasting (brosur khusus untuk intership dan exchange) secara aktif dikirim ke universitas partner

#### d. Jumlah Mahasiswa pertukaran internasional (outbound)

- Efisiensi dana, dengan cara melakukan kompetesi. Pendaftar diseleksi berdasarkan kriteria, jika memenuhi kriteria akan mendapatkan full scholarship. Namun jika ada yang kriteria yang tidak terpenuhi, masih dimungkinkan untuk mendapatkan parsial scholarship dan tetap melakukan proses upgrading.
- Kesadaran departeman untuk melaporkan jumlah mahasiswa outbound
- Departemen banyak melakukan outbound secara mandiri

Namun definisi operasional mahasiswa outbound maupun inbound masih belum standard, perlu didefinisikan lebih detail sehingga masing-masing departemen mempunyai pemahaman yang sama tentang mahasiswa inbound dan outbound.

# e. Jumlah Tenaga Kependidikan PTLN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (inbound)

dapat mencapai target karena didukung oleh program baru yaitu Intenational Staff Moblity

# f. Jumlah Tenaga Kependidikan PTLN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (outbound)

- Efisiensi dana melalui tidak memberikan full pendanaan, yang diberikan tiket, hotel, uang harian (uang makan) lokal transport.
- OSM mandiri melalui perekomendasian department tapi tetap mengikuti proses upgrading
- Adanya Erasmus mobility untuk tenaga kependidikan

#### g. Jumlah mahasiswa asing fulltime

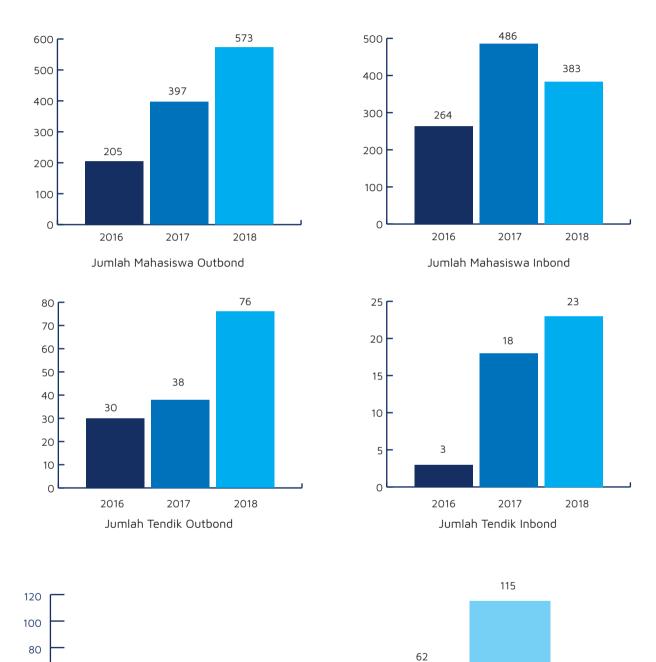
Jumlah mahasiswa mahasiswa fulltime pada semester genap 2017/2018 sebanyak 94 orang dan semester ganjil 2017/2018 sebanyak 21 orang. Jumlah ini telah melebihi dari yang ditargetkan yaitu 40 orang. IKU ini meningkat signifikan dikarenakan

- secara regular mendapatkan mahasiswa asing fulltime degree, melalui program KNB (Kemitraan Negara Berkembang)
- adanya program AUN yang memberikan beasiswa.
- AUN KNB (seleksi AUN, pembiayan dari KNB) dimana AUN memberikan beasiswa untuk mahasiswa asing kuliah di ITS namun karena dananya tersecara terbatas sehingga Dikti memberikan slot dana untuk menambahkan, namn prosesnya tetap melalui seleksi AUN.
- Mahasiswa asing mandiri.

Namun masih terdapat kendala, terutama untuk mahasiswa asing dengan biaya mandiri yang mengalami kesulitan karena tidak semua mata kuliah yang diikuti berbahasa inggris terutama mata kuliah di MKU. Sehingga strategi ke depan yang perlu dilakukan adalah dukungan kebijakan untuk penyedian kelas-kelas berbahasa inggris di MKU. Selain itu, strategi ke depan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pasca sarjana

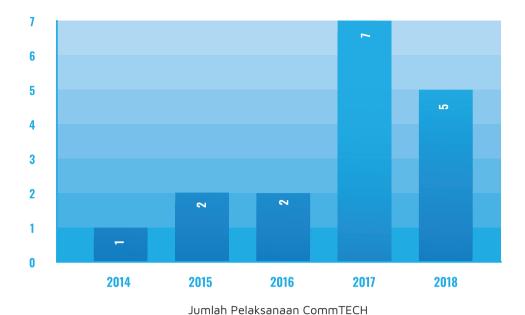
asing adalah perlunya pengalokasian dana untuk beasiswa pascasarjana asing, dimana ITS sebagai PTNBH belum cukup kuat dalam merekrut mahasiswa pascasarjana asing jika dibandingkan dengan PTNBH-PTNBH lain yang sudah memrogram beasiswa pascasarjana asing.

Peningkatan Mobilitas Internasional ITS tahun 2016 sampai 2018 dapat dilihat pada Gambar 3.21



Jumlah Mahasiswa Asing Full Time

Gambar 3.21 Mobilitas Internasional



Gambar 3.22 Jumlah Pelaksanaan dan Peserta CommTECH tahun 2014 - 2018

Jumlah Peserta CommTECH

#### h. Rasio Jumlah mata kuliah yang dilaksanakan dalam bahasa Inggris (Kelas EMI/ jumlah Departemen

IKU ini telah mencapai target dengan capaian 7,97 dari nilai yang ditargetkan 6,3. Pada semester genap 2017/2018, telah terselenggara 156 mata kuliah berbahasa inggris. Sedangkan pada semester ganjil 2018/2018, telah terselenggara 139 mata kuliah. Meskipun sudah mencapai target, beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah mata kuliah yang dilaksanakan dalam bahasa inggris perlu dilakukan ke depan, yaitu

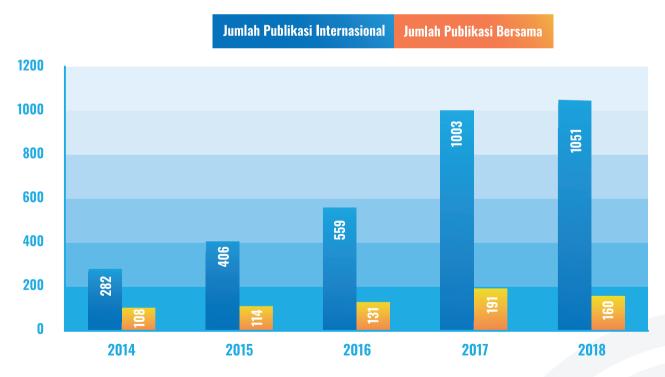
- Perlunya penyusunan standard kualitas kelas EMI
- Diperlukan audit sehingga penyelenggaraan kelas EMI ini sesuai dengan ketentuannya
- Perlu adanya kebijakan yang lebih jelas untuk mengakomodasikan beban mengajar dalam berbahasa inggris yang mempunyai perhitungan khusus terhadap indikator mahasiswa.

#### Sasaran Strategis 21 (ISI 2)

#### Penguatan internasionalisasi melalui peningkatan Jumlah Publikasi internasional

Untuk mencapai sasaran strategis penguatan internasionalisasi melalui peningkatan jumlah publikasi internasional, ada 5 indikator yang harus mencapai target (Tabel 3.26). Pada tahun 2018, sudah ada 3 indikator yang lebih dari 100% capaiannya terhadap target, sehingga program akselerasi publikasi sudah sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan capaian-capaian tahun sebelumnya terlihat bahwa capaian publikasi ITS sangat meningkat. Bahkan tahun 2017 kenaikan publikasi terindeks scopus mencapai dua kali lipat tahun 2016 (Gambar 3.23). Untuk itu perlu revisi target 2018 dan 2019, sehingga target pada tahun 2018 dinaikkan menjadi 1000.

Disamping data akumulatif tersebut, sangat menarik melihat data publikasi ITS terindeks scopus untuk tahun 2017. Jumlah publikasi ITS terindeks scopus sebanyak 1000 dokumen dan menduduki ranking 5 secara nasional. Namun jika dibagi jumlah dosen, maka produktivitas publikasi peneliti ITS di tahun 2017 menduduki ranking 2 dibawah ITB (lihat Tabel 3.27). Yang menarik adalah bahwa ITB dengan jumlah dosen yang hampir sama dengan ITS mampu menunjukkan produktivitas yang sangat tinggi. Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa ITB memiliki jumlah mahasiswa pascasarjana yang lebih besar dibanding ITS. Jadi peranan mahasiswa pascasarjana dalam memperbanyak publikasi sangat signifikan. Untuk indikator h-index sudah mencapai 92% nilai target pada tahun 2018 ini. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa peningkatan H-index peneliti sudah on the track. Pada Rencana Strategis, IKU yang dipilih oleh ITS



Gambar 3.23 Jumlah Publikasi Internasional dan Publikasi Bersama Tahun 2014-2018

adalah Hindeks rata-rata yang didapat dari jumlah total H-indeks dosen dibagi dengan jumlah dosen. Ini sebenarnya tidak lazim. Yang lebih sering dipakai adalah H-indeks institusi. Jika menggunakan h-indeks rata-rata, maka data tahun-tahun sebelumnya menjadi tidak terbaca karena data h-indeks hanya ada pada tahun terakhir.

Tabel 3.26. Capaian Indikator Kinerja untuk ISI 2

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target
ISI 2.1.	Melakukan penguatan pusat studi serta menyusun peta jalan r	iset yang berorientas	si produk	
ISI 2.2	. Melaksanakan program penguatan kemampuan mahasiswa un	tuk publikasi internas	sional	
1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	0,03	0,0496	165,33%
2	Rasio Jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif/ Jumlah Dosen	17,6	37,62	213,75%
3	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	1,8	1,7	94%
4.	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen/ Jumlah Dosen	2,5	2,3	92%
5	Jumlah publikasi terindex scopus (nominal)	1000	1051	105,1%

Keberhasilan peningkatan publikasi terindeks scopus, sitasi dan H-Index disebabkan oleh beberapa program berikut ini

- a. perubahan pola insentif beserta besarnya, sebagai contoh pemberian insentif berdasarkan jumlah h-indeks yang terbagi menjadi 3 kelompok:
- h-index tinggi (hanya mencapai 20 % peneliti di ITS), mempunyai kesempatan untuk meneliti dengan lebih banyak judul penelitian .
- H-Index menengah mempunyai kesempatan untuk meneliti 1 penelitian .
- Dosen dengan H-index rendah menjadi anggota peneliti dari dosen yang H-index tinggi
  - b. bantuan untuk seminar internasional,
  - c. program kerja sama riset dan klinik publikasi dengan PT lain, P3I,
  - d. Upgrading pomits,
  - e. beasiswa peneliti pascasarjana (BPUP)
  - f. program asisten peneliti (PAP)
  - g. KMPI (klinik makalah publikasi internasional)
  - h. Laboratorium yang sudah bersertifikat LBE, anggota mempunyai kesempatan untuk mengajukan penelitian sampai dengan 6 judul penelitian.

Akan tetapi masih ditemukan beberapa kendala , diantaranya:

- Masih banyak publikasi ITS di seminar nasional dan jurnal internasional tidak terakreditasi
- Publikasi internasional masih didominasi oleh seminar internasional bukan jurnal internasional.

Upaya yang perlu dilakukan agar peningkatan publikasi terindeks scopus, sitasi dan H-Index agar bisa lebih tinggi antara lain

Bab III AKUNTABILITAS Kinerja 95

- Mendorong para peneliti untuk memasukkan luaran penelitian ke jurnal-jurnal unggulan (Q1) dan

- Membentuk networking dengan peneliti lain yang sebidang.
- Menggeser publikasi ITS di seminar nasional dan jurnal internasional tidak terakreditasi ke jurnal internasional terindeks melalui pelatihan peningkatan publikasi dan proof reading.

- Meningkatkan jumlah peneliti produktif dengan menaikkan insentif dan pelatihan untuk menjadi peneliti produktif.

Tabel 3.27. Posisi Publikasi ITS terhadap Perguruan Tinggi lainnya

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	RASIO PUBLIKASI SCOPUS/DOSEN TAHUN 2017	PUBL	ILAH LIKASI r Scopus) 2018	TOTAL	JUMLAH DOSEN (Berdasar Forlap)
1	Institut Teknologi Bandung	1,79	1689	789	2478	1387
2	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1,49	997	452	1449	971
3	Universitas Indonesia	1,44	2289	1003	3292	2279
4	PENS	1,36	212	24	236	173
5	Universitas Diponegoro	1,14	1013	859	1872	1638

#### Sasaran Strategis 22 (ISI 3)

#### Penguatan internasionalisasi melalui Jumlah prodi yang terakreditasi unggul

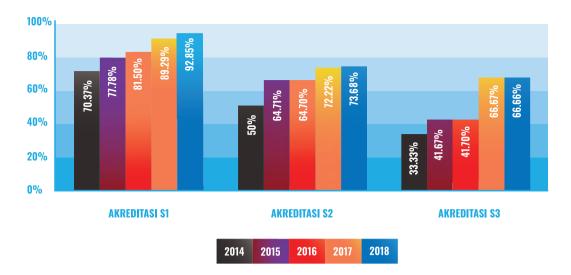
Sasaran strategis ini dicapai melalui 3 inisiatif strategis yaitu (ISI 3.1.) Penguatan Penjaminan Mutu Pendidikan dalam upaya pencapaian akreditasi nasional dan akreditasi internasional, (ISI 3.2) Menyiapkan sarana prasarana akademik, riset dan penunjang serta lingkungan yang memadai untuk mendukung program internasionalisasi ITS dan (ISI 3.3) Meningkatkan kapasitas SDM dan Infrastruktur TSI yang memiliki kemampuan prima untuk mendukung dan menguatkan upaya ITS menuju World Class University. Salah satu inisiatif strategis dalam Sasaran Strategis Penguatan Internasionalisasi adalah menyiapkan sarana prasarana akademik, riset dan penunjang serta lingkungan yang mendukung program internasionalisasi ITS. Adapun indikator kinerja untuk ISI3.2 sama seperti IST 3.3.

Dapat dilihat pada Tabel 3.28, untuk Inisiatif strategis Penguatan Penjaminan Mutu Pendidikan dalam upaya pencapaian akreditasi nasional dan akreditasi internasional (ISI 3.1.), diukur berdasarkan 8 indikator, 6 indikator telah mencapai target diatas 99% dan 2 indikator memiliki capaiaan antara 75 sampai 94 %. Salah satu indikator yang belum mencapai target yaitu Jumlah Prodi tersertifikasi AUN. Indikator ini tercapai 12 prodi yang tersertifikasi AUN dari yang ditargetkan 16. Hal ini dikarenakan jadwal visitasi AUN yang padat, sehingga jadwal vitasi ke 4 departemen yang mengajukan AUN di tahun 2018, dilaksanakan pada Januari 2019. Namun persiapan ke 4 departemen tersebut sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2018.

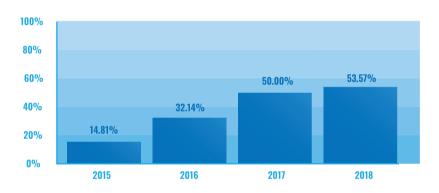
Tabel 3.28. Capaian Indikator Kinerja untuk ISI 3

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian terhadap Target
ISI 3.1	Penguatan Penjaminan Mutu Pendidikan dalam upaya pencapaian akre	editasi nasio	nal dan akredi	tasi
intern	asional			
1	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A/ Jumlah Program Studi	64%	75.76%	118,37%
2	Persentase prodi S1 Terakreditasi A BAN PT	93,33%	92,85%	99,48%
3	Persentase prodi S2 Terakreditasi A BAN PT	57,14%	73,68%	128,38%
4	Persentase prodi S3 Terakreditasi A BAN PT	58,33%	66,67%	114,28%
5	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	Α	А	100%
6	Jumlah Kumulatif Prodi S1 Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional (selain AUN)	1	9	>100%
7	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi/tersertifikasi Internasional per Jumlah Program Studi S1	56,67%	53,33	94%
8	Jumlah kumulatif prodi S1 tersertifikasi AUN-QA	16	12	75%
ISI 3.3	B Meningkatkan kapasitas SDM dan Infrastruktur TSI yang memiliki kema	ampuan prin	na untuk mend	lukung dan
meng	uatkan upaya ITS menuju WCU			
1.	Jumlah Dosen yang Memperoleh Sertifikasi Dosen			
	827	841	102%	
2.	Rasio Jumlah Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala / Jumlah Dosen	33%	23,55%	71%
3.	Persentase Dosen S3 Terhadap Total Dosen	55%	45,08%	81,96%
4.	Rasio Jumlah Dosen dalam Jabatan Profesor / Jumlah Dosen	15%	9,24%	26,66%
5.	Jumlah Dosen yang Meningkat Karirnya	20	5	25%
6.	Jumlah Penghargaan Diterima Dosen di Kegiatan Minimum Berskala Nasional	15	15	100%
7.	Jumlah Penghargaan Diterima Tendik di Kegiatan Minimum Berskala Nasional	3	9	167%
8.	Persentase Jumlah Dosen Mengikuti Postdoc/Pertukaran Di PTLN Mitra	6%	7%	116,67%
9.	Rasio Dosen/Mahasiswa	0,05	0,056	111%
10.	Rasio Tendik/Mahasiswa	0,04	0,056	141%
11.	Persentase Tendik yang Mengikuti Pelatihan	60%	99,64%	166,07%
12.	Bandwith per mahasiswa (Mbps per mahasiswa)	0,6	3,71	616%
13.	Rasio Aplikasi berbasis Single Entry Multi Purpose Application/ Jumlah Aplikasi	80%	88%	110%
14.	Rasio Jumlah storage per Mahasiswa (GB)	50	1000	>100%

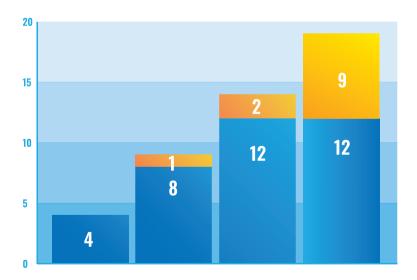
Persentase Prodi Terakreditasi Unggul tiap Jenjang tahun 2014 – 2018 disajikan pada Gambar 3.24 Sedangkan perkembangan Prodi S1 terakreditasi/ tersertifikasi Internasional dari tahun 2015 sampai 2018 terlihat pada Gambar 3.25 dan 3.26 Prodi yang telah terakreditasi IABEE adalah S1 Teknik Kelautan, Teknik Fisika, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Sipil, Teknik Perkapalan, Teknik Material, Teknik Kimia dan Teknik Lingkungan.



Gambar 3.24 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul Tiap Jenjang Tahun 2014 - 2018



Gambar 3.25 Persentase Prodi S1 Terakreditasi/ Tersertifikasi Internasional Tahun 2015-2018



Gambar 3.26 Jumlah Prodi S1 Terakreditasi/ Tersertifikasi Internasional

# "Hampir semua indikator persentase prodi terakreditasi unggul telah mencapai target"

Hampir semua indikator persentase prodi terakreditasi unggul telah mencapai target. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Beberapa (hampir sebagian besar) Prodi telah tumbuh budaya mutu, sehingga selalu melakukan pengendalian mutu di bidang akademik.
- Beberapa hibah dari Dikti mendukung adanya pelaksanaan akreditasi internasional, yaitu hibah akreditasi IABEE.
- Lembaga luar negeri yang menawarkan hibah untuk peningkatan kemampuan dalam mengelola pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi, yaitu DAAD

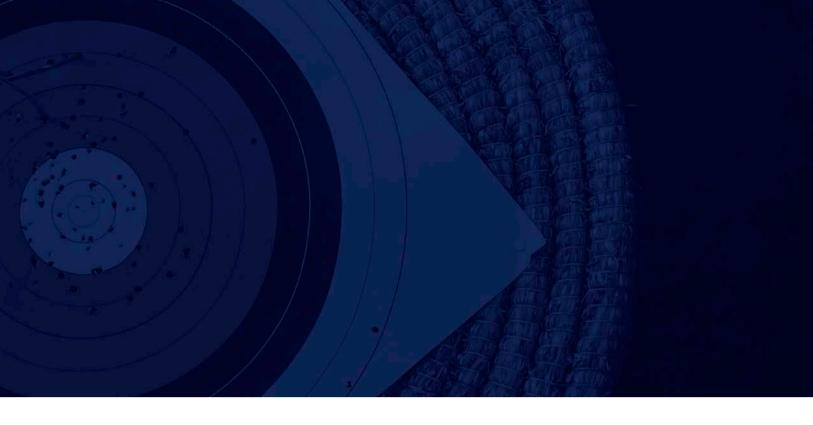
Adapun kendala yang dihadapi dalam proses mencapai akreditasi unggul adalah sebagai berikut:

- Jadwal penyusunan dokumen reakreditasi dari Prodi tidak pernah mengikuti panduan yang telah diberikan oleh KPM, yang berdampak pada upload ke system SAPTO menjadi diluar batas toleransi yang diperkenankan.
- Data dosen tidak sesuai dengan PD Dikti, sehingga secara sistem borang reakreditasi akan tertolak, dan memerlukan waktu yang lama untuk dapat disubmit ke sistem SAPTO.

- Kesamaan data antara Fakultas dengan Prodi perlu divalidasi, utamanya data tentang keuangan, yang dituangkan didalam borang IIIB dan IIIA dalam standar 6.
- Hasil review tidak dikembalikan ke KPM untuk pemeriksaan ulang, yang berdampak isian borang tidak berubah sebelum dan sesudah review).
- Khusus untuk Diploma III, masih tidak memenuhi standard yang telah ditetapkan oleh BAN PT, yaitu kualifikasi SDM, kondisi sarana prasarana, dan proses pembelajaran.

Sedangkan permasalahan utama yang dihadapi dalam proses rekreditasi institusi (AIPT):

- Belum ada SI pusat data valid yang terintegrasi untuk data: pendidikan, penelitian, dan abmas, keuangan, SDM, kerjasama.
- Beberapa dokumen kebijakan, sebagai payung hukum pelaksanaan akademik dan non akademik belum ada, contoh dokumen kebijakan tentang standar akademik yang digunakan di ITS. (yang harus memenuhi minimal SN Dikti)
- Belum dipahami nya secara utuh oleh semua unit di ITS, tentang siapa pembuat standar untuk akademik dan non akademik.



Pembuat standar dapat dibaca dari SOTK ITS
Perek No 10 Tahun 2016. Sedangkan tugas
KPM adalah: memonitor, mengevaluasi,
mengendalikan, dan meningkatkan standar.
Dan ini berdampak belum secara lengkap
dimiliki oleh ITS standar akademik dan non
akademik.

Belum dapahaminya tupoksi pada SOTK
 Perek No 10 Tahun 2016, tentang organisasi
 mutu yang harus ada di level Fakultas,
 Departemen, dan Prodi.

Untuk insiatif strategis yang ketiga pada sasaran strategis ini yaitu Meningkatkan kapasitas SDM dan Infrastruktur TSI yang memiliki kemampuan prima untuk mendukung dan menguatkan upaya ITS menuju WCU, persentase capaian terhadap target untuk 9 dari 14 indikator telah mencapai 100 % atau lebih. Untuk indikator Rasio jumlah dosen/ jumlah mahasiswa, sudah tercapai. Meskipun secara nasional rasio 1:20 sudah memenuhi standar Dikti, namun ITS menginginkan target yang lebih tinggi, disamping itu juga karena jumlah mahasiswanya ditargetnya tahun 2018 menjadi 21.000 (sesuai dengan target dari Kemenristkedikti), sehingga perlu diantisipasi penurunan rasio ini, dengan upaya untuk menambah jumah tenaga pengajar.

Namun kendala yang dihadapi dalam pencapaian target rasio tersebut adalah masih terbatasnya dukungan pemerintah dalam memberikan kuota formasi dosen PNS, yang kemudian diselesaikan dengan melakukan penerimaan dosen Non PNS. Namun demikian, karena adanya konsekuensi dana mandiri untuk gaji dan tunjangan serta insentif kinerja yang disetarakan dengan dosen PNS, maka rekrutmen Non PNS tidak bisa dilakukan secara maksimal sesuai kebutuhan untuk mencapai target rasio tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membuka peluang untuk menerima transfer PNS dari Instansi lain, dengan kriteria kompetensi tertentu. Pada tahun 2018 ini capaian peningkatan karir dosen dalam kepangkatan adalah 5 orang dosen yang berhasil naik pangkat ke Lektor Kepala atau Guru Besar, dari 20 yang ditargetkan. Untuk meningkatkan infrastruktur, Rasio bandwith (MBPS)/ Jumlah mahasiswa telah meningkatkan dari 5 GB menjadi 7 GB. Salah satu indikator kinerja pada program kerja Pengembangan dan Pemeliharaan Infrastruktur dan Keamanan TI yakni "Storage per Mahasiswa" memiliki target 50 GB pada tahun 2018. Realisasinya, storage mahasiswa pada tengah tahun 2018 ini yakni lebih dari 50 GB.Detilnya, tiap mahasiswa

mendapatkan storage di Cloud dari Google Application (Google Drive) yakni unlimited dan juga dari Office365 (OneDrive) sebanyak 1 TB.

Beberapa upaya tindak lanjut yang telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas SDM dan infrastruktur TSI adalah sebagai berikut :

- Penyediaan SIKEPANG (Sistem Informasi Kenaikan Pangkat) yang selaras dengan kebutuhan kenaikan pangkat di Kemenristekdikti
- Penyamaan Persepsi antar anggota tim PAK dan peningkatan jumlah anggota Tim PAK dalam masa transisi perubahan sistem secara nasional
- Optimalisasi Early Warning System yang sudah tersedia dalam Sistem Pengukuran Kinerja, untuk memantau status kesiapan kenaikan jabatan fungsional akademik dosen
- Peningkatan yang berkelanjutan terhadap kompetensi tendik baik hardskill maupun softskills untuk bisa mendukung kebutuhan perubahan organisasi ITS
- Peningkatan intensitas sosialisasi dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas/layanan TSI yang tersedia oleh seluruh pemangku kepentingan baik internal dan eksternal ITS

#### 3.2 REALISASI ANGGARAN

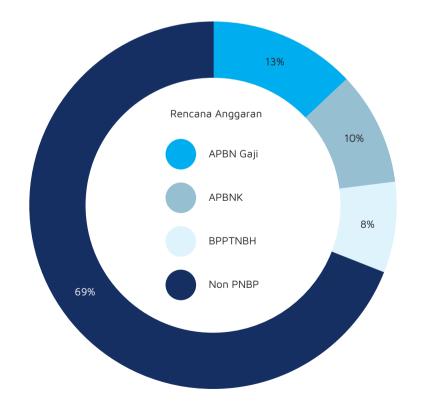
Pada tahun 2018 anggaran definitif ITS yang telah mendapat persetujuan MWAdalam RKAT sebesar: Rp. 1.253.122.356.026,-, yang bersumber dari APBN Gaji, APBNK, BPPTNBH dan Non PNBP, dengan rincian sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 3.29 dengan komposisi digambarkan pada Gambar 3.27. Anggaran ITS 2018 menunjukkan komposisi yang relatif ideal APBN-Gaji 13%, APBN-Kementerian 10%, BPPTN BH 8%, dan Non PNBP ITS 69%. Dengan demikian anggaran tersebesar ITS bersumber dari Non PNBP ITS, yang menunjukkan bahwa ITS sudah relatif mandiri dalam memenuhi kebutuhan anggarannya.

Rencana Anggaran APBN Gaji Rp. 170,036,537,000

1 APBNK Rp. 122,448,480,000 BPPTNBH 96,561,000,000 Rp. Non PNBP Rp. 863,076,339,026

Rp. 1,252,122,356,026

Tabel 3.29. Rencana Anggaran Tahun 2018



Gambar 3.27 Komposisi Perencanaan Anggaran 2018

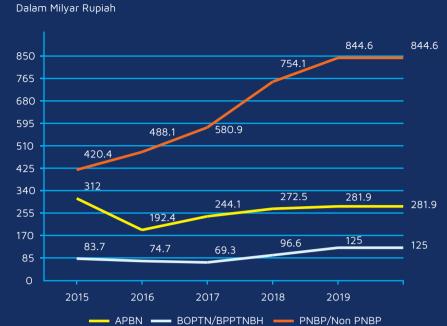
Sedangkan pendapatan ITS pada tahun 2018 sebesar 1123,2M dengan sumber berasal dari APBN sebesar 272,5 M (24%) , BOPTN 96,6 M (9%) dan PNBP 754,1 M (67%). Hal ini menunjukan peningkatkan pendapatan dari tahun 2017 sebesar 25,6%, dimana pada tahun 2017 total pendapatan ITS sebesar 894,3M (Gambar 3.28).

Total Anggaran

## Pendapatan APBN, Non PNBP &

**ITS** 

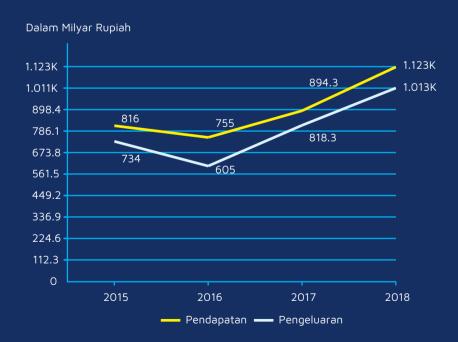
# **BOPTN/BPPTNBH**



Gambar 3.28 Pendapatan APBN, Non PNBP & BOPTN/BPPTNBH ITS Tahun 2015 - 2019

Jika dibandingkan antara pendapatan dan pengeluaran (lihat Gambar 3.29), pada tahun 2018, pengeluaran ITS sebesar 1.013 M. Pengeluaran ini meningkat 23,79% dari tahun 2017. Pengeluaran paling besar yaitu untuk dana penelitian dan pengabdian masyarakat (185,454 M) dan realisasi remunisasi (180,000 M) (Gambar 3.30).

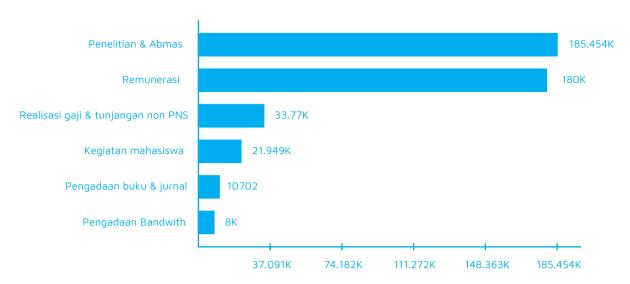
### Pendapatan dan Pengeluaran ITS



Gambar 3.29. Pendapatan vs Pengeluaran ITS tahun 2015 - 2018

Sedangkan realisasi penggunaan anggaran pada tahun 2018 disajikan pada Gambar 3.12.

#### Realisasi 2018



Gambar 3.30 Realisasi Anggaran ITS tahun 2018

Untuk realiasasi sarana prasarana (Gambar 3.31), total dana yang direalisasikan sebesar 113.501 M. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 9% dibanding tahun 2017. Dana untuk realisasi sarana prasarana bersumber dari PNBP/Non PNBP. Tidak ada dana APBN yang digunakan untuk realisasi sarana prasana. Sarana prasarana yang direalisasikan pada tahun 2018 yaitu Pekerjaan Konstruksi Lanjutan Pembangunan Gedung FMIPA Tower (Menara Sains) ITS Tahap IV, Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Transportasi Laut, Pekerjaan Konstruksi Lanjutan Perbaikan Gedung Departemen Sistem Informasi Di Gedung Ex. LPPM, Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Geofisika, Pekerjaan Konstruksi Perluasan dan Pembuatan Atap Plasa Dr. Angka ITS, Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Desain Interior, Pekerjaan Konstruksi Lanjutan Pembangunan Gedung Bank dan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Student Area Departemen Informatika FTIK ITS.

#### Realisasi Sarana & Prasarana



Gambar 3.31 Realisasi Anggaran untuk Sarana dan Prasarana ITS Tahun 2015 - 2019

#### Realisasi Remunerasi/IKITS



Untuk realisasi remunerasi (IKITS), menunjukkan peningkatan sebesar 6 % dari realisasi tahun 2017 (Gambar 3.32). Pada tahun 2018, total realisasi untuk remunerasi (IKITS) sebesar 180,000 M.

Gambar 3.32 Realisasi Anggaran untuk Remunerasi/ IKITS Tahun 2015 -2019

#### Realisasi Pengadaan Buku & Jurnal



Sedangkan realisasi pengadaan buku dan jurnal, menunjukkan peningkatan sebesar 20 % dari realisasi tahun 2017 (Gambar 3.33). Pada tahun 2018, total realisasi untuk pengadaan buku dan jurnal sebesar 10,702 M.

Gambar 3.33 Realisasi Anggaran untuk Pengadaan Buku dan Jurnal ITS Tahun 2015 - 2019

#### Realisasi Kegiatan Kemahasiswaan



Untuk realisasi kegiatan mahasiswa, menunjukkan peningkatan secara signifkan dari realisasi tahun 2017. Pada tahun 2018, total realisasi untuk kegiatan mahasiswa sebesar 21,949 M (Gambar 3.34). Kenaikan dana untuk kegiatan mahasiswa ini sejalan dengan peningkatan jumlah juara internasional dan juara nasional. Pada tahun 2018, terdapat 93 kejuaraan tingkat nasional dan 24 kejuaraan internasional yang meraih medali emas/ juara 1.

#### Realisasi Gaji & Tunjangan Pegawai Non PNS

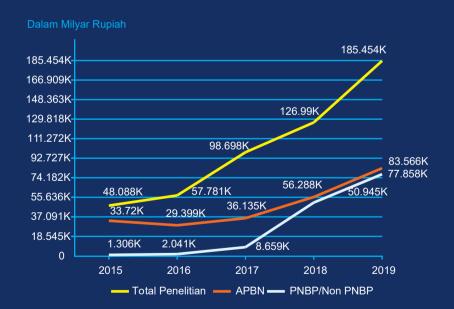


Gambar 3.35 Realisasi Gaji dan Tunjangan Pegawai Non

PNS ITS tahun 2015 - 2019

Untuk realisasi gaju dan tunjangan pegawai non PNS, menunjukkan peningkatan secara sebesar 4% dari realisasi tahun 2017. Pada tahun 2018, total realisasi untuk gaji dan tunjungan non PNS sebesar 33,770 M sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.35.

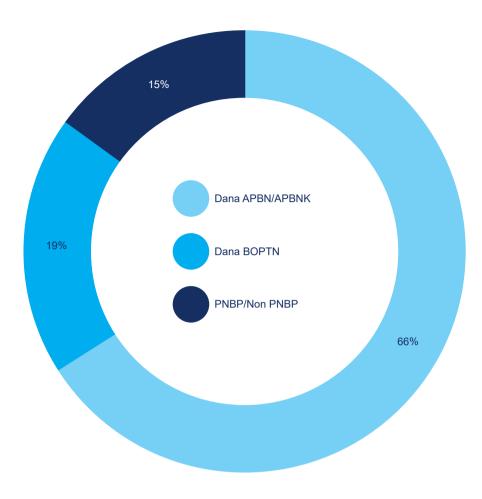
#### Realisasi Penelitian & Abmas



Gambar 3.36 Realisasi Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ITS tahun 2015 - 2019

Total dana yang terealisir untuk Pengabdian penelitian dan Masyarakat adalah sebesar 185,454 М (lihat 3.36) dimana total dana yang terealisasi untuk penelitian di tahun 2018 sebesar 126,465 Selain dana mandiri, pembiayaan penelitian berasal dari APBN/ APBNK sebesar 83.566 M (66%), dari dana 24.030M BOPTN sebesar (19%) dan dana PNBP / non PNBP sebesar 18.869M (15%) yang dapat dilustrasikan pada Gambar 3.37.

#### Realisasi Penelitian



Gambar 3.37. Komposisi Sumber Dana untuk Penelitian ITS tahun 2018





## **BAB IV PENUTUP**

Setelah menjalankan program sampai akhir tahun 2018, berikut ini adalah capaian ITS:

- Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemenristekdikti tahun 2018, Capaian kinerja ITS baik karena secara rata-rata capaian terhadap target melebihi 100% :
- 64 % indikator memiliki persentase capaian terhadap target lebih dari 100%
- 30 % indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 80 100%
- 3 % indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 50 80 % yaitu Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pembangunan gedung baru
- 3 % indikator memiliki persentase capaian terhadap target kurang dari 50% yaitu Jumlah SDM yang meningkat karirnya (naik pangkat ke Lektor kepala atau Guru Besar)
- 2. Persentase capaian terhadap target terboboti untuk Indeks Emas tahun 2018 yang meliputi Aspek Ekselensi, Mendunia, Amanah dan Sumbangsih, mencapai lebih dari 100 %
- 14 indikator memiliki persentase capaian terhadap target lebih dari 100%
- 6 indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 80 100%
- 1 indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 50 80 % yaitu Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana dibanding Jumlah Mahasiswa
- 2 indikator memiliki persentase capaian terhadap target kurang dari 50% yaitu rasio energi terbarukan dan nilai endowment fund
- 3. Selain capaian kontrak Kemenristekdikti dan Indeks Emas, capaian terhadap Indikator-Indikator Rencana Strategis juga relatif baik.

BAB IV PENUTUP 111





## LAMPIRAN 1. PROGRAM KERJA ITS PTNBH 2017-2020

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
Peningkatan kualitas dan	IST1.1 Menciptakan dan melestarikan budaya yang mendukung keunggulan	Akademik dan Kemahasiswaan	IST1.1.B1.1Membangun dan melestarikan budaya akademik	
kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran serta penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas serta perbaikan komposisi mahasiswa	pembelajaran pada semua unit akademik		unggul	
program pascasarjana terhadap program sarjana	IST1.2 Memperkuat upaya untuk menarik dan mendidik mahasiswa dari berbagai latar belakang	Akademik dan Kemahasiswaan	IST1.2.B1.2 Melaksanakan upaya menjaring calon mahasiswa unggul	
sarjana	IST1.3 Memperkuat kapasitas program pascasarjana dengan memberikan beasiswa fresh graduate beasiswa lain melalui kerjasama dengan pemerintah/ pemda serta mitra lainnya	Akademik dan Kemahasiswaan	IST1.3.B1.4 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Pascasarjana	

Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap Target
Rasio Jumlah Lulusan D3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D3	Renstra	33%	82%	248%
Rasio Jumlah Lulusan D4 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D4	Renstra	33%	84.62%	256%
Rasio Jumlah Lulusan S1 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S1	Renstra	74%	63%	85%
Rasio Jumlah Lulusan S2 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S2	Renstra	60%	76%	127%
Rasio Jumlah Lulusan S3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S3	Renstra	15%	21%	140%
Rasio Jumlah MOOCSs/ Jumlah Departemen	Renstra	2%	3%	1500%
Rasio Jumlah Prodi S1 terakreditasi/ Tersertifikasi internasional per jumlah prodi S1	Renstra, Indeks Emas	56,57	53,33	94%
Rasio Jumlah Mahasiswa Baru asal Non Jawa Timur/ Jumlah Mahasiswa Baru	Renstra	46%	59%	125%
Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Renstra, Kemenristekdikti	21000	19714	93,52%
Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana /Jumlah Mahasiswa	Renstra, Indeks Emas	0,13%	0,136%	104%
Rasio Jumlah Program Studi S3/Jumlah Program Studi S1	Renstra, Indeks Emas	43%	46,67%	109%
Jumlah Mahasiswa S2	Renstra	3500	2202	62,91%
Jumlah Mahasiswa S3	Renstra	550	489	88,91%
Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Mahasiswa S1	Renstra	20%	18%	90%
Rasio jumlah Lab dengan Sertifikasi LBE /	Renstra	40%	39%	98%
Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Lulusan Fresh Graduate ITS Jenjang Sebelumnya/ Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana	Renstra	10%	46%	460%
Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Berbeasiswa/Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	Renstra	20%	27%	135%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
IST2) Peningkatan	IST.2.1. Melaksanakan evaluasi	Akademik dan	IST2.1.B1.5 Peningkatan Kualitas	
Kualitas Iulusan	kurikulum secara berkala untuk	Kemahasiswaan	Lulusan agar Mudah Terserap di	
untuk diserap di	menjamin relevansi antara materi		Dunia Kerja	
dunia kerja	pembelajaran dan kebutuhan di pasar			
	kerja; dan			
	IST.2.2.Merancang pola pembinaan			
	kemahasiswaan yang integratif dengan			
	kurikulum serta mendukung upaya			
	penigkatan softskills lulusan melalui			
	pelatihan/kuliah tamu/excursion dll			
IST3) Melakukan	IST3.1 Peningkatan efisiensi guna/kelola	Perencanaan	IST3.1.B2.1. Peningkatan Efisiensi	
transformasi	keuangan ITS dengan mengembangkan	Keuangan dan	dan Efektivitas Tata Kelola	
sistem keuangan	perencanaan keuangan berdasarkan	Sarana Prasarana	Keuangan ITS	
dan pengelolaan	standar TARIF serta meningkatkan			
sarana prasarana	ирауа			
dan lingkungan	dalam memanfaatkan peluang skema			
yang mendukung	pendanaan non APBN dan non SPP			
tujuan strategis				
ITS sebagai PTNBH				
IST3) Melakukan	IST3.1 Peningkatan efisiensi guna/kelola	Perencanaan	IST3.1.B2.1. Peningkatan Efisiensi	
transformasi	keuangan ITS dengan mengembangkan	Keuangan dan	dan Efektivitas Tata Kelola	
sistem keuangan	perencanaan keuangan berdasarkan	Sarana Prasarana	Keuangan ITS	
dan pengelolaan	standar TARIF serta meningkatkan			
sarana prasarana	upaya dalam memanfaatkan peluang			
dan lingkungan	skema pendanaan non APBN dan non			
yang mendukung	SPP			
tujuan strategis				
ITS sebagai PTNBH				

Rata-rata Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam bulan)  Jumlah Mahasiswa mengikuti Program Bisnis Startup di ITS  Rata-rata Gaji Pertama Lulusan (hasil tracer study tahunan) (Juta Rp)  Jumlah Iulusan yang langsung bekerja  ristekdikti  Status Laporan Keuangan Terbaik (WTP = 1, Non WTP = 0)  Jumlah Temuan Irjen dan BPK Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)  Rasio Jumlah Anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran  Rasio Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah Pengeluaran Tunjangan kinerja / Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah Pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)  Renstra 1151  1067,32  2,8  2,25 bln 124,4%  80  80  2000  80  80  2000  80  80  2000  80  2181  145%  145%  145%  145%  145%  145%  145%  145%  145%  145%  145%  145%  146%  156%  166%  176%  1	Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap Target
Jumlah Mahasiswa mengikuti Program Bisnis   Renstra   40   80   200%     Startup di ITS   Rata-rata Gaji Pertama Lulusan (hasil tracer study tahunan) (Juta Rp)   8 MWA   8 MWA   3,5-6   3,5-6   100%     Status Laporan Keuangan Jerbaik (WTP = 1, Non WTP = 0)   Jumlah Temuan Irjen dan BPK   Renstra & 1   1   100%     Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah   Renstra & 8 Mwa   9,3%%   116%     Anggaran Total   Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)   Emas   60   114   190%     Rasio Jumlah Anggaran Untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran Riset / Jumlah Renstra & 20%   15,14%   76%     Jumlah Total Anggaran Riset (Juta Rupiah)   Renstra   70   81   116%     Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)   Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)   Renstra   1151   1067,32   93%	Rata-rata Waktu Tunggu untuk Memperoleh	Indikator Renstra	2,8	2,25 bln	
Startup di ITS   Rata-rata Gaji Pertama Lulusan (hasil tracer study tahunan) (Juta Rp)   & MWA	Pekerjaan Pertama (dalam bulan)				
Rata-rata Gaji Pertama Lulusan (hasil tracer study tahunan) (Juta Rp)	Jumlah Mahasiswa mengikuti Program Bisnis	Renstra	40	80	200%
study tahunan) (Juta Rp)  Jumlah lulusan yang langsung bekerja  Renstra & Kemen  ristekdikti  1500  2181  145%  Status Laporan Keuangan Terbaik (WTP = 1, Non WTP = 0)  Jumlah Temuan Irjen dan BPK  Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah  Anggaran Total  Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)  Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran  Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Dosen Rasio jumlah anggaran Riset / Renstra  Rasio jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Renstra  Rasio jumlah Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)  Renstra  1151  1281  145%  145%  100%  Renstra  100%  Renstra  116%  1281  1381  145%  145%  145%  145%  156%  157,14%  166%  176	Startup di ITS				
Jumlah lulusan yang langsung bekerja  ristekdikti  1500  2181  145%  Status Laporan Keuangan Terbaik (WTP = 1, Non WTP = 0)  Jumlah Temuan Irjen dan BPK  Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah  Anggaran Total  Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)  Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran  Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Renstra  Renstra  Renstra  1%  0,78%  78%  116%  76%  76%  76%  76%  78%  76%  770  81  116%  76%  76%  770  81  786  786  790  81  70  81  70  81  70  81  70  81  70  81  70  81	Rata-rata Gaji Pertama Lulusan (hasil tracer	Indikator Renstra	3,5-6	3,5-6	100%
Status Laporan Keuangan Terbaik (WTP = 1, Non WTP = 0)	study tahunan) (Juta Rp)	& MWA			
Status Laporan Keuangan Terbaik (WTP = 1, Non WTP = 0)	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Renstra &Kemen			
Non WTP = 0)  Jumlah Temuan Irjen dan BPK Resntra Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Renstra &Indeks Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)  Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Renstra  70 81 11066 1100%  Renstra 88 9,3% 116% 116% 116% 116% 116% 116% 116% 11	ristekdikti	1500	2181	145%	
Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total  Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)  Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)  Renstra  Renstra  8%  9,3%%  116%  60  114  190%  78%  78%  78%  78%  15,14%  76%  81  116%		Renstra	1	1	100%
Anggaran Total  Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)  Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran  Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)  Renstra  Emas  Renstra & 100  Renstra  100  114  190%  Renstra  70  81  116%  116%	Jumlah Temuan Irjen dan BPK	Resntra	0	0	100%
Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)  Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)  Renstra  Renstra &Indeks 60  114  190%  Renstra 20,78%  78%  76%  76%  81  116%	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah	Renstra &Indeks	8%	9,3%%	116%
Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Renstra  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Renstra  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)  Renstra  1%  0,78%  78%  76%  76%  115,14%  76%  81  116%	Anggaran Total	Emas			
Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran  Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Renstra  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Renstra  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)  Renstra  1%  0,78%  78%  76%  15,14%  76%  81  116%  116%	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	Renstra &Indeks	60	114	190%
dan jurnal / Jumlah Total Anggaran  Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Renstra 20% 15,14% 76%  Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Renstra 70 81 116%  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar) Renstra 1151 1067,32 93%	(Juta Rupiah)	Emas			
Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Renstra 20% 15,14% 76%  Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Renstra 70 81 116%  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar) Renstra 1151 1067,32 93%	Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku	Renstra	1%	0,78%	78%
Jumlah Total Anggaran  Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Renstra 70 81 116%  Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)  Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar) Renstra 1151 1067,32 93%	dan jurnal / Jumlah Total Anggaran				
Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)Loop, 100, 100, 100, 100, 100, 100, 100, 10		Renstra	20%	15,14%	76%
Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar) Renstra 1151 1067,32 93%	Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja /	Renstra	70	81	116%
	Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)				
Rasio Jumlah Pendapatan (Kerjasama Industri, Renstra, Indeks 22,6% 20,29% 89,8%	Jumlah Nominal Pendapatan ITS (Milyar)	Renstra	1151	1067,32	93%
	Rasio Jumlah Pendapatan (Kerjasama Industri,	Renstra, Indeks	22,6%	20,29%	89,8%
Pemanfaatan Aset dll) (dalam Rp Milyar)/ Emas	Pemanfaatan Aset dll) (dalam Rp Milyar)/	Emas			
Jumlah Total Anggaran	Jumlah Total Anggaran				
Persentase UKT kelompok rendah Renstra 25% 26,35% 105,4%	Persentase UKT kelompok rendah	Renstra	25%	26,35%	105,4%
Rasio Anggaran Beasiswa Afirmasi (dalam Rp Renstra 4% 3,4% 85%	Rasio Anggaran Beasiswa Afirmasi (dalam Rp	Renstra	4%	3,4%	85%
Milyar) / Jumlah Total Anggaran	Milyar) / Jumlah Total Anggaran				
Rasio Jumlah Anggaran Non Rutin (dalam Rp Renstra 75% 81% 108%	Rasio Jumlah Anggaran Non Rutin (dalam Rp	Renstra	75%	81%	108%
Milyar)/ Jumlah Total Anggaran	Milyar)/ Jumlah Total Anggaran				
Rasio Jumlah Anggaran Non SPP/ Jumlah Total Renstra 78% 67% 86%	Rasio Jumlah Anggaran Non SPP/ Jumlah Total	Renstra	78%	67%	86%
Anggaran	Anggaran				
Rasio Pendapatan non PNBP / Jumlah Total Renstra 65% 64% 98% Anggaran		Renstra	65%	64%	98%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
Sasaran Strategis	IST3.2 Menggalang partisipasi alumni terhadap ITS dalam mendukung program endowment fund  IST3.3 Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian berstandar internasional dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka	Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional  Perencanaan Keuangan dan Sarana Prasarana	IST3.2.B4.1 Mendisain dan Menyelenggarakan Sistem Endowment Fund ITS dengan Bekerjasama dengan Alumni dan Mitra ITS IST3.2.B.4.2 Menyusun Proposal dan Mengupayakan Pendanaan Insfrastruktur ITS melalui Pinjaman Luar Negeri IST3.3.B2.2 Pengembangan Sarana Prasarana untuk Mencapai World Class University	
	peningkatan produktivitas akademik, riset dan inovasi dengan pola pemeliharaan yang berkelanjutan.			

Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap Target
Rasio Jumlah Data Alumni Terekam di Database/Jumlah Alumni	Renstra	30%	75%	250%
Akreditasi Institusi PT	Renstra	Α	А	100%
Persentase penggunaan dana selain APBN untuk renovasi	Kemenristekdikti	0,15%	3,09%	125%
Persentase penggunaan dana selain APBN untuk perawatan gedung	Kemenristekdikti	3,32%	2,77%	83,43%
Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pembangunan gedung baru	Kemenristekdikti	6,84%	3,19%	46,64%
Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pengadaan peralatan	Kemenristekdikti	2,55%	3,25%	127,45%
Rasio Jumlah Pengadaan yang Dieksekusi/ JumlahRencana Pengadaan	Renstra	100%	70%	70%
Rasio Jumlah Pengadaan selesai tepat waktu/ Jumlah pengadaan yang dieksekusi	Renstra	100%	87%	87%
Jumlah Revitalisasi Sarpras PTN	Renstra	27	27	100%
Rasio Luas Ruang Kelas : mahasiswa (m2/ mahasiswa)	Renstra	1,22	1,14	93%
Rasio luas lab : mahasiswa (m2/mahasiswa)	Renstra	5,53	4,3	78%
Rasio Luas Perpustakaan : mahasiswa (m2/ mhs)	Renstra	0,75	0,5091	68%
Jumlah kapasitas asrama (bed)	Renstra	1351	1132	98,43%
Persentase Jumlah Mahasiswa Asing yang Tinggal di Dormitory/ Jumlah mahasiswa asing	Renstra	65%	58,33%	90%
Rasio Ruang Terbuka Hijau (RTH)/ luas lahan kampus ITS	Renstra	70%	86,74%	124%
Rasio penggunaan energi terbarukan/total penggunaan energi	Renstra &Indeks Emas	3,5%	0,001%	0,028%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
IST4) Melakukan	IST4.1 Mengembangkan sistem tata	SDMO TSI	IST4.1.B3.1 Penguatan organisasi	
transformasi	kelola ITS yang lebih baik mencakup		dan manajemen ITS yang	
sistem pengelolaan	sistem organisasi, manajemen dan		selaras dengan kebutuhan Good	
SDM dan	pengukuran kinerja serta responsif		University Governance (GUG)	
organisasi yang	terhadapkebutuhan perubahan dan		dalam kerangka ITS PTNBH	
mengutamakan	upaya internasionalisasi		J	
kepuasan stake	IST4.2 Memperkuat bidang kehumasan	Sekretaris Institut	IST4.2.B5.8 Melakuan pengelolaan	
holder	dan protokoler dalam membangun citra		promosi ITS	
	di DN dan LN melalui pengembangan			
	jejaring dengan pihak media dan upaya			
	kreatif lainnya			
IST5)Mendisain	IST5.1 Mengembangkan sistem	Sekretariat Institut	IST5.1 B5.1 Pengembangan Sistem	
sistem koordinasi	penyelarasan, pengawasan dan		Penyelarasan, Pengawasan dan	
dan pengelolaan	pengendalian serta pelaporan program		Pengendalian serta Pelaporan	
serta evaluasi	kerja dan program strategis ITS		Program Kerja dan Program	
program			Strategis ITS	
			IST5.1 B5.2 Mensosialisasikan	
			hasil capaian program kerja	
			kepada stakeholder	
			IST5.1 B5.2 Penyusunan laporan	
			kinerja	
IST6) Memperkuat	IST6.1 Melakukan penguatan SDM	Sekretariat Institut	IST6.1.B5.9 Penguatan Sistem	
sistem dan	hukum melalui penambahan SDM dan		dan Organisasi Bantuan dan	
organisasi bantuan	peningkatan kapasitasnya		Pertimbangan Hukum serta	
dan pertimbangan			Peraturan	
hukum serta			IST6.1.B5.10 Penguatan SDM	
peraturan-			Hukum melalui Penambahan SDM	
peraturan yang			dan Peningkatan Kapasitasnya	
profesional bagi				
seluruh civities				
akademika ITS				
PTNBH				
IST7) Peningkatan	IST7.1 Menyusun peta jalan riset sesuai	Penelitian dan	IST7.1.B6.1 Pembuatan Peta Jalan	
kualitas riset	dengan arah kebijakan riset nasional	Pengabdian	dan Penyediaan Anggaran untuk	
	dan mengupayakan pendanaan riset	Masyarakat	Kegiatan Penelitian	
	dari berbagai sumber			

	Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap Target
	Rasio Jumlah Jabatan dengan Pengukuran Kinerja Terdefinisikan/ Jumlah Jabatan	Renstra	100%	100%	100%
	Hasil survei kepuasan stakeholder ITS (Dosen, tendik dan mahasiswa)	Renstra	85%	85%	100%
	Indeks Kepuasan Pelayanan (Ombudsman)	Renstra	hijau	hijau	100%
	Jumlah Promosi/pameran	Renstra	4	6	150%
	Jumlah Berita tentang ITS termuat dalam Media Cetak dan Elektronik	Renstra	130	6472	>100%
	Rasio jumlah laporan hasil monev/total unit	Renstra	65%	100%	153,84%
	Laporan tahunan ITS	Renstra	100%	100%	50%
	Rasio Jumlah Produk Hukum Terselesaikan/ Jumlah Usulan Produk Hukum	Renstra	100%	100%	100%
	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang bersifat Material (IKSS1)	Renstra	0	0	100%
	Jumlah Nilai Hibah Penelitian	Renstra	65	76,64	117,9%
	Rasio Jumlah Judul Penelitian/ Jumlah Dosen	Renstra, Indeks Emas	0,28	0,75	267,8%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
IST8) Peningkatan kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan kemampuan pendanaan ITS PTNBH	IST8.1 Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan usaha ITS melalui kerjasama profesional, pemanfaatan aset, pengembangan unit usaha penunjang dan usaha komersial	Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional BPPU	Mengoptimalkan Kerjasama ITS dengan Mitra untuk Meningkatkan Kemampuan Pendapatan ITS Melalui Sistem Manajemen Informasi Kerjasama (SIM MoU) IST8.1.B7.1 Pengembangan Kerjasama Profesional, Kerjasama Asset, Usaha Penunjang, dan Usaha Komersial BPPU ITS	
			IST8.1.B7.1.3 Pengembangan dan pengelolaan layanan/kerjasama profesional melalui pengetahuan dan keahlian SDM serta sumber daya ITS  IST8.1.B7.1.4 Pengembangan dan pengelolaan usaha komersial	
ISK1)  Meningkatkan  jumlah mahasiswa  dan lulusan yang	ISK1.1 Memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan	Akademik dan Kemahasiswaan	ITS ISK1.1.B1.6Peningkatan kemampuan kewirausahaan bagi mahasiswa	
berwirausaha	ISK1.2 Penguatan Technopreneurship mahasiswa ITS melalui training, inkubasi, kompetisi dan kegiatan inovatif lainnya		ISK1.2.B7.1.2. Pengembangan dan pengelolaan usaha penunjang yang dapat mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi yang mandiri	
ISK2) Meningkatkan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan	ISK2.1 Menyiapkan regulasi terkait program afirmasi (menurunkan tingkat DO), Menjalin kerjasama dengan pemda dan mitra untuk dapat menerima mahasiswa afirmasi	Akademik dan Kemahasiswaan	ISK2.1.B1.Peningkatan kemampuan mahasiswa Bidik misi dan Afirmasi	

Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap Target
Jumlah MoU dengan organisasi mitra dalam negeri	Renstra	70	109	156%
Rasio pendapatan dari produk komersial hasil hilirisasi penelitian/jumlah dosen (M)	Renstra	0,00372	0,0046	123,6%
Jumlah Nilai Penerimaan kerjasama pemanfaatan asset dan Usaha Penunjang (9 UPT) (dalam Rp. Milyar)	Renstra	38,5	41,45	108%
Jumlah kerjasama Pemanfaatan Asset	Renstra	15	15	100%
Jumlah Nilai Kerjasama Industri - Kontak Profesional (dalam Rp. Milyar )	Renstra	175	227,93	130%
Rasio nilai pendapatan kerjasama industri (dalam Rp. Milyar)/jumlah dosen	Renstra, Indeks Emas	0,26	0,23	89%
Jumlah perusahaan hasil hilirisasi penelitian	Renstra	9	9	100%
Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Kemenristekdikti	40	350	>100%
Persentase jumlah lulusan yang berwirausaha	Renstra	14%	7%	50%
Jumlah Kegiatan Kompetisi Wirausaha di Tingkat Mahasiswa	Renstra	3	8	267%
Jumlah Peserta Inkubasi (TENANT)	Renstra	12	15	125%
Jumlah perusahaan hasil hilirisasi penelitian	Renstra	9	9	100%
Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Prodi S1 Berbeasiswa Afirmasi / Jumlah Mahasiswa Baru Prodi S1	Renstra, Indeks Emas	0,47%	1,29%	274%
Persentase jumlah mahasiswa baru Bidik Misi	Renstra	20%	17,88%	89,4%
Jumlah Mahasiswa Baru Program Afirmasi	Renstra	80	48	60%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
ISK3) Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat profesi (IKSS 1.3)	ISK3.1 Mendesain penguatan kompetensi mahasiswa melalui Training Within Industry (TWI) dan internship	Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional Akademik dan Kemahasiswaan	ISK3.1.B4.5 Penguatan Kompetensi Mahasiswa Internship ISK3.1.B1.8 Peningkatan Jumlah Prodi yang Terlibat dalam	
			Perolehan Sertifikat Kompetensi Mahasiswa	
ISK4) Meningkatkan prestasi mahasiswa yang meraih emas di tingkat nasional	ISK4.1 Melakukan pembinaan mahasiswa untuk berprestasi di level nasional dan internasional baik di bidang akademik maupun non- akademik	Akademik dan Kemahasiswaan	ISK4.1.B1.9. Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa untuk berprestasi di level nasional dan internasional (non PIMNAS)	
dan internasional (IKSS1.5)			ISK4.1.B1.10 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Terkait PIMNAS	
ISK5) Penguatan kemampuan inovasi melalui pendirian Science and Technopark	ISK5.1 Menginisiasi pembentukan technopark dari pusat unggulan di ITS	Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional, BPPU	ISK5.1.B4.5Menginisiasi pembentukan technopark	
ISK6) Penguatan Kemampuan Riset dan Inovasi melalui Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	ISK6.1 Menginisiasi pembentukan PUI melalui Penguatan Pusta Studi/Inovasi di ITS	Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional	ISK4.6.B4.6. Inisiasi Pembentukan PUI	
ISK7) Penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui kinerja HKI yang didaftarkan (IKSS4.1)	ISK7.1 Melakukan proses identifikasi hasil riset yang berpotensi memperoleh HKI dan memfasilitasi proses pendaftarannya	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	ISK7.1.B6.3 Identifikasi dan Pengusulan HKI Riset ISK7.1.B6.3.2 Pengusulan dokumen HKI	

Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap Target
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti INTERSHIP di Industri, Bisnis, atau Pusat Riset	Renstra	300	90	30%
Rasio jumlah lulusan S1 bersertifikat profesi / Jumlah lulusan	Renstra	90%	90%	100%
Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa ITS	Indeks Emas	15	24	160%
Jumlah kejuaraan ranking 1 di Lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa/tim mahasiswa	Indeks Emas	45	93	206%
Ranking ITS Pimnas	Renstra	2	6	33,33%
Jumlah Proposal Mahasiswa yang Lolos Mengikuti PIMNAS	Renstra	20	15	75%
Rasio Jumlah Proposal Mahasiswa yang lolos mengikuti PIMNAS/Jumlah Porposal Mahasiswa yang Didanai	Renstra	14%	11%	78,57%
Jumlah SBU dalam STP	Renstra	2	5	250%
Jumlah PUI	Renstra	4	4	100%
Rasio Jumlah Pendaftaran HKI/ Jumlah Dosen (IKSS 19)	Renstra	4%	7,01%	175%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
ISK8) Penguatan Kemampuan Riset dan Inovasi melalui Prototype TRL sampai dengan 6 ISK9) Penguatan kemapuan Riset dan Inovasi melalui prototype laik industri ISK10) Penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang siap diproduksi dan dimanfaatkan pengguna (IKSS4.5)	ISK8.1 Mendata dan memfasilitasi hasil hasil riset yang berpotensi produk komersial ISK10.1 Menghubungkan peneliti, pusat studi dan pusat dengan pihak industri, pusat pendanaan atau mitra (Subdit. Inovasi)	PPM dan Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional	ISK8.1.B6.4 Pendataan dan pemberian fasilitas untuk peningkatan TKT penelitian  ISK10.1.B4.7 Memberikan pendampingan dan insentif bagi hasil riset dan inovasi yang siap diproduksi dan dikomersialisasi serta membantu dalam mencari mitra kerjasama	
ISK11) Peningkatan kontribusi ITS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat	ISK11.1 Merencanakan dan mengorganisasi implementasi abdimas yang tepat sasaran dan sesuai dengan kompetensi ITS  ISI1.1 Melakukan analisa terhadap peringkat ITS di setian sistem	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Inovasi, Kerja Sama, Kealumnian	ISK11.1.B6.6 Pembuatan Peta Jalan dan Penyediaan Anggaran untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat  ISI1.1.B4.10 Bekerjasama dengan Tim WCU Dikti dan Unit di ITS	
Peringkat ITS pada Sistem Perankingan PT Nasional dan Internasional (IKSS2.1)	peringkat ITS di setiap sistem  perankingan dan menjadikan sebagai  masukan bagi unit/ bidang terkait (Tim  WCU)	Sama, Kealumnian dan Hubungan Internasional Sekretariat Institut	yang Terkait Dalam Melaksanakan Upaya Meningkatkan Peringkat ITS pada SIstem Perangkingan Nasional dan Internasional ISI1.1.B.5.3 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Smart Eco Campus	

Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap Target
Jumlah Produk Inovasi skala lab (TRL 6)	Renstra	20	30	150%
Jumlah produk inovasi skala industri (TRL 7)	Renstra	8	27	337,5%
Jumlah Produk Komersial Hasil Hilirisasi Penelitian	Ristekdikti	5	10	200%
Nilai CSR yang dikelola (dalam Milyar Rp)	Renstra	6	5	83,3%
Jumlah Pengabdian Masyarakat untuk Kontribusi Penyelesaian Permasalahan Nasional	Renstra	160	197	123%
Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat untuk Kontribusi Penyelesaian Permasalahan Nasional	Renstra	5	5,9	118%
Ranking ITS versi QS WUR		500+	801+	Tidak tercapai
Ranking Pemeringkatan PT versi Kemenristekdikti	Renstra	4	6	66,7%
Peringkat Green metric (Nasional)	Renstra	9	4	>100%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
	ISI1.2 Mendesain promosi ITS luar	Inovasi, Kerja	ISI1.2.B4.11 Meningkatkan	
	negeri, penanggung jawab ITS LIASON	Sama, Kealumnian	mobilitas internasional dosen/	
	OFFICER REGIONAL, Penguatan	dan Hubungan	mahasiswa/tendik serta	
		Internasional	melaksanakan promosi dan	
	kompetensi dosen, tendik dan	IIILEITIASIOTIAI		
	mahasiswa dl kegiatan internasional	SDMO Inovasi.	penguatan kompetensi	
		Kerja Sama,		
		Kealumnian		
		dan Hubungan		
		Internasional		
		Inovasi, Kerja		
		Sama, Kealumnian		
		dan Hubungan		
		Internasional		
		IIIteillosiolloi		
	ISI1.3 Mengimplementasikan kelas	Akademik dan	ISI1.3.B1.11 Peningkatan Jumlah	
	berbahasa inggris	Kemahasiswaan	Kelas Berbahasa Inggris	
		Inovasi, Kerja	ISI1.3.B4.12 Meningkatkan	
		Sama, Kealumnian	Kemampuan Dosen dalam	
		dan Hubungan	Memberikan Kelas Berbahasa	
		Internasional	Inggris Melalui Pelatihan EMI	
	ISI1.4 Memberikan reward kepada dosen	SDMO TSI	IST1.5.B3.6 Penyiapan	
	berprestasi internasional		Dosen dalam Pencapaian	
			Internasionalisasi pada Bidang Inti	
			(Tri Dharma Pendidikan Tinggi)	
ISI2) Penguatan	ISI2.1 Melakukan Penguatan pusat studi	Penelitian dan	ISI2.1.B6.7 Peningkatan Publikasi	
internasionalisasi	serta menyusun peta jalan riset yang	Pengabdian	Internasional bereputasi, &	
melalui	berorientasi produk	Masyarakat, &	ISI2.2.B1.12 Penguatan	
peningkatan	ISI2.2 Melaksanakan program	Akademik dan	kemampuan mahasiswa	
Jumlah Publikasi	penguatan kemampuan mahasiswa	Kemahasiswaan	pascasarjana dalam publikasi	
internasional	untuk publikasi internasional		internasional	
(IKSS4.2)				
			ISI2.1.B67.1 Penyediaan	
			anggaran insentif publikasi	
			internasional	

Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap
Jumpleh deepe DLTNI Mittee manailuuti Deetuksees	Renstra	25	185	Target 740%
Jumlah dosen PLTN Mitra mengikuti Pertukaran internasional (Inbound)	Renstra	25	185	740%
Jumlah dosen ITS mengikuti pertukaran	Renstra	150	408	272%
Internasional (Outbound)	Kenstra	130	400	27270
Jumlah Mahasiswa Asing (Fulltime)	Renstra	40	115	288%
Rasio Jumlah Dosen Internasional/ Jumlah	Indeks Emas	2,3%	3,65%	156%
Dosen	midding Emily	2,3,0	3,03%	130%
Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional	Indeks Emas	0,4%	0,58%	145%
terdaftar di Program Bergelar / Jumlah	23	-,	-,20,0	, ,
Mahasiswa				
Jumlah MoU dengan Mitra Luar Negeri Aktif	Renstra	35	39	111%
Jumlah Tendik Inbound	Renstra	3	23	767%
Jumlah Tendik outbond	Renstra	30	76	253%
Jumlah Mahasiswa Inbound	Renstra	170	383	225%
Jumlah Mahasiswa Outbound	Renstra	300	573	191%
Jumlah Konsorsium Internasional	Renstra	10	10	100%
Rasio Jumlah Mata Kuliah yang Dilaksanakan	Renstra	6,3%	7,97%	126%
dalam Bahasa Inggris (Kelas EMI)/ Jumlah				
Departemen				
Jumlah Dosen yang Memperoleh Penghargaan Internasional	Renstra	8	8	100%
Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks	Renstra, Indeks	3	4,96	165%
Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	Emas			
Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen/	Renstra, Indeks	2,5	2,31	92%
Jumlah Dosen	Emas			
Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional	Renstra, Indes	17	30,63	180%
akumulatif / Jumlah Dosen	Emas			
Rasio Jumlah publikasi Bersama (Co-Autoship)	Renstra &Indeks	1,8	1,7	94,4%
Internasional Akumulatif /Jumlah Dosen	Emas			
Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus	Renstra	1000	1051	105,1%

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Bidang	Program Kerja	
ISI3) Penguatan internasionalisasi melalui Jumlah prodi yang terakreditasi unggul (IKSS 1.4)	ISI3.1 Penguatan penjaminan mutu pendidikan dalam upaya pencapaian akreditasi nasional dan akreditasi internasional	KPM, Akademik dan Kemahasiswaan Dit. Sarpras	ISI3.1.B8.1 Peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul	
	ISI3.2 Menyiapkan sarana prasarana akademik, riset dan penunjang serta lingkungan yang memadai untuk mendukung program internasionalisasi	KPM, Akademik dan Kemahasiswaan Dit. Sarpras	ISI3.1.B8.5 Peningkatan Jumlah Prodi Terakreditasi/ Tersertifikasi Internasional	
	ISI3.3 Meningkatkan kapasitas SDM dan insfrastruktur TSI yang memiliki kemampuan prima untuk mendukung dan menguatkan upaya ITS menuju World Class University (Dit. SDMO)	SDMO dan TSI	ISI3.3.B3.7 Peningkatan Kapasitas dan Penguatan SDM ( Dosen dan Tenaga Kependidikan) sesuai Kebutuhan yang Mendukung World Class University	
		SDMO dan TSI	ISI3.3.B3.8 Pengembangan dan Pemeliharaan Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi	

Indikator Kinerja Utama	Keterangan Indikator	Target 2018	Capaian 2018	Persentase Capaian Terhadap
Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A/	Indeks Emas,	64%	75.76%	Target 118,37%
Jumlah Program Studi	Kemenristekdikti	0470	73.7070	110,5770
Persentase program studi Sarjana Terakreditasi	Renstra	93,33%	92,85%	99,48%
A				,, -
Persentase program studi Magister	Renstra	57,14%	73,68%	128,38%
Terakreditasi A				
Persentase program studi Doktor Terakreditasi A	Renstra	58,33%	66,67%	114,28%
Jumlah Kumulatif Prodi S1 Terakreditasi/	Renstra	1	9	>100%
Tersertifikasi Internasional (selain AUN)				
Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi/	Kemenristekdikti	56,67%	53,33%	94,05%
tersertifikasi Internasional per Jumlah Program				
Studi S1				
Jumlah kumulatif prodi S1 tersertifikasi AUN- QA	Renstra	16	12	75%
Jumlah Dosen yang Memperoleh Sertifikasi Dosen	Renstra	827	841	102%
Rasio Jumlah Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala / Jumlah Dosen	Renstra	33%	23,55%	71%
Rasio Dosen S3 Terhadap Total Dosen	Renstra, Kemenristekdikti & Indeks Emas	55%	45,08%	81,96%
Rasio Jumlah Dosen dalam Jabatan Profesor /	Renstra	15%	9,24%	26,66%
Jumlah Dosen				,
Jumlah Dosen yang Meningkat Karirnya	Kemenristekdikti	20	5	25%
Jumlah Penghargaan Diterima Dosen di	Renstra	15	15	100%
Kegiatan Minimum Berskala Nasional				
Jumlah Penghargaan Diterima Tendik di	Renstra	3	9	167%
Kegiatan Minimum Berskala Nasional				
Persentase Jumlah Dosen Mengikuti Postdoc/	Renstra	6%	7%	116,67%
Pertukaran Di PTLN Mitra				
Rasio Dosen/Mahasiswa	Renstra & Indeks	0,05	0,056	111%
	Emas			
Rasio Tendik/Mahasiswa	Renstra	0,04	0,056	141%
Persentase Tendik yang Mengikuti Pelatihan SoftSkill	Renstra	60%	99,64%	166,07%
Bandwith per mahasiswa (Mbps)	Indeks Emas	0,6	3,71	616,7%
Rasio Aplikasi berbasis Single Entry Multi	Renstra	80%	88%	110%
Purpose Application/ Jumlah Aplikasi				
Rasio Jumlah storage per Mahasiswa (GB)	Renstra	50	1000	>100%

## LAMPIRAN 2. DATA PENERIMAAN MAHASISWA BARU ITS TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Tabel 1. Jumlah Pendaftar dan Diterima Melalui Jalur SNMPTN 2018

Program Studi	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Keketatan
ARSITEKTUR	886	31	3,50%
DESAIN INTERIOR	276	21	7,61%
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	276	18	6,52%
DESAIN PRODUK INDUSTRI	174	19	10,92%
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	831	33	3,97%
MANAJEMEN BISNIS	982	47	4,79%
BIOLOGI	260	31	11,92%
FISIKA	258	37	14,34%
KIMIA	417	37	8,87%
MATEMATIKA	463	40	8,64%
SAINS AKTUARIA	658	19	2,89%
STATISTIKA	730	34	4,66%
TEKNIK BIOMEDIK	459	24	5,23%
TEKNIK ELEKTRO	1277	73	5,72%
TEKNIK KOMPUTER	632	25	3,96%
TEKNIK FISIKA	501	46	9,18%
TEKNIK INDUSTRI	1195	61	5,10%
TEKNIK KIMIA	906	49	5,41%
TEKNIK MATERIAL	577	46	7,97%
TEKNIK MESIN	1221	61	5,00%
INFORMATIKA	1619	55	3,40%
SISTEM INFORMASI	1143	46	4,02%
TEKNOLOGI INFORMASI	510	15	2,94%
TEKNIK. SISTEM PERKAPALAN (DD)	152	20	13,16%
TEKNIK KELAUTAN	456	40	8,77%
TEKNIK PERKAPALAN	546	28	5,13%
TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	549	42	7,65%
TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	196	16	8,16%
TEKNIK GEOFISIKA	240	19	7,92%
TEKNIK GEOMATIKA	412	34	8,25%
TEKNIK LINGKUNGAN	744	37	4,97%
TEKNIK SIPIL	1071	46	4,30%
JUMLAH	20617	1150	

Tabel 2. Jumlah Pendaftar dan Diterima melalui Jalur SBMPTN 2018

BIOLOGI 535 48 8,97% DESAIN INTERIOR 710 30 4,23% DESAIN KOMUNIKASI VISUAL 868 25 2,88% DESAIN PRODUK INDUSTRI 426 24 5,63% FISIKA 384 48 12,50% INFORMATIKA 2155 78 3,62% KIMIA 543 50 9,21% MANAJEMEN BISNIS 1887 73 3,87% MATEMATIKA 632 53 8,39% PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 1149 54 4,70% SAINS AKTUARIA 1119 28 2,50% SISTEM INFORMASI 1889 68 3,60% STATISTIKA 866 44 5,08% TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD) 421 28 6,65% TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79% TEKNIK BIOMEDIK 974 77,23% TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00% TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25% TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 887 88 6,61% TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 887 88 6,61% TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61% TEKNIK TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61% TEKNIK TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61% TEKNIK TEKNIK TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61% TEKNIK TEKNIK TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%	Program Studi	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Keketatan
DESAIN INTERIOR         710         30         4,23%           DESAIN KOMUNIKASI VISUAL         868         25         2,88%           DESAIN PRODUK INDUSTRI         426         24         5,63%           FISIKA         384         48         12,50%           INFORMATIKA         2155         78         3,62%           KIMIA         543         50         9,21%           MANDISHEN BISNIS         1887         73         3,87%           MATEMATIKA         632         53         8,39%           PERENCANANAN WILAYAH DAN KOTA         1149         54         4,70%           SAINS AKTUARIA         1119         28         2,50%           SISTEM INFORMASI         1889         68         3,60%           SISTEM INFORMASI         1889         68         3,60%           TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)         421         28         6,65%           TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)         421         28         6,65%           TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)         421         28         6,65%           TEKNIK SISKA         871         63         7,23%           TEKNIK SISKA         454         27         5,95%           TEKN	ARSITEKTUR	1563	45	2,88%
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL         868         25         2,88%           DESAIN PRODUK INDUSTRI         426         24         5,63%           FISIKA         384         48         12,50%           INFORMATIKA         2155         78         3,62%           KIMIA         543         50         9,21%           MANDAJEMEN BISNIS         1887         73         3,87%           MATEMATIKA         632         53         8,39%           PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA         1149         54         4,70%           SAINS AKTUARIA         1119         28         2,50%           SISTEM INFORMASI         1889         68         3,60%           STATISTIKA         866         44         5,09%           TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)         421         28         6,65%           TEKNIK BIOMEDIK         924         35         3,79%           TEKNIK BISIKA         871         63         7,23%           TEKNIK GEOFISIKA         454         27         5,95%           TEKNIK GEOMATIKA         700         49         7,00%           TEKNIK KIMIA         1072         67         6,25%           TEKNIK KIMIA         1072<	BIOLOGI	535	48	8,97%
DESAIN PRODUK INDUSTRI         426         24         5,63%           FISIKA         384         48         12,50%           INFORMATIKA         2155         78         3,62%           KIMIA         543         50         9,21%           MANDAJEMEN BISNIS         1887         73         3,87%           MATEMATIKA         632         53         8,39%           PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA         1149         54         4,70%           SAINS AKTUARIA         1119         28         2,50%           SISTEM INFORMASI         1889         68         3,60%           STATISTIKA         866         44         5,09%           TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)         421         28         6,65%           TEKNIK BIOMEDIK         924         35         3,79%           TEKNIK BISTEM         871         63         7,23%           TEKNIK GEOFISIKA         454         27         5,95%           TEKNIK GEOMATIKA         700         49         7,00%           TEKNIK KIMIA         1072         67         6,25%           TEKNIK KIMIA         1072         67         6,25%           TEKNIK KIMIA         1072	DESAIN INTERIOR	710	30	4,23%
FISIKA 384 48 12,50% INFORMATIKA 2155 78 3,62% KIMIA 543 50 9,21% MANAJEMEN BISNIS 1887 73 3,87% MATEMATIKA 632 53 8,39% PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 1149 54 4,70% SAINS AKTUARIA 1119 28 2,50% SISTEM INFORMASI 1889 68 3,60% STATISTIKA 866 44 5,08% TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD) 421 28 6,65% TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79% TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79% TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95% TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95% TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00% TEKNIK BIOMEDIK 2057 91 4,42% TEKNIK BIOMEDIK 1072 67 6,25% TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18% TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18% TEKNIK KELAUTAN 766 57 4,93% TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25% TEKNIK KIMIA 1192 65 5,45% TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74% TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74% TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74% TEKNIK KIMIA 1192 65 5,45% TEKNIK KIMIA 1192 65 5,45% TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45% TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45% TEKNIK MESIN 1977 87 4,40% TEKNIK ISPIL 2253 68 3,02% TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61% TEKNIK TERNIS SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	868	25	2,88%
INFORMATIKA 2155 78 3,62%  KIMIA 543 50 9,21%  MANAJEMEN BISNIS 1887 73 3,87%  MATEMATIKA 632 53 8,39%  PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 1149 54 4,70%  SAINS AKTUARIA 1119 28 2,50%  SISTEM INFORMASI 1889 68 3,60%  STATISTIKA 866 44 5,08%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD) 421 28 6,65%  TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79%  TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79%  TEKNIK GEOFISIKA 871 63 7,23%  TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95%  TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00%  TEKNIK BIOMEDIK 2057 91 4,42%  TEKNIK BIOMEDIK 2057 91 4,42%  TEKNIK KILAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KILAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25%  TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25%  TEKNIK KIMIA 1156 57 4,93%  TEKNIK KIMIA 1192 65 5,45%  TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK KIPIL 2253 68 3,02%  TEKNIK ISISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK ISISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK ISISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK ITRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNIK ITRANSPORTASI LAUT	DESAIN PRODUK INDUSTRI	426	24	5,63%
KIMIA 543 50 9,21%  MANAJEMEN BISNIS 1887 73 3,87%  MATEMATIKA 632 53 8,39%  PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 1149 54 4,70%  SAINS AKTUARIA 1119 28 2,50%  SISTEM INFORMASI 1889 68 3,60%  STATISTIKA 866 44 5,08%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD) 421 28 6,65%  TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79%  TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79%  TEKNIK GEOFISIKA 871 63 7,23%  TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95%  TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00%  TEKNIK INDUSTRI 2057 91 4,42%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KELAUTAN 1072 67 6,25%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 887 38 4,28%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%	FISIKA	384	48	12,50%
MANAJEMEN BISNIS  1887  73  3,87%  MATEMATIKA  632  53  8,39%  PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  1149  54  4,70%  SAINS AKTUARIA  1119  28  2,50%  SISTEM INFORMASI  1889  68  3,60%  STATISTIKA  866  44  5,08%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)  421  28  6,65%  TEKNIK BIOMEDIK  924  35  3,79%  TEKNIK BIOMEDIK  924  35  3,79%  TEKNIK GEOFISIKA  871  63  7,23%  TEKNIK GEOFISIKA  454  27  5,95%  TEKNIK GEOMATIKA  700  49  7,00%  TEKNIK INDUSTRI  2057  91  4,42%  TEKNIK KELAUTAN  766  55  7,18%  TEKNIK KELAUTAN  766  55  7,18%  TEKNIK KIMIA  1072  67  6,25%  TEKNIK KIMIA  1072  67  6,25%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK SINI  1977  87  4,40%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MESIN  1977  87  4,40%  TEKNIK SIPIL  2253  68  3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  878  58  6,61%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  878  58  6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT  401  26  6,48%  TEKNIK TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  1052  23  2,19%	INFORMATIKA	2155	78	3,62%
MATEMATIKA         632         53         8,39%           PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA         1149         54         4,70%           SAINS AKTUARIA         1119         28         2,50%           SISTEM INFORMASI         1889         68         3,60%           STATISTIKA         866         44         5,08%           TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)         421         28         6,65%           TEKNIK BIOMEDIK         924         35         3,79%           TEKNIK BIOMEDIK         924         35         3,79%           TEKNIK ELEKTRO         1697         102         6,01%           TEKNIK GEOFISIKA         871         63         7,23%           TEKNIK GEOMATIKA         700         49         7,00%           TEKNIK INDUSTRI         2057         91         4,42%           TEKNIK KELAUTAN         766         55         7,18%           TEKNIK KELMIHA         1072         67         6,25%           TEKNIK KOMPUTER         962         36         3,74%           TEKNIK MATERIAL         1192         65         5,45%           TEKNIK MESIN         1977         87         4,40%           TEKNIK PERKAPALAN	KIMIA	543	50	9,21%
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  1149  54  4,70%  SAINS AKTUARIA  1119  28  2,50%  SISTEM INFORMASI  1889  68  3,60%  STATISTIKA  866  44  5,08%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)  421  28  6,65%  TEKNIK BIOMEDIK  924  35  3,79%  TEKNIK BIOMEDIK  924  35  3,79%  TEKNIK FISIKA  871  63  7,23%  TEKNIK GEOFISIKA  454  27  5,95%  TEKNIK GEOFISIKA  700  49  7,00%  TEKNIK INDUSTRI  2057  91  4,42%  TEKNIK KELAUTAN  766  55  7,18%  TEKNIK KIMIA  1072  67  6,25%  TEKNIK KIMIA  1072  67  6,25%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MESIN  1977  87  4,40%  TEKNIK MESIN  1977  87  4,40%  TEKNIK SIPIL  2253  68  3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  878  58  6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT  401  26  6,48%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	MANAJEMEN BISNIS	1887	73	3,87%
SAINS AKTUARIA  1119  28  2,50%  SISTEM INFORMASI  1889  68  3,60%  STATISTIKA  866  44  5,08%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)  421  28  6,65%  TEKNIK BIOMEDIK  924  35  3,79%  TEKNIK ELEKTRO  1697  102  6,01%  TEKNIK FISIKA  871  63  7,23%  TEKNIK GEOFISIKA  454  27  5,95%  TEKNIK GEOMATIKA  700  49  7,00%  TEKNIK INDUSTRI  2057  91  4,42%  TEKNIK KELAUTAN  766  55  7,18%  TEKNIK KELAUTAN  766  55  7,18%  TEKNIK KIMIA  1072  67  6,25%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK KINGKUNGAN  1156  57  4,93%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MESIN  1977  87  4,40%  TEKNIK PERKAPALAN  887  38  4,28%  TEKNIK SIPIL  2253  68  3,02%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT  401  26  6,48%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	MATEMATIKA	632	53	8,39%
STATISTIKA  1889 68 3,60%  STATISTIKA 866 44 5,08%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD) 421 28 6,65%  TEKNIK BIOMEDIK 924 35 35,79%  TEKNIK ELEKTRO 1697 102 6,01%  TEKNIK FISIKA 871 63 7,23%  TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95%  TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00%  TEKNIK INDUSTRI 2057 91 4,42%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK SIPIL 2253 68 3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	1149	54	4,70%
STATISTIKA       866       44       5,08%         TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)       421       28       6,65%         TEKNIK BIOMEDIK       924       35       3,79%         TEKNIK ELEKTRO       1697       102       6,01%         TEKNIK FISIKA       871       63       7,23%         TEKNIK GEOFISIKA       454       27       5,95%         TEKNIK GEOMATIKA       700       49       7,00%         TEKNIK INDUSTRI       2057       91       4,42%         TEKNIK KELAUTAN       766       55       7,18%         TEKNIK KIMIA       1072       67       6,25%         TEKNIK KOMPUTER       962       36       3,74%         TEKNIK LINGKUNGAN       1156       57       4,93%         TEKNIK MATERIAL       1192       65       5,45%         TEKNIK MESIN       1977       87       4,40%         TEKNIK PERKAPALAN       887       38       4,28%         TEKNIK SISPIL       2253       68       3,02%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%	SAINS AKTUARIA	1119	28	2,50%
TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD) 421 28 6,65%  TEKNIK BIOMEDIK 924 35 3,79%  TEKNIK ELEKTRO 1697 102 6,01%  TEKNIK FISIKA 871 63 7,23%  TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95%  TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00%  TEKNIK INDUSTRI 2057 91 4,42%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KEHAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK PERKAPALAN 887 38 4,28%  TEKNIK SIPIL 2253 68 3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%	SISTEM INFORMASI	1889	68	3,60%
TEKNIK BIOMEDIK  924  35  3,79%  TEKNIK ELEKTRO  1697  102  6,01%  TEKNIK FISIKA  871  63  7,23%  TEKNIK GEOFISIKA  454  27  5,95%  TEKNIK GEOMATIKA  700  49  7,00%  TEKNIK INDUSTRI  2057  91  4,42%  TEKNIK KELAUTAN  766  55  7,18%  TEKNIK KIMIA  1072  67  6,25%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN  1156  57  4,93%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MESIN  1977  87  4,40%  TEKNIK PERKAPALAN  887  38  4,28%  TEKNIK SIPIL  2253  68  3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  878  58  6,61%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  878  58  6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT  401  26  6,48%  TEKNICOLGI INFORMASI  1052  23  2,19%	STATISTIKA	866	44	5,08%
TEKNIK ELEKTRO       1697       102       6,01%         TEKNIK FISIKA       871       63       7,23%         TEKNIK GEOFISIKA       454       27       5,95%         TEKNIK GEOMATIKA       700       49       7,00%         TEKNIK INDUSTRI       2057       91       4,42%         TEKNIK KELAUTAN       766       55       7,18%         TEKNIK KIMIA       1072       67       6,25%         TEKNIK KOMPUTER       962       36       3,74%         TEKNIK LINGKUNGAN       1156       57       4,93%         TEKNIK MATERIAL       1192       65       5,45%         TEKNIK MESIN       1977       87       4,40%         TEKNIK PERKAPALAN       887       38       4,28%         TEKNIK SIPIL       2253       68       3,02%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK SISTEM PERKAPALAN (DD)	421	28	6,65%
TEKNIK FISIKA 871 63 7,23%  TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95%  TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00%  TEKNIK INDUSTRI 2057 91 4,42%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93%  TEKNIK LINGKUNGAN 1192 65 5,45%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK PERKAPALAN 887 38 4,28%  TEKNIK SIPIL 2253 68 3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNIC TEKNIC INFORMASI 1052 23 2,19%	TEKNIK BIOMEDIK	924	35	3,79%
TEKNIK GEOFISIKA 454 27 5,95%  TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00%  TEKNIK INDUSTRI 2057 91 4,42%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK PERKAPALAN 887 38 4,28%  TEKNIK SIPIL 2253 68 3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNICOLOGI INFORMASI 1052 23 2,19%	TEKNIK ELEKTRO	1697	102	6,01%
TEKNIK GEOMATIKA 700 49 7,00%  TEKNIK INDUSTRI 2057 91 4,42%  TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18%  TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK PERKAPALAN 887 38 4,28%  TEKNIK SIPIL 2253 68 3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNIOLOGI INFORMASI 1052 23 2,19%	TEKNIK FISIKA	871	63	7,23%
TEKNIK INDUSTRI  2057  91  4,42%  TEKNIK KELAUTAN  766  55  7,18%  TEKNIK KIMIA  1072  67  6,25%  TEKNIK KOMPUTER  962  36  3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN  1156  57  4,93%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MESIN  1977  87  4,40%  TEKNIK PERKAPALAN  887  38  4,28%  TEKNIK SIPIL  2253  68  3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  878  58  6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT  401  26  6,48%  TEKNOLOGI INFORMASI	TEKNIK GEOFISIKA	454	27	5,95%
TEKNIK KELAUTAN 766 55 7,18% TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25% TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74% TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93% TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45% TEKNIK MESIN 1977 87 4,40% TEKNIK PERKAPALAN 887 38 4,28% TEKNIK SIPIL 2253 68 3,02% TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61% TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48% TEKNOLOGI INFORMASI 1052 23 2,19%	TEKNIK GEOMATIKA	700	49	7,00%
TEKNIK KIMIA 1072 67 6,25%  TEKNIK KOMPUTER 962 36 3,74%  TEKNIK LINGKUNGAN 1156 57 4,93%  TEKNIK MATERIAL 1192 65 5,45%  TEKNIK MESIN 1977 87 4,40%  TEKNIK PERKAPALAN 887 38 4,28%  TEKNIK SIPIL 2253 68 3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN 878 58 6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT 401 26 6,48%  TEKNOLOGI INFORMASI 1052 23 2,19%	TEKNIK INDUSTRI	2057	91	4,42%
TEKNIK KOMPUTER       962       36       3,74%         TEKNIK LINGKUNGAN       1156       57       4,93%         TEKNIK MATERIAL       1192       65       5,45%         TEKNIK MESIN       1977       87       4,40%         TEKNIK PERKAPALAN       887       38       4,28%         TEKNIK SIPIL       2253       68       3,02%         TEKNIK SISTEM PERKAPALAN       878       58       6,61%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK KELAUTAN	766	55	7,18%
TEKNIK LINGKUNGAN  1156  57  4,93%  TEKNIK MATERIAL  1192  65  5,45%  TEKNIK MESIN  1977  87  4,40%  TEKNIK PERKAPALAN  887  38  4,28%  TEKNIK SIPIL  2253  68  3,02%  TEKNIK SISTEM PERKAPALAN  878  58  6,61%  TEKNIK TRANSPORTASI LAUT  401  26  6,48%  TEKNOLOGI INFORMASI  1052  23  2,19%	TEKNIK KIMIA	1072	67	6,25%
TEKNIK MATERIAL       1192       65       5,45%         TEKNIK MESIN       1977       87       4,40%         TEKNIK PERKAPALAN       887       38       4,28%         TEKNIK SIPIL       2253       68       3,02%         TEKNIK SISTEM PERKAPALAN       878       58       6,61%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK KOMPUTER	962	36	3,74%
TEKNIK MESIN       1977       87       4,40%         TEKNIK PERKAPALAN       887       38       4,28%         TEKNIK SIPIL       2253       68       3,02%         TEKNIK SISTEM PERKAPALAN       878       58       6,61%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK LINGKUNGAN	1156	57	4,93%
TEKNIK PERKAPALAN       887       38       4,28%         TEKNIK SIPIL       2253       68       3,02%         TEKNIK SISTEM PERKAPALAN       878       58       6,61%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK MATERIAL	1192	65	5,45%
TEKNIK SIPIL       2253       68       3,02%         TEKNIK SISTEM PERKAPALAN       878       58       6,61%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK MESIN	1977	87	4,40%
TEKNIK SISTEM PERKAPALAN       878       58       6,61%         TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK PERKAPALAN	887	38	4,28%
TEKNIK TRANSPORTASI LAUT       401       26       6,48%         TEKNOLOGI INFORMASI       1052       23       2,19%	TEKNIK SIPIL	2253	68	3,02%
TEKNOLOGI INFORMASI 1052 23 2,19%	TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	878	58	6,61%
	TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	401	26	6,48%
JUMLAH 34446 1643	TEKNOLOGI INFORMASI	1052	23	2,19%
	JUMLAH	34446	1643	

Tabel 3. Jumlah Pendaftar dan Diterima melalui Jalur PKM 2018

Program Studi	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Keketatan
ARSITEKTUR	877	44	5,02%
BIOLOGI	601	38	6,32%
DESAIN INTERIOR	131	22	16,79%
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	133	19	14,29%
DESAIN PRODUK	130	34	26,15%
DOUBLE DEGREE MARINE ENGINEERING	127	23	18,11%
DOUBLE DEGREE TEKNIK PERKAPALAN	142	44	30,99%
FISIKA	340	46	13,53%
INFORMATIKA	885	79	8,93%
KIMIA	368	44	11,96%
MANAJEMEN BISNIS	693	74	10,68%
MATEMATIKA	554	46	8,30%
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	953	27	2,83%
SAINS AKTUARIA	868	25	2,88%
SISTEM INFORMASI	1063	60	5,64%
STATISTIKA	718	45	6,27%
TEKNIK BIOMEDIK	530	35	6,60%
TEKNIK ELEKTRO	809	98	12,11%
TEKNIK FISIKA	552	52	9,42%
TEKNIK GEOFISIKA	335	23	6,87%
TEKNIK GEOMATIKA	268	31	11,57%
TEKNIK INDUSTRI	1595	92	5,77%
TEKNIK KELAUTAN	424	53	12,50%
TEKNIK KIMIA	710	69	9,72%
TEKNIK KOMPUTER	415	30	7,23%
TEKNIK LINGKUNGAN	912	49	5,37%
TEKNIK MATERIAL	747	59	7,90%
TEKNIK MESIN	1006	84	8,35%
TEKNIK PERKAPALAN	471	38	8,07%
TEKNIK SIPIL	1338	73	5,46%
TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	429	50	11,66%
TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	232	18	7,76%
TEKNOLOGI INFORMASI	494	22	4,45%
JUMLAH	19850	1546	

Tabel 4. Jumlah Pendaftar dan Diterima Program Vokasi 2018

Program Studi	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Keketatan
D-III STATISTIKA BISNIS	947	110	11,62%
D-III TEKNIK MESIN INDUSTRI	848	91	10,73%
D-III TEKNIK MESIN INDUSTRI			
KERJASAMA DISNAKER *)	137	41	29,93%
D-III TEKNIK ELEKTRO OTOMASI	627	50	7,97%
D-III TEKNIK ELEKTRO OTOMASI			
KERJASAMA DISNAKER *)	146	41	28,08%
D-III TEKNIK KIMIA INDUSTRI	923	107	11,59%
D-III TEKNIK INSTRUMENTASI	748	101	13,50%
D-III TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL	890	48	5,39%
SARJANA TERAPAN (D-IV) TEKNIK SIPIL	748	86	11,50%
JUMLAH	6014	675	



